

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA**

**Laporan ini disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**

**Dosen Pembimbing PLT:
Agustina Tri Wijayanti, M.Pd**



**Disusun Oleh:
RANI WULANDARI
NIM 14416241052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Rani Wulandari
NIM : 14416241052
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

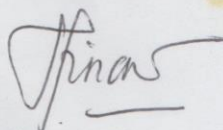
Telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 14 November 2017

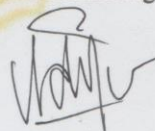
Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Agustina Tri Wijayanti, M.Pd
NIP. 19860817 201404 2 001

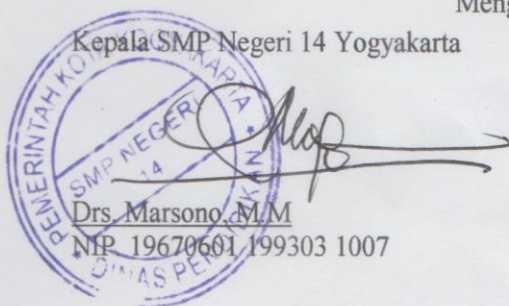


Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

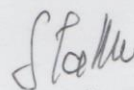
Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta

Koordinator PLT



Drs. Marsono, M.M
NIP. 19670601 199303 1007



Suharyanti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681024 199412 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing Universitas Negeri Yogyakarta (PLT UNY) Semester Tujuh Tahun 2017/2018 dengan baik dan lancar. Kegiatan PLT ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan program kegiatan dan penyusunan laporan PLT ini telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada kelompok PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta sehingga dapat melaksanakan kegiatan PLT dan menyusun laporan PLT ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua dan keluarga penulis atas doa, dukungan moral, material, dan keridhoannya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan PLT dengan lancar.
3. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dalam kegiatan ini.
4. Bapak Dr. Sulis Triyono, M.Pd. Kepala PP PPL dan PKL UNY yang telah membimbing, memotivasi, dan mengarahkan penulis dalam pelaksanaan PLT.
5. Ibu Siti Sudartini, S.Pd., M.A dosen pamong PLT yang telah membimbing dan memberi pengarahan selama kegiatan PLT sehingga bisa berjalan lancar.
6. Ibu Agustina Tri Wijayanti, M.Pd. dosen pembimbing jurusan yang telah membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan PLT serta menyusun laporan PLT ini dengan lancar.
7. Bapak Drs. Marsono, M.M selaku Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta.
8. Ibu Suharyanti, S.Pd, M.Pd selaku koordinator PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan PLT.
9. Ibu Dra. Ida Nuryani selaku guru pembimbing mata pelajaran IPS, yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan banyak ilmu kepada penulis selama PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta.
10. Seluruh guru dan karyawan di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama pelaksanaan PLT.

11. Teman-teman PLT UNY di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan PLT.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga terlaksananya kegiatan PLT UNY 2017 dengan lancar.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati kami mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan selama PLT berlangsung.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,

Rani Wulandari

NIM 14416241052

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Daftar Tabel	vii
Abstrak	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI	
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PLT
- Lampiran 2 Catatan Harian PLT
- Lampiran 3 Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 4 Denah Ruang SMP Negeri 14 Yogyakarta
- Lampiran 5 Kalender Pendidikan SMP Negeri 14 Yogyakarta
- Lampiran 6 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 7 Silabus Pembelajaran Kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 9 Daftar Hadir Peserta Didik
- Lampiran 10 Perangkat Ulangan Harian
- Lampiran 11 Analisis Soal Ulangan Harian 2
- Lampiran 11 Daftar Nilai Kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta
- Lampiran 12 Dokumentasi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kondisi Fisik Sekolah

Tabel 2. Data Peserta Didik SMP Negeri 14 Yogyakarta

Tabel 3. Daftar prestasi SMP Negeri 14 Yogyakarta

Tabel 4. Daftar ekstrakurikuler di SMP Negeri 14 Yogyakarta

Tabel 5. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta 2017 di SMP Negeri 14 Yogyakarta

**Oleh:
RANI WULANDARI
14416241052**

Praktik Lapangan terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah praktik yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar mahasiswa Prodi Kependidikan UNY yang sebelumnya termasuk mata kuliah pengajaran mikro. Kegiatan yang dilakukan dalam PLT meliputi mengajar terbimbing, mengajar mandiri, membantu di perpustakaan, ekstrakurikuler sekolah, dan ikut serta dalam agenda sekolah.

PLT dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Mahasiswa Pendidikan IPS melakukan praktik kegiatan belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII B, VIII C, dan VIII D. Kegiatan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Minimal 4 kali tampil pada praktik mengajar terbimbing dan minimal 4 kali tampil pada praktik mengajar mandiri. Selama PLT mahasiswa minimal melaksanakan praktik mengajar 8 kali tampil. Mahasiswa PLT telah melakukan praktik mengajar sebanyak 29 kali dengan menggunakan sembilan (9) RPP.

Mahasiswa PLT sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar harus wajib membuat perangkat pembelajaran meliputi RPP, materi pembelajaran, dan media pembelajaran. Perangkat pembelajaran sebelumnya telah dikonsultasikan dengan guru pamong sehingga telah direvisi sebelum diaplikasikan di kelas untuk kegiatan belajar mengajar. Penggunaan metode belajar oleh mahasiswa PLT UNY jurusan Pendidikan IPS merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif belajar dan dibuat beragam agar peserta didik tidak merasa bosan saat belajar mata pelajaran IPS. Setelah kegiatan mengajar mahasiswa PLT selalu mendapat evaluasi dan masukan dari guru pamong untuk perbaikan praktik mengajar mendatang maupun dalam pembuatan RPP. Kegiatan PLT memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa calon guru serta salah satu cara mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang didapat selama belajar di kampus.

Kata Kunci : *Mahasiswa, PLT UNY 2017, Praktik mengajar, SMP
Negeri 14 Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan untuk mengetahui apa yang ada dalam lingkup SMP Negeri 14 Yogyakarta termasuk potensi dan hambatan yang bertujuan untuk merancang program kerja. Analisis situasi dilakukan dengan cara observasi sebelum PLT diterjunkan. Observasi dilaksanakan pada tanggal 03 Maret – 22 September 2017.

Observasi lingkungan sekolah dimaksudkan untuk memberi gambaran yang jelas tentang kondisi sekolah meliputi keadaan fisik dan non fisik di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Oleh karena itu observasi sangat dibutuhkan sebelum kegiatan PLT berlangsung, dengan tujuan agar mahasiswa lebih memahami kondisi di SMP Negeri 14 Yogyakarta sehingga PLT bisa berjalan lancar dan semestinya. Hasil yang diperoleh dari Observasi adalah sebagai berikut.

1. Visi dan Misi SMP Negeri 14 Yogyakarta

a. Visi SMP Negeri 14 Yogyakarta

Generasi Berprestasi, Handal Berpribadi dan Berwawasan Teknologi

b. Misi SMP Negeri 14 Yogyakarta

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif untuk mewujudkan semua siswa berkembang secara maksimal.
2. Melaksanakan tambahan jam pelajaran, untuk membiasakan dan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi.
3. Mendorong siswa untuk mengembangkan prestasi belajar secara individual maupun kelompok.
4. Menumbuhkan semangat beribadah menurut agama yang dianut.
5. Melaksanakan pembinaan beribadah untuk mengembangkan keimanan dan ketaqwaan sebagai dasar kepribadian.
6. Bersikap santun dan menjalin kerukunan dengan lingkungan sekitar
7. Bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan di sekolah
8. Menjunjung tinggi budaya tertib, bersih dan etos kerja
9. Melaksanakan bimbingan kerokhaniaan dalam memberikan dasar kepribadian bagi pemeluk agama non Islam.
10. Melaksanakan disiplin mematuhi tata tertib guna menciptakan keadaan yang aman dan kondusif dalam pembelajaran.

11. Membimbing pembelajaran yang berwawasan teknologi modern dengan mengoptimalkan penggunaan alat pembelajaran.
12. Membimbing siswa agar mempunyai pengetahuan dasar komputer.
13. Melaksanakan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen warga sekolah untuk mencapai standar kelulusan setiap mata pelajaran.

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 14 Yogyakarta

a. Struktur Organisasi Sekolah Tahun Pelajaran 2017/ 2018

Kepala Sekolah	: Drs. Marsono, M.M.
Koordinator Tenaga Administrasi	: A. Darsana, SIP
Wakaur Kurikulum dan Humas	: R. Hargo Budisantoso, S.Pd
Wakaur Kesiswaan dan Sarpras	: Dim Rahmadijaya, S.Pd
Kepala Perpustakaan	: Drs. Marsono, M.M
Kepala Laboratorium IPA	: Rina Purwendri, S.Pd
Ketua Pembina OSIS	: Drs. Marsono, M.M
Wakil Ketua Pembina OSIS	: Dim Rahmadijaya, S.Pd
Wali Kelas 7 A	: Tri Waluyo, S.Pd
Wali Kelas 7 B	: Sri Handayani, S.Pd
Wali Kelas 7 C	: Retno Ariningtyas, S.Pd
Wali Kelas 7 D	: Fr. Sultyaningsih, S.Pd
Wali Kelas 8 A	: Dwi Astuti, S.Pd
Wali Kelas 8 B	: Widig Cahyono, S.Pd
Wali Kelas 8 C	: Suharyanti, S.Pd, M.Pd
Wali Kelas 8 D	: Eko Ariyanto BS
Wali Kelas 9 A	: Dra. Ida Nuryani
Wali Kelas 9 B	: Endang Dwi W, S.Pd, M.Pd
Wali Kelas 9 C	: Lidya Puspa Harleni, ST
Wali Kelas 9 D	: Ristiyani, S.Pd

b. Guru Mata Pelajaran

Agama	: Endang Dwi W, S.Pd, M.Pd Dra. Cicilia Sudi Murwani Anna Ernawati Ni Nyoman Suratni, S.Ag
PKN	: Dwi Astuti, S.Pd
Bahasa Indonesia	: Eko Ariyanto BS Dim Rahmadijaya, S.Pd

	Annisa Nurrahmawati, S.Pd
Bahasa Inggris	: Widig Cahyono, S.Pd Sri Handayani, S.Pd
Matematika	: R. Hargo Budi S, S.Pd Ristiyani, S.Pd
IPA	: Leo Sumarjono, S.Pd Rina Purwendri, S.Pd
IPS	: Dra. Ida Nuryani Fr. Sultyaningsih, S.Pd Yuni Kurniasih, SE
Penjas	: Tri Waluyo, S.Pd
Seni Budaya	: Retno Ariningtyas, S.Pd
Bahasa Jawa	: Dra. Tri Ratna Dewi Kitri Sukamti, S.Pd
TIK	: Lidya Puspa Harleni, ST
Prakarya	: Suharyanti, S.Pd, M.Pd
BK	: Dra. Ritmi Kustriyatsih

c. Struktur Organisasi Tata Usaha

Koordinator Tenaga Administrasi	: A. Darsana, SIP
Pengadministrasi Keuangan 1	: Sumarman
Pengadministrasi Keuangan 2	: Nofi Irawati, S.Pd
Pengelola Perpustakaan	: Sholihun
Pengadministrasi Kepegawaian	: Sukismiyanti
Pengadministrasi Umum/ Persuratan	: Sudiman
Pengadministrasi Kesiswaan	: Supardwiyanto
Pengadministrasi Barang	: Sukarjo

3. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 14 Yogyakarta

Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 14 Yogyakarta antara lain : Ruang Tata Usaha, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Staff/ Reproduksi, Ruang BP/ BK, Ruang Guru, UKS, Lab IPA, Lap Komputer, Lab Bahasa, Ruang Aula/ Serbaguna, Perpustakaan, Musholla, Multimedia, Ruang Kesenian, Ruang Kelas, Ruang Agaman Non Islam, Ruang Ketrampilan, Ruang OSIS/ Koperasi, Rumah Penjaga, Ruang Ganti/ Ruang Jaga, Pos Jaga, Kantin, Gudang Barang, Kamar Mandi Guru, Kamar Mandi Siswa, Tempat Parkir, Ruang Sirkulasi, dan Sumur.

4. Hasil Observasi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMP Negeri 14 Yogyakarta bisa dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1
Kondisi Fisik Sekolah

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Ukuran	Luas	Kondisi
1.	R. Tata Usaha	1	6x8 m	48 m ²	Baik
2.	R.Kepala Sekolah	1	6x8m	48 m ²	Baik
3.	R.Staf/Reproduksi	1	6x8m	48 m ²	Baik
4.	R.BP/BK	1	7x7m	49 m ²	Baik
5.	R.Guru	1	11x11 m	121 m ²	Baik
6.	R. Uks	1	4x7 m	28 m ²	Baik
7.	R. Lab.IPA	1	7x12 m	84 m ²	Baik
8.	R.Lab.Komputer	1	7x12 m	84 m ²	Baik
9.	R.Aula/Serbaguna	1	7x18 m	126 m ²	Baik
10.	R.Perpustakaan	1	7x18 m	126 m ²	Baik
11.	R. Mushola	1	7x9 m	63 m ²	Baik
12.	.R.AFA/multimedia	1	7x12 m	84 m ²	Baik
13.	R.Kesenian	1	7x12 m	84 m ²	Baik
14.	R.Kelas	12	7x9 m	756 m ²	Baik
15.	R.Agama Non Islam		5x6 m	30 m ²	Baik
16.	R. PKK/Ketrampilan	1	5x6 m	30 m ²	Baik
17.	R.Lab. Bahasa	1	7x15 m	105 m ²	Baik
18.	R.OSIS/Koperasi	1	4x7 m	28 m ²	Baik
19.	R.Rumah Penjaga	1	5x6 m	30 m ²	Baik
20.	R.Ganti/R.Jaga	1	3x3 m	9 m ²	Baik
21.	R.Pos Jaga	1	3x3 m	9 m ²	Baik
22.	R,Kantin	4	2,5x6 m	60 m ²	Baik
23.	R.Gudang Barang	4		62,5 m ²	Baik
24.	R.Band/Musik	1	3x7 m	21 m ²	Baik
25.	R.Kamar Mandi Guru	1	4x5 m	20 m ²	baik
26.	Tempat Parkir	2	2,5x12m	32 m ²	Baik
			2,5x17m	37 m ²	Baik
27.	Kamar Mandi Siswa	10	1,5x2 m	30 m ²	Baik
28.	R. Sirkulasi		2,5x24 m	60 m ²	Baik
29.	Sumur	3			Baik

b. Kondisi Nonfisik Sekolah

1. Potensi Peserta Didik

Potensi peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta bisa dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2
Data Peserta Didik SMP Negeri 14 Yogyakarta

Kelas	Jenis Kelamin			Agama											
	L	P	Jml	Islam		Jml	Katolik		Jml	Kristen		Jml	Hindu		Jml
				L	P		L	P		L	P		L	P	
7A	18	16	34	18	16	34			0			0			0
7B	18	16	34	18	16	34			0			0			0
7C	18	16	34	11	9	20	7	6	13			0	1		1
7D	19	14	33	16	11	27			0	3	3	6			0
Jml	73	62	135	63	52	115	7	6	13	3	3	6	1	0	1
8A	15	17	32	15	17	32			0			0			0
8B	15	19	34	15	19	34			0			0			0
8C	17	18	35	13	15	28	4	3	7			0			0
8D	17	19	36	13	16	29			0	4	3	7			0
Jml	64	73	137	56	67	123	4	3	7	4	3	7	0	0	0
9A	14	18	32	14	18	32			0			0			0
9B	14	17	31	14	17	31			0			0			0
9C	13	19	32	12	14	26	1	5	6			0			0
9D	13	18	31	11	16	27			0	2	2	4			0
Jml	54	72	126	51	65	116	1	5	6	2	2	4	0	0	0
Total	191	207	398	170	184	354	12	14	26	9	8	17	1	0	1

2. Daftar Prestasi

Daftar prestasi yang pernah diraih oleh SMP Negeri 14 Yogyakarta bisa dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3
Daftar prestasi SMP Negeri 14 Yogyakarta

No.	Tahun	Nama Lomba	Juara	Tingkat	Acara
1.	Februari 2013	Pencak Silat	I	DIY – Jateng	Bupati Cup II
		Invitasi Pencak Silat	I	Kota	POPKOT
		Pencak Silat	II	DIY – Jateng	Bupati Cup II
		PS POPKOT	I	Kota	POPKOT
2.	Maret 2013	Taekwondo	II	Provinsi	POPDA
		Tenis L	II	Provinsi	POPDA
3.	Juni 2013	Cabang Bola Volley Putra	III	Provinsi	O2SN
4.	Januari 2014	Taekwondo	III	Kota	PENKAB Sleman
5.	Februari 2014	Pencak Silat	I	Kota	POPKOT
6.	Maret 2014	Pencak Silat	II	Kota	POPDA
		Taekwondo	II	Provinsi	POPDA
		Tenis L	III	Provinsi	POPDA
7.	Juni 2014	LSBN	I	Kota	LSBN
8.	November 2014	Pidato	I	Kota	Hari Cinta Satwa dan Puspa Kota Yogyakarta
9.	Juni 2015	Taekwondo	I	DIY	POPDA
10.	Juli 2015	KIR	I	Kota	LPKIR
11.	April 2016	Renang	III	Kota	O2SN
		Taekwondo	II	DIY	Poomsae Championship 2016
12.	Mei 2016	Renang	III	Kota	O2SN
		Renang	II	Kota	O2SN
		Renang	I	Kota	O2SN
		Renang	III	Kota	O2SN

		Renang	III	Kota	O2SN
13.	Oktober 2016	MTQ	III	Kota	
14.	Desember 2016	Taekwondo	III		Poomsae Championship II 2016
15.	Februari 2017	Taekwondo	III	DIY	Yogyakarta Taekwondo Student Fest 2017
16.	Mei 2017	Baca Puisi	III	Kota	FLS2N

3. Potensi Guru

SMP Negeri 14 Yogyakarta ada 20 guru dengan rincian, 17 guru PNS, 2 guru naban, dan 1 guru tidak tetap. Rincian pendidikan 3 guru S2, 16 guru S1, dan 1 guru D2.

4. Karyawan

Karyawan di SMP Negeri 14 Yogyakarta ada 8. Rata-rata karyawan lulusan SMA atau sederajat. Selain itu ada 1 karyawan lulusan S1 dan PGA.

5. Ekstrakurikuler

Daftar ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta bisa dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4

Daftar ekstrakurikuler di SMP Negeri 14 Yogyakarta

No.	Hari	Ekskul	Pembimbing
1.	Rabu	Pramuka	Drs. Nur Rahmat, M.Hum Kitri Sukamti, S.Pd
2.	Selasa	Sepak Bola	Wakhid Ariyanto, S.Pd
3.	Jum'at	Bola Basket	Tri Waluyo, S.Pd
4.	Kamis	Pencak Silat	Tiara Leni
5.	Kamis	Karawitan	Drs. Wahyudi
6.	Jum'at	Tonti/ Baris Berbaris	Tri Waluyo, S.Pd
7.	Jum'at	Tartil Al-Qur'an	Nurul Aini, S.H., M.Si
8.	Selasa	Paduan Suara/ Band	Retno Ariningtyas, S.Pd
9.	Senin	Literasi (Mading dan Kir)	Drs.Nur Rahmat, M.Hum

6. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan konseling dilaksanakan di ruang konseling. Siswa dan pihak yang bersangkutan dibimbing oleh guru BK.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 14 Yogyakarta serta memperhatikan kemampuan mahasiswa PLT dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan kegiatan PLT. Perumusan program dan rancangan kegiatan PLT sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro

Salah satu persyaratan mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah pengajaran mikro atau *mikro teaching*. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib Universitas Negeri Yogyakarta di prodi kependidikan. Tujuan dari mata kuliah ini adalah membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah melalui program PLT.

2. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 September 2017. Setelah penyerahan mahasiswa PLT siap melaksanakan tugas.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PLT. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PLT. Pembekalan PLT dilaksanakan oleh LPPMP dan DPL masing-masing sekolah.

4. Observasi

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilakukan sebelum kegiatan PLT berlangsung. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa calon guru dapat menganalisis dan mengenali lingkungan, khususnya kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Observasi ini dilakukan oleh setiap mahasiswa sesuai kebutuhan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah meliputi fasilitas, sarana, dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Hal ini bertujuan agar mahasiswa PLT

mengetahui kondisi fisik sekolah dan dapat memaksimalkannya dalam praktik mengajar.

5. Pelaksanaan PLT

PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Berdasarkan analisis yang dilakukan, disusunlah program-program sebagai berikut.

a. Program PLT

1) Bimbingan dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan

Selama pelaksanaan PLT mahasiswa selalu dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan. Guru pembimbing selalu memberi pengarahan sebelum pelaksanaan praktik di kelas dan memberikan evaluasi dan saran ketika mahasiswa PLT selesai praktik mengajar.

2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pembuatan RPP dilakukan beberapa hari sebelum melaksanakan praktik pembelajaran. RPP disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 14 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/ 2018 yaitu Kurikulum 2013.

3) Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan di kelas VIII B, VIII C, dan VIII D. Kegiatan ini tetap berada dalam bimbingan guru dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah.

4) Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah praktik mengajar di kelas. Guru dan mahasiswa melakukan evaluasi terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menyampaikan kelebihan dan kekurangan mahasiswa serta memberikan saran dan bimbingan agar praktik selanjutnya menjadi lebih baik.

5) Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan praktik di luar praktik belajar mengajar yang diwajibkan untuk mahasiswa PLT. Praktik persekolahan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT sebagai berikut.

- a) Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama warga SMP Negeri 14 Yogyakarta.
- b) Berjabat tangan dengan peserta didik sebelum jam pelajaran pertama dimulai.

- c) Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya sebelum kegiatan belajar dimulai dan lagu nasional sebelum pulang.
- d) Tadarus dilakukan setiap hari Jum'at dari pukul 07.00-07.15 dengan pemandu dari siswa.
- e) Mendampingi ekstrakurikuler pramuka dan Literasi (KIR dan Mading).

b. Program Insidental

1) Mendampingi kelas

Mendampingi kelas dilakukan ketika ada guru yang bersangkutan tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Mahasiswa PLT hanya mendampingi kelas tersebut supaya tidak ramai dan tetap kondusif mengerjakan tugas yang sebelumnya telah diberikan oleh guru yang bersangkutan.

2) Upacara Hari Khusus

Mahasiswa PLT juga mengikuti upacara hari khusus. Selama pelaksanaan PLT ada upacara hari khusus yaitu upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila.

3) Menjaga Penilaian Tengah Semester

Selama pelaksanaan PLT, sekolah mengadakan penilaian tengah semester. Mahasiswa membantu guru untuk menjaga ruang ujian.

6. Penyusunan Laporan

Laporan PLT disusun mahasiswa PLT satu minggu sebelum penarikan dengan batas akhir dua minggu setelah penarikan. Penyusunan laporan ini bersifat wajib.

7. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian matakuliah Strategi Pembelajaran IPS, Perencanaan Pembelajaran IPS, Sumber dan Media Belajar IPS, dan Kajian Kurikulum dan Buku Teks yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing). Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PLT. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa dapat menentukan strategi pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 3) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 4) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 5) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial serta (e) latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (14 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (15-30 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

2. Penyerahan Mahasiswa PLT

Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 September 2017. Dari pihak UNY diwakili oleh Ibu Siti Sudartini, S.Pd., M.A selaku DPL Pamong PLT dan diserahkan langsung kepada Bapak Drs. Marsono, M.M. selaku kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PLT sudah siap melaksanakan PLT di sekolah.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PLT.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PLT. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Memberi apersepsi dalam mengajar.

- 3) Memberi motivasi dalam mengajar.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Menyajikan materi.
- 6) Menggunakan teknik bertanya.
- 7) Menggunakan bahasa yang digunakan dalam KBM.
- 8) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
- 9) Memberikan umpan balik terhadap siswa.
- 10) Penggunaan media dan metode pembelajaran.
- 11) Penggunaan alokasi waktu.
- 12) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.
- 13) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 14) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 15) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Pendidikan IPS di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VIII B, VIII C, dan VIII D pada tanggal 18 September sampai dengan 20 September 2017 yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 5.

Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) / Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus pembelajaran tersusun dengan baik dan disesuaikan dengan silabus Kurikulum 2013.

	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun dengan menggunakan pendekatan <i>scientific learning</i> atau dengan metode 5M.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Pelajaran di buka dengan baik dan dibuka setelah siswa kondusif.
	2. Penyajian Materi	Materi disajikan dengan baik, materi yang belum tersampaikan saat siswa presentasi di sampaikan oleh guru.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu diskusi.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan komunikatif dan dapat dimengerti oleh siswa.
	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu sudah efektif.
	6. Gerak	Gerak guru sudah baik karena tidak hanya dalam satu posisi.
	7. Cara Memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa untuk bertanya.
	8. Teknik Bertanya	Guru memberi instruksi agar siswa yang presentasi memberikan 2 pertanyaan kepada audience, dan audience memberikan 2 pertanyaan untuk siswa yang presentasi.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru dapat menguasai kelas dengan baik karena dapat mengkondisikan siswa yang ramai.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan adalah PPT dan Lembar Kerja Siswa.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Evaluasi dilaksanakan melalui posttest.
	12. Menutup Pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan baik dan ditutup setelah bel pergantian jam berbunyi.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru maupun teman saat persentasi dan berbicara sendiri. Beberapa siswa aktif bertanya.
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Perilaku siswa di luar kelas ramai tetapi tetap sopan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Observasi lingkungan fisik SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan saat penerjunan mahasiswa PLT UNY ke SMP N 14 Yogyakarta. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah.
- 2) Kondisi ruang kelas dan lapangan.
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM.
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

B. Pelaksanaan

1. Program PLT

Program PLT harus dijalankan dengan persiapan mengajar yang matang. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan sejak tanggal 3 Maret 2017 antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mulai mengajar, biasanya beberapa hari sebelumnya. Pada saat konsultasi, praktikan menyampaikan rencana mengajar yang akan dilaksanakan. Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing antara lain:

- 1) Teknik apersepsi
- 2) Materi yang akan disampaikan
- 3) Metode penyampaian materi
- 4) Cara mengelola waktu
- 5) Cara menguasai kelas
- 6) Teknik penilaian peserta didik.

Setelah konsultasi, guru pembimbing kemudian memberikan masukan atau koreksi terhadap rencana mengajar yang telah disampaikan. Salah satu masukan yang sering disampaikan guru pembimbing yaitu sebaiknya contoh yang disampaikan berkaitan dengan berita yang *up to date* dan harus lebih bisa mengkondisikan siswa tertentu yang ramai.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku pegangan peserta didik (buku guru *Ilmu Pengetahuan Sosial Revisi 2017 untuk SMP kelas VIII* karangan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia), buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Dari beberapa sumber materi tersebut, yang dilakukan selanjutnya adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama 2 bulan di SMP Negeri 14 Yogyakarta, praktikan menyusun 9 (sembilan) RPP yang diberikan untuk tiga kelas.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan dan tidak memakan banyak waktu saat pelaksanaan pembelajaran. Media yang digunakan oleh mahasiswa adalah Powerpoint, Adobe Flash, gambar, dan video.

Setelah keempat tahapan di atas terlaksana, maka praktikan siap mengajar di kelas. Dengan mengajar di kelas, dapat diketahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Berikut langkah-langkah yang dilakukan praktikan saat mengajar di kelas:

1. Membuka Pelajaran dan Mengecek Kehadiran

Pertama-tama, praktikan mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar kelas menjadi kondusif kemudian membuka pelajaran dengan salam. Kemudian dilanjutkan dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Selanjutnya, menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran sekaligus meminta peserta didik menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Setelah itu praktikan melakukan presensi kehadiran peserta didik dan mencatatnya di daftar presensi.

2. Memberikan Apersepsi

Apersepsi diberikan sesuai materi yang akan diberikan pada pembelajaran, dengan menanyakan kembali materi yang telah dipelajari siswa di pertemuan sebelumnya.

3. Menyampaikan Motivasi

Motivasi yang disampaikan antara lain dengan menampilkan gambar atau video yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari sehingga siswa tertarik untuk mempelajari materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa.

4. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada di RPP.

5. Menyampaikan Materi Pembelajaran

Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, diantaranya adalah *project based learning*, *Make a Match*, *problem based learning*, *Word Square*, Teka Teki Silang, Analisis Artikel, dan Example Non Example. Dalam menyampaikan materi, praktikan menggunakan metode yang berbeda-beda. Penggunaan metode yang berbeda-beda ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan siswa tidak bosan dengan pembelajaran IPS.

6. Memberikan Penguatan Materi

Penguatan materi diberikan secara langsung kepada peserta didik di akhir pembelajaran atau setelah siswa melakukan presentasi. Mahasiswa menguatkan jawaban siswa

7. Menyimpulkan Materi

Praktikan dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari pada pertemuan tersebut.

8. Penilaian dan Evaluasi

Penilaian dan evaluasi pembelajaran dilakukan melalui kegiatan tanya jawab di akhir pembelajaran, melalui pemberian pertanyaan lisan atau melalui post test.

9. Menyampaikan Tindak Lanjut

Tindak lanjut berisi tentang penyampaian materi yang akan dipelajari selanjutnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberitahu peserta didik materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya sehingga peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu.

10. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang pesan moral kemudian menutup dengan salam.

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan praktikan demi lancarnya pembelajaran. Berikut rincian aspek-aspek tersebut.

1. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia dan berusaha menggunakan kata yang dapat dimengerti siswa.

2. Penggunaan Waktu / Alokasi Waktu

Penggunaan waktu di kelas VIII C sebanyak satu pertemuan kurang efektif sehingga mempengaruhi pelajaran di minggu berikutnya. Selain itu penggunaan waktu sudah efektif sesuai dengan RPP.

3. Gerak

Selama di lapangan, praktikan berusaha untuk bergerak menyeluruh, artinya tidak selalu di satu tempat tetapi berjalan ke arah peserta didik.

4. Cara Memotivasi Peserta Didik

Cara memotivasi peserta didik dilakukan dengan memberi apresiasi berupa tambahan nilai kepada peserta didik yang berani bertanya atau menjawab pertanyaan.

5. Teknik Bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan. Saat persentasi teknik bertanya dilakukan dengan peserta didik memberikan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi dan kelompok yang presentasi memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan presentasi.

6. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan lapangan yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan menegur siswa yang menimbulkan keadaan menjadi tidak kondusif. Praktikan selalu memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan atau yang bermain hp.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, kemudian mahasiswa melakukan evaluasi dengan guru pembimbing dan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan. Berikut rincian kegiatan tersebut:

1. Evaluasi Pembelajaran

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, evaluasi dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga pratikan dapat lebih baik dalam mengajar. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas maupun di lapangan.
- b. Membantu praktikan mengenai teknik mengaktifkan peserta didik dalam KBM.
- c. Memberikan masukan agar menggunakan isu-isu atau berita yang *up to date* dalam menyampaikan materi.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak tiga kali. Adapun bimbingan yang diberikan terkait pelaksanaan PLT dan kendala yang dihadapi di lapangan serta mengenai penyusunan laporan

Selama 2 bulan kegiatan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta, praktikan mengajar kelas VIII B, VIII C dan VIII D, mulai tanggal 15 September – 15 November sebanyak 29 kali. Adapun rincian kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Praktik Mengajar	Waktu	Kelas	Materi
1	Jum'at, 22 September 2017	VIII D	Interaksi Antarnegara-negara ASEAN (Diskusi)
2	Rabu, 27 September 2017	VIII D	Interaksi Antarnegara-negara ASEAN (Presentasi)
3	Jum'at, 29 September 2017	VIII D	Interaksi Antarnegara-negara ASEAN (Presentasi dan post test)

4	Selasa, 3 Oktober 2017	VIII C	Pengertian dan Bentuk Mobilitas Sosial
5	Rabu, 4 Oktober 2017	VIII D	Interaksi Antarnegara-negara ASEAN (mereview materi)
6	Kamis, 5 Oktober 2017	VIII B	Pengertian dan Bentuk Mobilitas Sosial
7	Jum'at, 6 Oktober 2017	VIII D	Interaksi Antarnegara-negara ASEAN (Ulangan Harian)
8	Senin, 16 Oktober 2017	VIII C	Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial
9	Selasa, 17 Oktober 2017	VIII C	Saluran Mobilitas Sosial
10	Selasa, 17 Oktober 2017	VIII B	Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial
11	Rabu, 18 Oktober 2017	VIII D	Pengertian dan Bentuk Mobilitas Sosial
12	Kamis, 19 Oktober 2017	VIII B	Saluran Mobilitas Sosial
13	Jumat, 20 Oktober 2017	VIII D	Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial
14	Senin, 23 Oktober 2017	VIII C	Dampak Mobilitas Sosial
15	Selasa, 24 Oktober 2017	VIII C	Ulangan Harian Mobilitas Sosial
16	Selasa, 24 Oktober 2017	VIII B	Dampak Mobilitas Sosial
17	Rabu, 25 Oktober 2017	VIII D	Saluran Mobilitas Sosial
18	Kamis, 26 Oktober 2017	VIII B	Ulangan Harian Mobilitas Sosial
19	Senin, 31 Oktober	VIII C	Pluralitas Agama
20	Selasa, 1 November 2017	VIII C	Pluralitas Budaya
21	Selasa, 1 November 2017	VIII B	Pluralitas Agama

22	Rabu, 2 November 2017	VIII D	Dampak Mobilitas Sosial
23	Kamis, 3 November 2017	VIII B	Pluralitas Budaya
24	Jum'at, 4 November 2017	VIII D	Ulangan Harian Mobilitas Sosial
25	Senin, 6 November 2017	VIII C	Pluralitas Sukubangsa dan Pekerjaan
26	Selasa, 7 November 2017	VIII C	Pluralitas Sukubangsa dan Pekerjaan (meneruskan pertemuan di hari Senin)
27	Selasa, 7 November 2017	VIII B	Pluralitas Sukubangsa dan Pekerjaan
28	Kamis, 9 November 2017	VIII B	Peran dan Fungsi Keberagaman Budaya.
29	Senin, 12 November 2017	VIII C	Peran dan Fungsi Keberagaman Budaya.

2. Program Insidental

a. Menggantikan Guru Mengajar di Kelas

Kegiatan Insidental selama Praktik Lapangan Terbimbing adalah menggantikan guru mengajar di kelas. Kegiatan tersebut terlaksana apabila ada guru yang seharusnya mengajar tetapi memiliki kepentingan lain seperti ada tugas dari dinas. Program tersebut terlaksana sebanyak empat kali.

b. Menjaga Penilaian Tengah Semester

Selama pelaksanaan PLT, sekolah mengadakan penilaian tengah semester. Mahasiswa membantu guru untuk menjaga ruang ujian.

3. Program Non Mengajar

a. Mengikuti Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera hari Senin di SMP Negeri 14 Yogyakarta dilakukan setiap hari Senin dengan petugas upacaranya dilakukan oleh siswa-siswi dilakukan secara bergiliran perkelas. Pembina upacara pada saat upacara juga bergantian antara guru satu dengan yang lainnya. Selama PLT, mahasiswa telah melaksanakan upacara hari Senin sebanyak tujuh (7) kali.

b. Mengikuti Upacara Hari Kesaktian Pancasila

Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila dilaksanakan pada hari Minggu, 1 Oktober 2017. Upacara diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta, guru, staff, dan mahasiswa PLT UNY 2017.

- c. Salam Pagi
Piket salam pagi merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dan juga guru setelah datang ke sekolah. Pada praktiknya piket salam pagi mengharuskan siswa bersalaman dan saling tegur sapa dengan guru piket di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta setiap pagi hari. Mahasiswa pendidikan IPS melakukan kegiatan salam pagi sebanyak 26 kali.
- d. Piket Lobby
Piket Lobby dilaksanakan setiap mahasiswa memiliki waktu luang setelah mengajar. Piket di lobby memiliki tugas untuk mencatat buku tamu, mencatat pelanggaran, mencatat siswa yang izin keluar kelas atau pulang karena alasan tertentu, dan sebagainya.
- e. Piket Perpustakaan
Piket Perpustakaan dilaksanakan ketika mahasiswa tidak bertugas mengajar. Kegiatannya antara lain mencatat peminjaman buku, menginventaris buku sekolah, membagikan buku baru kepada siswa, dan sebagainya.
- f. Piket Presensi
Piket presensi dilakukan dengan melakukan presensi tiap-tiap kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Piket presensi dilakukan setiap pagi hari. Mahasiswa melakukan presensi sebanyak 8 kali.
- g. Pendampingan Ektrakurikuler Pramuka
Pendampingan ekstrakurikuler pramuka dilakukan mahasiswa sebanyak satu kali. Kegiatan pramuka pada pertemuan tersebut adalah tali temali.
- h. Pendampingan Ektrakurikuler Literasi (KIR dan Mading)
Pendampingan ekstrakurikuler literasi dilakukan sebanyak lima kali. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu pembuatan Mading dengan tema Hari Sumpah Pemuda dan pembuatan Karya Ilmiah.
- i. Penayangan Film G30S/PKI
Penayangan Film G30S/PKI dilakukan karena program dari TNI yang mensosialisasikan pemutaran film G30S/PKI. Program tersebut diikuti oleh beberapa guru, staff, siswa (perwakilan tiap kelas), dan beberapa anggota TNI.
- j. Peringatan Hari Bahasa
Peringatan hari bahasa dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2017. Siswa diperkenankan untuk membuat suatu karya seperti puisi, cerpen, pantun, dan sebagainya. Mahasiswa bertugas untuk menjaga kelas atau menunggu siswa dalam membuat suatu karya.

C. Analisis Hasil

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 14 Yogyakarta secara umum dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar. Pihak sekolah menerima dengan baik mahasiswa PLT yang ada dan mahasiswa PLT juga mendapatkan pengalaman baru di dunia pendidikan, yaitu praktik mengajar dan non mengajar, kegiatan di sekolah, dan bersosialisasi dengan guru serta siswa di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Selain itu, program PLT ini juga meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Manfaat PLT bagi mahasiswa

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memiliki manfaat sebagai berikut.

- a. Mahasiswa PLT dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempraktikkannya di kelas.
- b. Mahasiswa PLT dapat belajar menyusun materi, media pembelajaran, dan sumber belajar dengan lebih baik.
- c. Mahasiswa PLT dapat berlatih mencari metode dan langkah-langkah pembelajaran yang tepat digunakan ketika di kelas.
- d. Mahasiswa PLT dapat berlatih untuk menggunakan waktu mengajar secara lebih efektif dan efisien.
- e. Mahasiswa PLT dapat berlatih melakukan penilaian peserta didik baik secara pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.
- f. Mahasiswa PLT dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda baik ketika berada di kelas maupun di luar kelas.
- g. Mahasiswa PLT dapat mengetahui dunia pendidikan secara lebih mendalam.

2. Faktor Pendukung Pelaksanaan PLT

Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung pencapaian PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Peserta didik sangat antusias ketika pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan sehingga menjadi penyemangat bagi mahasiswa PLT.
- b. Adanya hubungan yang baik antara mahasiswa PLT dengan peserta didik maupun dengan guru dan staf SMP Negeri 14 Yogyakarta.
- c. Guru pembimbing dan dosen pembimbing selalu aktif memberikan masukan dan bimbingan kepada mahasiswa PLT agar lebih baik lagi.

3. Faktor Penghambat Pelaksanaan PLT

Selain faktor pendukung di atas, terdapat juga beberapa faktor penghambat pelaksanaan PLT, yaitu sebagai berikut.

- a. Setiap kelas mempunyai karakteristiknya masing-masing, sehingga memerlukan penyesuaian yang berbeda pada setiap kelasnya.
- b. Terdapat beberapa siswa yang memiliki kebiasaan atau tingkah laku yang kurang sesuai dengan peraturan sehingga memerlukan perlakuan khusus terhadap siswa tersebut.
- c. Terdapat beberapa siswa yang menyepelkan dalam mengerjakan tugas.

D. REFLEKSI

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasi hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

1. Lebih mempersiapkan mental serta penguasaan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktek mengajar.
2. Menggunakan metode yang bervariasi agar peserta didik tidak mudah bosan dengan pelajaran IPS.
3. Memberikan teguran bagi siswa yang menyepelkan dalam mengerjakan tugas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP Negeri 14 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT merupakan salah satu hal yang penting dilakukan bagi mahasiswa sebagai calon pendidik, karena dapat memberikan gambaran tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat persiapan mengajar, administrasi pegajaran, pengajaran sampai evaluasi.
2. Kegiatan PLT sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PLT memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misalnya dalam pengembangan media, penggunaan berbagai metode belajar, dan sebagainya.
4. Kegiatan PLT memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan praktik mengajar secara nyata misalnya dalam mengkondisikan siswa yang belum kondusif, cara menyampaikan materi yang baik, dan sebagainya.
5. Melalui kegiatan PLT, mahasiswa dituntut dapat mengembangkan empat kompetensi yang ada pada diri seorang guru, meliputi kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta kompetensi pedagogik.
6. Komunikasi dan bimbingan yang terjalin antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing, dosen pembimbing maupun *sharing* dengan peserta didik sangat berperan dalam membentuk konsep dalam diri mahasiswa mengenai sosok guru yang baik dan profesional.
7. Kegiatan PLT tidak hanya dijadikan sarana untuk mengenalkan mahasiswa tentang praktik mengajar, tetapi juga mengenalkan kepada mahasiswa tentang berbagai tugas guru seperti tugas piket presensi.
8. Mahasiswa tidak hanya mengajar dalam kegiatan PLT tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan yang ada di sekolah seperti Upacara Bendera, Upacara Hari Khusus, mengawasi Penilaian Tengah Semester, mendampingi kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya.

B. SARAN

Setelah melihat dan mengalami situasi yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta, terkait dengan proses pengajaran dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, praktikan merumuskan saran dan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, saran tersebut antara lain:

1. Bagi Pihak SMP Negeri 14 Yogyakarta

- a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
- b. Perlu perbaikan terhadap beberapa speaker di kelas karena beberapa speaker yang ada di kelas sudah mati.
- c. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
- d. Perlu penegasan bagi siswa yang sering tidak masuk sekolah sehingga statusnya jelas.

2. Bagi Pihak LPPMP UNY

- a. Seharusnya pelaksanaan PLT dilaksanakan di awal tahun ajaran sehingga waktu mahasiswa mengajar menjadi lebih lama karena jika dipertengahan semester mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan materi yang diajarkan dan waktu mahasiswa mengajar terpotong dengan kegiatan Penilaian Tengah Semester.
- b. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
- c. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PLT.
- d. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

3. Bagi UNY

Lebih meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan sekolah mitra yang menjadi tepat lokasi PLT sehingga hubungan yang telah terjalin bisa lebih produktif dan membawa manfaat yang lebih bagi kedua belah pihak.

4. Bagi Mahasiswa Praktik

- a. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kompetensi dalam penguasaan materi.
- b. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kekreatifan dalam pembuatan media belajar.
- c. Mahasiswa lebih meningkatkan keterampilan dalam menggunakan berbagai metode belajar.
- d. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
- e. Menjaga nama baik UNY dan menjalin kerjasama yang baik dengan sesama anggota PLT dengan selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun diluar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PLT. 2017. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PLT. 2017. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY

TAHUN : 2017

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : A 024 NAMA MAHASISWA : Rani Wulandari
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 14 Yogyakarta NIM : 14416241052
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Tentara Pelajar no 7, DOSEN PEMBIMBING : Agustina Tri W, M.Pd
 Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Dra. Ida Nuryani.

No	Kegiatan PLT	BULAN									Jumlah Jam	
		September			Oktober				November			
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III
1	Pembuatan Program PPL											
	a. Observasi Kelas		9,33									9,33
	b. Observasi Sarana dan Prasarana	2										2
	b. Menyusun Matriks PLT		2									2
2	Administrasi Pembelajaran / Guru											

	Membantu Koreksi Soal Ulangan		1,5	1,08								2,58
3	Pembelajaran Kokurikuler											
	(Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi	1		0,5			0,33					1,83
	2) Mengumpulkan Materi		2,33	2,58		3	1		2,25			11,16
	3) Membuat RPP		2	2,17		3,33	1,83	2	8,25			19,58
	4) Menyiapkan/Membuat Media			3,17		2	2,17		2,25			8959
	5) Membuat Lembar Kerja Siswa					6,28		4,67	3,67	3		17,62
	6) Pembuatan Soal Ulangan Harian						1,58					1,58
	b. Mengajar											
	1) Praktek Mengajar di Kelas		1,33	2,67	5,33		8	6,67	8	5,33	1,33	38,66
	2) Penilaian dan Evaluasi				0,5		0,5	0,5	0,42	0,92		2,84
	3) Pendampingan Partner Mengajar			9,33	8		5,33		2,67			25,33
	4) Mengoreksi Hasil Kerja Siswa						3,42		3,88	2,95		10,25
	5) Mengoreksi Ulangan Harian				2,08			3,2				5,28

	c. Menggantikan Guru Mengajar		1,33				3,75	1,33		4		10,41
4	Kegiatan Non-mengajar											
	a. Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka		2									2
	b. Pendampingan Ekstrakurikuler Literasi			2	2		2	2,5	2	2		12,5
	c. Salam pagi		2,17	1,5	2	1,83	1,33	0,92	1,5	0,5		11,75
	d. Piket Jaga Perpustakaan		1,33	6,33	6		3,17	5,58	6,58	3,75	2,67	35,41
	e. Piket Jaga Lobby		3,83	9,92	6,75		8,25	9,58	3,15	8,33	1,33	51,14
	f. Piket Persensi		1		0,25		0,25	0,25	0,25	0,5		2,5
5	Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara Bendera Hari Senin		0,92	0,92			0,92		0,92	0,92	0,92	5,52
	b. Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda							0,92				0,92
	c. Penayangan Film G30S/PKI			1,83								1,83
	d. Peingatan Hari Bahasa							2,92				2,92
	e. Upacara Hari Kesaktian Pancasila			1,25								1,25
	f. Persiapan Pengawasan PTS					0,25						0,25
	g. Pengawasan PTS					21,83						21,83

6.	Penerjunan PLT	2										2
7.	Rapat Program Kerja Kelompok		1			0,5						1,5
8.	Penilaian Lomba Kebersihan Kelas								0,83			0,83
9.	Plangisasi Ruang Kelas dan Jalur Evakuasi								1,33			1,33
10.	Pembuatan Laporan PPL								5	4		9
11.	Penarikan PLT UNY 2017									1,5		1,5
JUMLAH		5	32,07	45,25	33,91	38,52	44	41,04	45,79	39,36	11,75	336,7

Yogyakarta, 15 November 2017

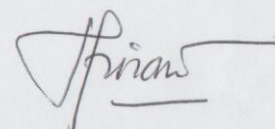
Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah



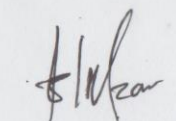
Drs. Marsono, M.M
NIP. 19670601 19303 1 007

Dosen Pembimbing Lapangan



Agustina Tri Wijayanti, M.Pd
NIP. 19860817 201404 2 001

Mahasiswa PLT



Rani Wulandari
NIM. 14416241052



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :RANI WULANDARI

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 14 Yogyakarta

NO. MAHASISWA :14416241052

ALAMAT SEKOLAH : Jalan

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/Pendidikan IPS

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00 – 11.00	Penyerahan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana penyerahan PLT ke SMP N 14 Yogyakarta dengan baik dan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 11 mahasiswa, 1 DPL, 11 guru dan staff, dan 1 kepala sekolah	

		11.00-12.00	Koordinasi dan Konsultasi Guru Pembimbing	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah konsultasi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru pembimbing matapelajaran IPS.</p>	
2.	Senin, 18 September 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 11 mahasiswa dan 4 guru.</p>	
		07.00-07.55	Upacara Bendera Hari Senin	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana upacara bendera dengan lancar, tema amanat Karakter Cinta Tanah Air.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 11 mahasiswa, 26 guru, 11 karyawan TU, dan 400 siswa.</p>	
		08.30-09.00	Piket Persensi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana presensi kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah 12 kelas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	

		09.00-10.50	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana dengan lancar piket di lobby dengan tugas mencatat daftar tamu dan siswa yang izin keluar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		10.50-12.10	Observasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terobservasi kelas VIII C.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing.</p>	
		13.10-14.30	Observasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terobservasi kelas VII A.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing, serta 34 siswa yang diobservasi.</p>	
		14.30-15.30	Rapat Proker Kelompok	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana rapat program kerja kelompok.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 11 mahasiswa.</p>	

3.	Selasa, 19 September 2017	06.30-07.10	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 11 mahasiswa dan 3 guru.</p>	
		07.15-07.45	Piket Presensi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana presensi kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah 12 kelas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		08.35-09.55	Observasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terobservasi kelas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing, serta 34 siswa yang diobservasi.</p>	
		10.50-12.10	Observasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terobservasi kelas VIII C.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing, serta 33 siswa yang diobservasi.</p>	

		13.10-14.30	Observasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terobservasi kelas VIII C.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing, serta 33 siswa yang diobservasi.</p>	
		19.00-20.30	Membantu Koreksi Hasil Ulangan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah membantu guru mengoreksi dan menilai posttest kelas VIIC sebanyak 34 lembar jawab.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	
		20.30-22.30	Penyusunan Matriks PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah tersusun matriks PLT dengan baik satu buah matriks PLT.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing, serta 35 siswa yang diobservasi.</p>	
4.	Rabu, 20 September 2017	06.40-07.10	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 3 guru.</p>	

	.	07.15-08.35	Observasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terobservasi kelas VIII D yang berisi persentasi iklim negara ASEAN.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing, serta 35 siswa yang diobservasi.</p>	
		08.35-09.55	Observasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terobservasi kelas VII C yang berisi diskusi Flora dan Fauna.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing, serta 34 siswa yang diobservasi.</p>	
		10.10-11.30	Menggantikan Guru mengajar IPS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah menggantikan guru dalam melaksanakan KBM kelas VII D yaitu melanjutkan persentasi flora dan fauna.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa.</p>	
		13.10-14.30	Piket Jaga Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah merapikan buku paker baru sebanyak 140 buku.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 1 petugas perpustakaan.</p>	

		15.00-17.00	<u>Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka</u>	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi ekstrakurikuler pramuka dengan tema tali menali.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 11 mahasiswa, 3 guru pembimbing, dan siswa kelas VII.</p>	
5.	Kamis, 21 September 2017	08.00-10.20	Pengumpulan Materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengumpulkan materi Interaksi Antarnegara ASEAN berupa materi reguler, pengayaan, dan remedial..</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa</p>	
		11.00-13.00	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terbuat RPP untuk kelas 8A dan 8D dengan tema interaksi antarnegara ASEAN.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa dan RPP digunakan untuk 3 pertemuan.</p>	
6.	Jum'at, 22 September 2017	06.35-07.05	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 5 mahasiswa dan 4 guru.</p>	

		07.30-09.30	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar,</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 5 mahasiswa dan 4 guru.</p>	
		10.10-11.30	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII D dengan tema interaksi antarnegara ASEAN. Satu kelas dibagi menjadi 6 kelompok.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 guru, 2 mahasiswa, dan 35 siswa.</p>	
7.	Senin, 25 September 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 4 mahasiswa dan 4 guru.</p>	
		07.00-07.55	Upacara Bendera Hari Senin	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana upacara bendera dengan lancar, tema amanat Karakter Cinta Tanah Air.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 11 mahasiswa, 26 guru, 11 karyawan TU, dan 400 siswa.</p>	

		07.55-09.15	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII B.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		09.15-12.30	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar,</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
		13.10-14.30	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII A.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		15.00-17.00	Ekstrakurikuler Literasi dan KIR	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi kegiatan ekstrakurikuler KIR dan Literasi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 17 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru pembing.</p>	

8.	Selasa, 26 September 2017	06.40-07.10	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 2 guru.</p>	
		07.15-08.35	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VIII A dengan kegiatan persentasi interaksi ASEAN.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa, 1 guru dan 34 siswa.</p>	
		08.40-10.10	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar,</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 4 mahasiswa.</p>	
		10.15-12.45	Piket Jaga Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengurutkan dan menginventaris buku perpustakaan sebanyak 440 buku.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 1 petugas perpustakaan.</p>	

		12.50-14.40	Pemutaran Film G30S/PKI	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi para siswa menonton film G30S/PKI.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 4 guru, 4 mahasiswa, 3 TNI, kepala sekolah dan 113 siswa.</p>	
		18.25-20.30	Pembuatan Media Belajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah membuat media belajar berupa powerpoint untuk mereview pembelajaran kelas VIII D.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa</p>	
9.	Rabu, 27 September 2017	07.15-08.35	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII D dengan kegiatan persentasi tema interaksi antarnegara ASEAN.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa</p>	
		08.35-10.05	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar,</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	

		10.10-11.30	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII D dengan kegiatan persentasi interaksi ASEAN dan posttest.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		12.30-14.30	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengurutkan dan menginventaris buku perpustakaan sebanyak 280 buku.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
10.	Kamis, 28 September 2017	07.15-08.15	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar, dan mencatat pelanggaran.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
		08.15-10.05	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah menata 540 buku di rak gudang.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 4 mahasiswa dan 2 petugas.</p>	

		10.10-11.30	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII A dengan kegiatan post test.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing.</p>	
		11.35-13.00	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar, dan mencatat pelanggaran.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 4 mahasiswa.</p>	
		13.10-14.30	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII B dengan kegiatan post test.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing.</p>	

		14.30-15.00	Konsultasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melakukan konsultasi materi untuk kelas VIII C dan VIII B.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru pembimbing.</p>	
11.	Jum'at, 29 September 2017	06.35-07.05	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 4 mahasiswa dan 2 guru.</p>	
		07.15-08.30	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat persensi dan mencatat tamu yang datang.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		08.35-09.55	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII C dengan kegiatan post test.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing.</p>	

		10.10-11.30	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII D dengan kegiatan meneruskan presentasi dan mereview materi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa, dan 33 siswa.</p>	
		18.30-21.05	Penyusunan dan Pengumpulan Materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengumpulkan materi yang digunakan untuk mengajar kelas VIII yaitu pengertian dan bentuk mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa</p>	
12.	Sabtu, 30 September 2017	08.30-10.40	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terbuat RPP untuk kelas VIII dengan materi pengertian dan bentuk mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa.</p>	
13.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.15-08.30	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengikuti upacara bendera peringatan Hari Kesaktian Pancasila.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 10 mahasiswa, 20 guru, dan 11 pegawai TU.</p>	

		10.10-11.15	Membantu Koreksi Soal Ulangan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terbuat 10 soal post test.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa.</p>	
		10.50-11.55	Pembuatan Media Belajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terbuat power point dengan materi pengertian dan bentuk mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa.</p>	
		06.40-07.05	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
14.	Senin, 2 Oktober 2017	07.15-08.55	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII B dengan kegiatan review materi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		09.00-10.10	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, dan ijin keluar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	

	10.10-11.30	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VIII A.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>
	11.30-13.50	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, dan ijin keluar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>
	15.00-17.00	Extrakurikuler Literasi dan KIR	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi kegiatan ekstrakurikuler KIR dan Literasi dengan kegiatan membantu menyiapkan materi mading.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 23 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru pembing.</p>
	18.00-21.00	Pembuatan soal ulangan harian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah membuat soal ulangan harian dengan tema interaksi antarnegara ASEAN untuk kelas VIII D dan telah mengoreksi serta memberi nilai hasil diskusi kelas VIII D.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>

15.	Selasa, 3 Oktober 2017	06.40-07.05	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 4 mahasiswa.</p>	
		07.15-08.35	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VIII A dengan kegiatan mengawasi ulangan harian.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		08.40-10.10	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang dan ijin keluar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 4 mahasiswa.</p>	
		10.10-10.50	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan piket di perpustakaan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		10.50-12.50	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII C dengan metode <i>project based learning</i>.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 guru, 2 mahasiswa, dan 35 siswa.</p>	

		13.00-14.30	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan piket di perpustakaan dengan kegiatan mencatat peminjaman buku.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 petugas perpustakaan.</p>	
16.		14.40-15.10	Penilaian dan Evaluasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan konsultasi RPP dan evaluasi proses belajar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
17.		18.00-20.05	Mengoreksi Hasil Kerja Siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan penilaian tabel mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	
18.	Rabu, 4 Oktober 2017	06.45-07.00	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 guru dan 5 mahasiswa.</p>	

		07.15-08.35	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah praktik mengajar dikelas VIII D dengan review materi dan tanya jawab.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing.</p>	
		08.35-10.05	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar, dan pelanggaran siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
		10.10-11.30	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII D</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing.</p>	
		12.30-14.30	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan piket dengan tugas mencatat peminjaman buku.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 petugas perpustakaan.</p>	

19.	Kamis, 5 Oktober 2017	06.35-07.00	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 guru dan 5 mahasiswa.</p>	
		07.15-08.35	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII B dengan metode <i>project based learning</i>.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 guru, 2 mahasiswa, dan 35 siswa.</p>	
		08.35-10.50	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar, dan pelanggaran siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
		11.05-12.55	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan piket di perpustakaan dengan tugas mencatta peminjaman buku.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	

		13.10-14.30	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII B.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing.</p>	
		19.30-21.05	Mengoreksi Hasil Kerja Siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan penilaian tabel mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	
20.	Jumat, 6 Oktober 2017	06.35-07.05	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 4 mahasiswa dan 2 guru.</p>	
		07.15-07.30	Piket Persensi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket persensi dengan kegiatan melakukan persensi pada tiap kelas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan jumlah kelas 12.</p>	

		07.30-08.30	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat persensi dan mencatat tamu yang datang.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		08.35-09.55	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII C.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing.</p>	
		10.10-11.30	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII D dengan kegiatan Ulangan Harian.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa, dan 34 siswa.</p>	
21.	Senin, 9 Oktober 2017	06.40-07.05	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 4 mahasiswa dan 1 guru.</p>	

		07.15-07.30	Persiapan PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengikuti breefing Penilaian Tengah Semester di ruang guru.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 11 mahasiswa dan 25 guru.</p>	
		07.30-09.00	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengawasi PTS di ruang 6.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		09.20-11.00	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengawasi PTS kelas VII D dan IX D di ruang 12, mata pelajaran PKN.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		11.20-13.00	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengawasi PTS kelas VIII D dan IX D di ruang 12, mata pelajaran Seni Budaya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
22.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.40-07.05	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 2 guru.</p>	

		07.20-09.30	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengawasi PTS kelas VII A dan VIII A mata pelajaran Bahasa Indonesia.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		09.50-11.30	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengawasi PTS kelas VIII D dan IX D di ruang 12, mata pelajaran IPS.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		11.50-13.30	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengawasi PTS kelas VIII C dan IX C di ruang 6, mata pelajaran TIK.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
23.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.20-09.30	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengawasi PTS kelas VII A dan IX A mata pelajaran IPA diruang 9.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	

		09.50-11.30	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengawasi PTS kelas VII B dan VIII B, mata pelajaran Prakarya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
24.	Kamis, 12 Oktober 2017	06.35-07.05	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 4 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		07.20-09.30	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengawasi PTS mata pelajaran Matematika diruang 10.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		09.50-11.30	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengawasi PTS mata pelajaran Penjaskes di ruang 4.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	

		18.00-20.00	Mengoreksi Ulangan Harian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengoreksi ulangan harian kelas VIII D Interaksi Antarnegara ASEAN.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan jumlah yang dikoreksi 36 lembar jawab.</p>	
25.	Jumat, 13 Oktober 2017	06.35-07.05	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		07.20-09.30	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengawasi PTS kelas VII D dan IX D mata pelajaran Bahasa Inggris.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		09.50-11.30	Pengawasan PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengawasi PTS kelas VIII C dan IX C di ruang 5.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	

		18.00-20.10	Mengoreksi Ulangan Harian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengoreksi ulangan harian kelas VIII A Interaksi Antarnegara ASEAN.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan jumlah yang dikoreksi 36 lembar jawab.</p>	
		20.00-21.00	Penyusunan dan Pengumpulan Materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengumpulkan materi yang digunakan untuk mengajar kelas VIII yaitu faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa</p>	
26.	Sabtu, 14 Oktober 2017	09.35-11.25	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terbuat RPP untuk kelas VIII dengan materi faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa.</p>	
		12.07-14.07	Pembuatan Media Belajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terbuat power point dengan materi faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial, saluran mobilitas sosial serta dampak mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa.</p>	

		15.00-17.07	Pembuatan Lembar Kerja Siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terpotong 140 kartu jawab untuk metode make a match dengan materi faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa.</p>	
27.	Minggu, 15 Oktober 2017	09.20-13.30	Pembuatan Lembar Kerja Siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terpotong 140 kartu jawab untuk metode make a match dengan materi faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa.</p>	
		15.15-17.15	Penyusunan dan Pengumpulan Materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengumpulkan materi yang digunakan untuk mengajar kelas VIII yaitu saluran mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa</p>	
		20.00-21.30	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terbuat RPP untuk kelas VIII dengan materi saluran mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa.</p>	

28.	Senin, 16 Oktober 2017	06.35-07.00	Konsultasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan konsultasi RPP materi Faktor Pendorong Mobilitas Sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		07.00-07.55	Upacara Bendera Hari Senin	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana upacara bendera dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 11 mahasiswa, 26 guru, 11 karyawan TU, dan 400 siswa.</p>	
		07.55-09.15	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII B.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		09.20-10.45	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar,</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	

		10.50-11.30	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII C dengan metode make a match.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa, dan 1 guru pembimbing.</p>	
		13.10-14.30	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII A.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		18.30-19.45	Mengoreksi Hasil Kerja Siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah menilai lembar kerja siswa make a match kelas VIII C.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
29.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.15-08.35	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang dan ijin keluar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	

		08.35-09.55	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII A.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		10.10-10.50	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan piket di perpustakaan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		10.50-12.10	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII C dengan metode <i>SNOWBALL THROWING</i></p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 guru, 1 mahasiswa, dan 34 siswa.</p>	
		13.40-14.00	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII B dengan metode <i>make a match</i> materi faktor mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 guru, 2 mahasiswa, dan 34 siswa.</p>	
		14.10-14.30	Penilaian dan Evaluasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah konsultasi untuk perbaikan RPP dan mengevaluasi proses pembelajaran.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa.</p>	

		18.30-19.55	Mengoreksi Lembar Kerja Siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah menilai lembar kerja siswa make a match kelas VIII B.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
30.	Rabu, 18 Oktober 2017	06.40-07.05	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 guru dan 5 mahasiswa.</p>	
		07.15-08.35	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VIII D dengan materi pengertian dan bentuk mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	
		08.35-10.10	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar, dan pelanggaran siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	

		10.10-11.30	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII D</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing.</p>	
		11.30-14.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan piket di perpustakaan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		14.30-15.00	Rapat Kelompok	Rapat membahas perpisahan. Diikuti 11 mahasiswa.	
31.	Kamis, 19 Oktober 2017	06.35-07.00	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 guru dan 4 mahasiswa.</p>	
		07.15-08.35	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII B dengan metode SNOWBALL THROWING</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 guru, 2 mahasiswa, dan 35 siswa.</p>	

		08.35-11.30	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar, dan pelanggaran siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
		11.35-14.00	Menjaga Kelas Kosong	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah menjaga dan menunggu siswa mengerjakan tugas di kelas VIII D.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	
32.	Jumat, 20 Oktober 2017	06.35-07.05	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
		07.15-07.30	Piket Persensi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket persensi dengan kegiatan melakukan persensi pada tiap kelas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan jumlah kelas 12.</p>	

		07.30-08.30	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat persensi dan mencatat tamu yang datang.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
		08.35-09.55	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII C.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		10.10-11.30	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII D dengan materi faktor mobilitas sosial dengan metode make a match.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa, dan 34 siswa.</p>	
33.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.30-08.30	Penyusunan dan Pengumpulan Materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengumpulkan materi yang digunakan untuk mengajar kelas VIII yaitu dampak mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa</p>	

		09.25-11.15	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terbuat RPP untuk kelas VIII dengan materi dampak mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa.</p>	
		13.00-13.45	Mengoreksi Ulangan Harian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan penilaian remidi ulangan Interaksi antarnegara ASEAN.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	
		15.35-17.45	Pembuatan Lembar Kerja Siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah membuat media belajar berupa Lembar Kerja Siswa materi dampak mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa</p>	
34.	Minggu, 24 Oktober 2017	09.55-11.30	Pembuatan Soal Ulangan Harian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terbuat soal ulangan harian mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan terbuat 25 soal.</p>	
35.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-07.55	Upacara Bendera Hari Senin	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana upacara bendera dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 11 mahasiswa, 26 guru, 11 karyawan TU, dan 400 siswa.</p>	

		07.55-09.15	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII B.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		09.20-10.45	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar,</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		10.50-11.30	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII C dengan metode <i>problem based learning</i> materi dampak mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa, dan 1 guru pembimbing.</p>	
		13.10-14.30	Menjaga kelas kosong	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah menunggu siswa mengerjakan tugas di kelas IX A.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	

		14.30-17.00	Extrakurikuler Literasi dan KIR	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi kegiatan ekstrakurikuler KIR dan Literasi dengan kegiatan membuat mading.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 21 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing.</p>	
36.	Selasa, 24 Oktober 2017	07.15-09.55	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang dan ijin keluar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
		10.10-10.50	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan piket di perpustakaan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		10.50-12.10	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII C dengan kegiatan ulangan harian materi mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 guru, 1 mahasiswa, dan 34 siswa.</p>	

		13.40-14.00	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII B dengan metode metode <i>problem based learning</i> materi dampak mobilitas sosial</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 guru, 2 mahasiswa, dan 34 siswa.</p>	
		14.00-14.30	Penilaian dan Evaluasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk mengevaluasi proses pembelajaran.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru</p>	
		18.35-20.07	Mengoreksi Soal Ulangan Harian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan penilaian ulangan harian kelas VIII C.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	
37.	Rabu, 25 Oktober 2017	06.40-07.10	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 guru dan 4 mahasiswa.</p>	

		07.15-08.35	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VIII D dengan materi saluran mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	
		08.35-10.10	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar, dan pelanggaran siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		10.10-11.30	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII D</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing.</p>	
		11.30-14.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan piket di perpustakaan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	

38.	Kamis, 26 Oktober 2017	06.35-07.00	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 guru dan 3 mahasiswa.</p>	
		07.15-08.35	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII B dengan kegiatan ulangan harian mobilitas sosial</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 guru, 2 mahasiswa, dan 35 siswa.</p>	
		08.35-11.30	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar, dan pelanggaran siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
		11.35-14.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket perpustakaan dengan baik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 petugas perpustakaan.</p>	

		15.20-17.00	Mengoreksi Nilai Ulangan Harian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan penilaian ulangan harian kelas VIII B.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	
39.	Jum'at, 27 Oktober 2017	07.15-07.30	Piket Persensi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket persensi dengan kegiatan melakukan persensi pada tiap kelas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan jumlah kelas 12.</p>	
		07.30-08.30	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat persensi dan mencatat tamu yang datang.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
		08.35-11.30	Peringatan Hari Bahasa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi kelas VIII D melakukan program literasi sebagai bentuk peringatan hari bahasa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 35 siswa</p>	

		13.30-15.30	Penyusunan dan Pengumpulan Materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengumpulkan materi yang digunakan untuk mengajar kelas VIII yaitu pluralitas masyarakat Indonesia.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa</p>	
40.	Sabtu, 29 Oktober 2017	07.30-10.30	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terbuat RPP untuk materi pluralitas agama dan pluralitas budaya dengan metode TTS dan example no example.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa dan terbuat 2 buah RPP.</p>	
		13.00-15.30	Pembuatan Lembar Kerja Siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terbuat Lembar Kerja Siswa TTS dan media adobe flash.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa dan terbuat 4 jenis TTS.</p>	
41.	Senin, 31 Oktober 2017	07.00-07.55	Upacara Bendera Hari Senin	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana upacara bendera dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 11 mahasiswa, 26 guru, 11 karyawan TU, dan 400 siswa.</p>	

		07.55-10.45	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar,</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
		10.50-11.30	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII C dengan metode TTS dengan materi Pluralitas Agama.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa</p>	
		13.10-14.30	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII A.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		14.30-16.30	Ektrakurikuler Literasi dan KIR	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi kegiatan ekstrakurikuler KIR dan Literasi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 21 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru pembing.</p>	

		18.50-22.30	Pembuatan Lembar Kerja Siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terbuuat Lembar Kerja Siswa Example No Example dan media powerpoint.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa dan terbuat 4 jenis LKS.</p>	
42.	Selasa, 1 November 2017	06.30-07.05	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 2 guru.</p>	
		07.15-09.00	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang dan ijin keluar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		09.10-10.50	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan piket di perpustakaan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
		10.50-12.10	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII C dengan materi Pluralitas Budaya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 guru.</p>	

		13.40-14.00	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII B dengan materi Pluralitas Agama.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 guru, 2 mahasiswa, dan 34 siswa.</p>	
		14.10-14.35	Penilaian dan Evaluasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan evaluasi RPP dan proses mengajar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		18.30-21.08	Mengoreksi Hasil Kerja Siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengoreksi Lembar Kerja Siswa materi Pluralitas Agama kelas VIII B dan VIII C.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	
43.	Rabu, 2 November 2017	07.15-08.35	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar dikelas VIII D dengan materi dampak mobilitas sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	

		08.35-10.10	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar, dan pelanggaran siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		10.10-11.30	Pendampingan Partner Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi partner mengajar dikelas VII D</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing.</p>	
		11.30-14.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan piket di perpustakaan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
44.	Kamis, 3 November 2017	06.35-07.00	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 guru dan 3 mahasiswa.</p>	

		07.15-08.35	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII B dengan materi Pluralitas Budaya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 guru, 2 mahasiswa, dan 35 siswa.</p>	
		08.35-11.30	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar, dan pelanggaran siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		11.35-14.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket perpustakaan dengan baik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 petugas perpustakaan.</p>	
		17.00-18.15	Mengoreksi Hasil Kerja Siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengoreksi Lembar Kerja Siswa materi Pluralitas Budaya kelas VIII C.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	

45.	Jum'at, 4 November 2017	06.35-07.05	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		07.15-07.30	Piket Persensi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket persensi dengan kegiatan melakukan persensi pada tiap kelas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa dan jumlah kelas 12.</p>	
		07.30-09.55	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat persensi dan mencatat tamu yang datang.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		10.10-11.30	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar melaksanakan Ulangan Harian Mobilitas Sosial kelas VIII D.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa, dan 36 siswa.</p>	

46.	Sabtu, 5 November 2017	08.45-11.00	Penyusunan dan Pengumpulan Materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengumpulkan materi yang digunakan untuk mengajar kelas VIII yaitu pluralitas pekerjaan, suku bangsa, dan peran keberagaman budaya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa</p>	
		12.15-16.30	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terbuat RPP untuk materi pluralitas suku bangsa, pluralitas pekerjaan, dan peran keberagaman budaya dengan metode wordsquare dan article analysis.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa dan terbuat 2 buah RPP.</p>	
		19.30-21.45	Pembuatan Media Belajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terbuat Lembar Kerja Siswa Word square dan adobe flash.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa dan terbuat 4 jenis LKS.</p>	
47.	Senin, 6 November 2017	07.00-07.55	Upacara Bendera Hari Senin	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana upacara bendera dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 11 mahasiswa, 26 guru, 11 karyawan TU, dan 400 siswa.</p>	

		07.55-10.45	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar,</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
		10.50-11.30	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII C dengan metode Wordsquare dengan materi Pluralitas Sukubangsa dan pekerjaan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa</p>	
		13.10-14.30	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar,</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 4 mahasiswa.</p>	
		15.00-17.00	Extrakurikuler Literasi dan KIR	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mendampingi kegiatan ekstrakurikuler KIR dan Literasi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 21 siswa, 4 mahasiswa dan 1 guru pembing.</p>	

		18.30-21.30	Pembuatan Lembar Kerja Siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terbuuat Lembar Kerja Siswa Article Analysis materi peran keberagaman budaya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa dan terbuat 5 jenis LKS.</p>	
48.	Selasa, 7 Oktober 2017	06.40-07.10	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 2 guru.</p>	
		07.15-09.55	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang dan ijin keluar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 4 mahasiswa.</p>	
		10.10-10.50	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan piket di perpustakaan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		10.50-12.10	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII C dengan materi menyelesaikan persentasi pluralitas sukubangsa dan pekerjaan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	

		13.40-14.00	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII B dengan materi Pluralitas Sukubangsa dan Pekerjaan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	
		14.10-15.00	Penilaian Lomba Kebersihan Kelas	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah menilai kebersihan kelas VII, VIII, dan IX.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 4 mahasiswa dan 4 anggota OSIS.</p>	
		18.30-21.40	Mengoreksi Hasil Kerja Siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengoreksi Lembar Kerja Siswa materi Pluralitas Suku Bangsa dan Pekerjaan kelas VIII B dan VIII C.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	
49.	Rabu, 8 November 2017	06.35-07.00	Salam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana kegiatan salam pagi. Guru dan mahasiswa bersalaman dengan siswa di lobby.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 4 mahasiswa.</p>	
		07.15-07.30	Piket Presensi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana presensi kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah 12 kelas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	

		07.50-08.35	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah menjaga perpustakaan dan mencatat peminjaman buku.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		08.35-09.55	Menggantikan Guru Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah menggantikan guru mengawasi praktik mengajar di kelas VII C yang digunakan penelitian skripsi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		10.00-11.30	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar,</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 5 mahasiswa.</p>	
		12.40-14.00	Menggantikan Guru Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah menunggu kelas VIII D dalam mengerjakan tugas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	

50.	Kamis, 9 November 2017	07.15-08.35	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII b dengan materi Peran dan Fungsi Keberagaman Budaya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa, dan 1 guru pembimbing.</p>	
		08.40-10.10	Piket Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana dengan lancar piket di lobby dengan tugas mencatat daftar tamu dan siswa yang izin keluar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
		10.20-11.15	Penilaian dan Evaluasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan konsultasi RPP dan evaluasi proses belajar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
		11.20-14.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan piket di perpustakaan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		14.10-15.30	Pembuatan Plangisasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah memberi tulisan nama ruang di plang kayu.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 11 mahasiswa.</p>	

140	Jum'at, 10 November 2017	07.15-17.30	Piket Persensi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana presensi kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah 12 kelas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		08.35-09.55	Menggantikan Guru Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah menggantikan guru mengawasi praktik mengajar di kelas VII C yang digunakan penelitian skripsi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		10.00-11.30	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat persensi dan mencatat tamu yang datang.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 5 mahasiswa.</p>	
141	Sabtu, 11 November 2017	11.30-12.07	Mengoreksi Hasil Kerja Siswa	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengoreksi Lembar Kerja Siswa materi Peran dan Fungsi Keberagaman Budaya kelas VIII B.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	

142	Senin, 13 November 2017	07.00-07.55	Upacara Bendera Hari Senin	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana upacara bendera dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 11 mahasiswa, 26 guru, 11 karyawan TU, dan 400 siswa.</p>	
		08.00-10.40	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah melaksanakan piket di perpustakaan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
		10.50-12.10	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah mengajar kelas VIII C dengan materi Peran dan Fungsi Keberagaman Budaya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	
		12.40-14.00	Piket Jaga Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana piket lobby dengan tugas mencatat tamu yang datang, ijin keluar,</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 5 mahasiswa.</p>	

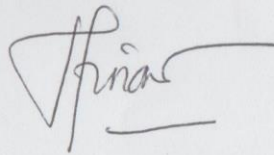
143	Selasa, 14 November 2017	11.00-12.30	Penarikan Mahasiswa PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : Telah terlaksana penarikan mahasiswa di aula SMP N 14 Yogyakarta. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 11 mahasiswa, 18 guru, 2 Staff, dan 1 DPL Pamong.
-----	--------------------------------	-------------	----------------------------	--

Mengetahui/Menyetujui

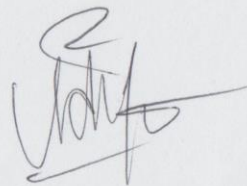
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

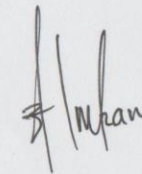
Mahasiswa PLT



Agustina Tri Wijayanti, M.Pd
NIP. 19860817 201404 2 001



Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002



Rani Wulandari
NIM. 14416241052

**SILABUS KURIKULUM 2013 SMP
(Mengacu Permendikbud No 22 dan 24 tahun 2016)**

Mata Pelajaran : IPS
 Satuan Pendidikan : SMP Negeri 14 Yogyakarta
 Kelas /Semester : VIII (Delapan)/Ganjil

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Meghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong),santun,percaya --diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual,konseptual,dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba,mengolah,dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar	IndikatorPencapaianKompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
------------------	-------------------------------	---------------------	-----------------------	-----------	---------------	----------------

<p>3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik</p>	<p>Kondisi geografis negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi</p>	<p>Kondisi geografis negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati peta - Diskusi tentang : kondisi geografi dan astronomis negara - negara ASEAN diskusi iklim, geologi, rupa bumi, tanah - persebaran potensi Sumber Daya Alam di negara-negara ASEAN - Membuat peta penyebaran sumber daya alam di negaranegara ASEAN yang bersumber dari atlas dan atau sumber lain yang relevan. 	<p>Penugasan</p> <p>Lesan</p>	<p>8 JP</p> <p>4 JP</p> <p>4 JP</p>	<p>Kemendikbud 2016 Buku Siswa IPS Kelas VII, Jakarta</p> <p>Internet</p> <p>Atlas</p> <p>LCD</p> <p>VIDEO</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) 	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat peta penyebaran sumber daya alam di negaranegara ASEAN yang bersumber dari atlas dan atau sumber lain yang relevan. 	<p>Tertulis</p>	<p>4 JP</p> <p>8 JP</p>	
	<p>Sumber Daya Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, keajahteraan; dan 	<p>Sumber Daya Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan 	<p>Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) di negara-negara ASEAN</p>			

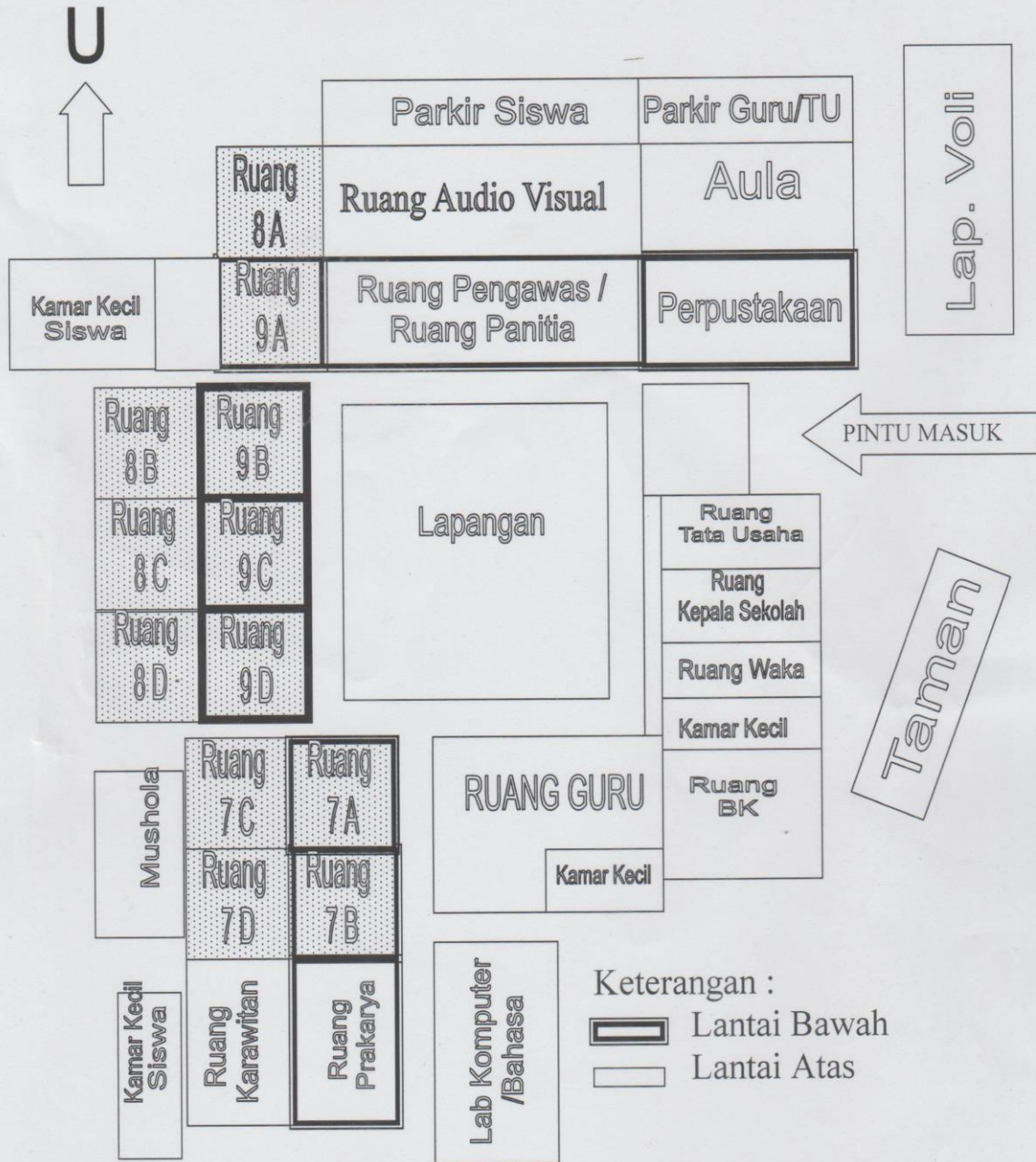
<p>4.1 menyajikan telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang</p>	<p>- keragaman etnik (aspek-aspek budaya)</p> <p>Interaksi antar ruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<p>komposisi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, keajahteraan; dan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya) <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, 	<p>berdasarkan waktu dan ruang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik yang mudah dianalisis. - Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi ruang akibat mobilitas penduduk dan distribusi barang dan jasa. <p>masalah akibat interaksi antarruang terhadap tingkat kemajuan bangsabangsa di ASEAN.</p> <p>12</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang untuk menjaga keharmonisan 	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>		
---	--	--	--	-----------------------------------	--	--

diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap		mobilitas penduduk)	hubungan antar negara ASEAN dan kesejahteraan penduduknya.			
3.2 menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan	3.2.1 Mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh interaksi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran saintifik dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya kemampuan 	Penugasan	10 JP	Kemendikbud 2016 Buku Siswa IPS

<p>pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya</p>	<p>perkembangan, budaya, pembangunan, dan peradaban.</p> <p>3.2.2. - Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia</p> <p>3.2.3. - Mengemukakan faktor timbulnya permasalahan konflik sosial yang timbul akibat kesalahfahaman,</p>	<p>(mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya</p> <p>Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia</p> <p>• Konflik dan integrasi</p>	<p>berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi media, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.</p> <p>• Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:</p> <p>- Mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial terhadap perkembangan, budaya, pembangunan, dan peradaban.</p> <p>- Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia yang ditampilkan dalam bentuk peta persebaran kebudayaan Nusantara.</p> <p>- Mengemukakan faktor timbulnya permasalahan konflik sosial yang timbul</p>	<p>Lesan</p> <p>Tertulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>10 JP</p>	<p>Kelas VII, Jakarta</p> <p>Internet Majalah Surat Kabar</p> <p>LCD</p> <p>VIDEO</p>
--	--	--	--	---	--------------	---

<p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial</p>	<p>kesenjangan sosial</p> <p>4.2.1.menyajikan hasil diskusi tentang interaksi sosial</p> <p>4.2.2.menyajikan hasil analisis Usaha masyarakat dalam mencegah konflik sosial dalam masyarakat</p> <p>4.2.3.menyajikan data pengaruh sosial yang timbul akibat terjadinya akibat kesalahan kesenjangan sosial.</p>		<p>akibat kesalahfahaman, kesenjangan sosial</p> <p>ekonomi, dan faktor lainnya.</p> <p>- Mengidentifikasi langkah positif masyarakat dan pemerintah dalam mengatasi konflik sosial sehingga dapat diredam.</p> <p>- Menganalisis usaha masyarakat dan pemerintah dalam mencegah konflik sosial dalam masyarakat yang plural (majemuk).</p> <p>- Menyajikan data pengaruh interaksi sosial yang timbul akibat terjadinya akibat kesalahan kesenjangan sosial.</p>			
---	---	--	---	--	--	--

DENAH RUANG SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA



**JADWAL PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR, GURU PIKET DAN WALI KELAS
SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Jam	SENIN												SELASA												RABU												Kode	N A M A		
	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D				
1	UPACARA												5	3	22	6	19	9	25	20	17	10	8	A1	5	6	19	8	3	9	21	25	20	18	7	17	1	Drs. Marsono, M.M.		
2	12	17	13	5	6	9	19	18	11	20	4	14	5	3	22	6	19	9	25	20	17	10	8	A1	5	6	19	8	3	9	21	25	20	18	7	17	2	Dra. Ritni Kustriyatsih		
3	12	17	13	5	6	9	19	18	11	20	4	14	6	5	13	2	10	19	25	20	22	14	18	8	8	5	6	19	18	20	3	9	4	12	11	7	3	Leo Sumarjono S.Pd.		
4	12	17	5	4	18	3	2	19	13	7	20	11	6	5	13	A1	10	19	4	3	22	14	18	8	8	5	6	19	18	20	3	9	4	12	11	7	4	Dwi Astuti, S.Pd.		
5	17	2	5	4	18	3	9	19	13	7	20	11	13	17	5	A1	9	2	4	3	14	18	11	20	17	13	5	14	12	20	9	21	11	4	18	19	5	Annisa Nurrahmawati, S.Pd.		
6	17	5	20	4	10	3	9	6	14	8	16	7	13	17	5	A1	9	25	4	19	14	18	11	20	17	13	5	14	12	25	9	21	11	4	18	19	6	Fr. Sultyaningsih S.Pd.		
7	19	5	20	17	10	12	3	6	14	8	16	7	20	4	17	19	3	25	11	A1	7	22	14	13	17	19	4	14	12	25	20	3	16	11	10	13	7	Dim Rahmadijaya, S.Pd.		
8	5	6	20	17	10	12	3	9	8	11	14	16	20	4	17	5	3	18	11	A1	7	22	14	13	14	8	4	5	21	25	20	3	16	11	10	13	8	Suharyanti, S.Pd., M.Pd.		
9	5	6	19	17	2	12	3	9	8	11	14	16	20	4	17	5	3	18	19	A1					14	8	4	5	21	19	20	3					9	Eko Ariyanto B.S.		
10	KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																				10	R. Hargo Budisantoso, S.Pd.		
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						11	Dra. Ida Nuryani	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						12	Endang Dwi Wahyuningsih, S. Ag., M.Pd.	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						13	Sri Handayani, S.Pd.	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						14	Rina Purwendri, S.Pd.	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						15	Yuni Kurniasih, S.E.	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						16	Lidya Puspa Harleni, S.T.	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						17	Ristiyani, S.Pd.	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						18	Widig Cahyono, S.Pd.	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						19	Tri Waluyo, S.Pd.	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						20	Retno Ariningtyas, S.Pd.	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						21	Kitri Sukanti, S.Pd.	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						22	Dra. Tri Ratna Dewi	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						23	Dra. Cicilia Susi Murwani	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						24	Ana Ernawati, A.Md.	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						25	Suwasdi, S.Pd.	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						26	Ni Nyoman Suratni, S.Ag.	
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						PIKET K B M		
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																							HARI	Kode
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						1	SENIN	15, 13
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						2	SELASA	11, 6
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						3	RABU	13, 16
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						4	KAMIS	6, 11
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						5	JUM'AT	16
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						Keterangan :		
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						A1 : 12 / 24		
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						A2 : 12 / 23		
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																						A3 : 12 / 23 / 26		

Pembagian Waktu

Jam ke-1 : 07.15 - 07.55
 Jam ke-2 : 07.55 - 08.35
 Jam ke-3 : 08.35 - 09.15
 Jam ke-4 : 09.15 - 09.55
Istirahat 1 : 09.55 - 10.10
 Jam ke-5 : 10.10 - 10.50
 Jam ke-6 : 10.50 - 11.30
 Jam ke-7 : 11.30 - 12.10
Istirahat 2 : 12.10 - 13.10
 Jam ke-8 : 13.10 - 13.50
 Jam ke-9 : 13.50 - 14.30
 Jam ke-10 : 15.00 - 17.00

WALI KELAS

7A	Tri Waluyo, S.Pd.	8A	Dwi Astuti, S.Pd.	9A	Dra. Ida Nuryani
7B	Sri Handayani, S.Pd.	8B	Widig Cahyono, S.Pd.	9B	Endang Dwi Wahyuningsih, S. Ag., M.Pd.
7C	Retno Ariningtyas, S.Pd.	8C	Suharyanti, S.Pd., M.Pd.	9C	Lidya Puspa Harleni, S.T.
7D	Fr. Sultyaningsih S.Pd.	8D	Eko Ariyanto B.S.	9D	Ristiyani, S.Pd.

**KALENDER PENDIDIKAN PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA
SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

JULI 2017						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

JANUARI 2018						
M	S	S	R	K	J	S
		2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

AGUSTUS 2017						
M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

FEBRUARI 2018						
M	S	S	R	K	J	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28			

SEPTEMBER 2017						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

MARET 2018						
M	S	S	R	K	J	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

OKTOBER 2017						
M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

APRIL 2018						
M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

NOVEMBER 2017						
M	S	S	R	K	J	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

MEI 2018						
M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

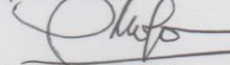
DESEMBER 2017						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

JUNI 2018						
M	S	S	R	K	J	S
						2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

TANGGAL	KETERANGAN
1 Juli - 15 Juli 2017	Libur Kenaikan Kelas
15 Juli	Pertemuan dengan Orangtua Siswa Kelas 7
17-19 Juli	PLS/Hari-hari pertama masuk sekolah
7 Agustus	Awal Kegiatan Ekstrakurikuler
17 Agustus	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
1 September	Hari Besar Idul Adha 1438 H
4 September	Penyembelihan Hewan Qurban
21 September	Libur Tahun Baru Hijriyah 1439 H
9-13 Oktober	Penilaian / Ulangan Tengah Semester Gasal
25 November	Peringatan Hari Guru Nasional
1 Desember	Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
2-8 Desember	Penilaian / Ulangan Akhir Semester Gasal
13-15 Desember	Porsenitas
13 Desember	Rapat Persiapan Pembagian Rapor
16 Desember	Penerimaan Laporan Hasil Belajar(LHB)
18-30 Desember	Libur Semester Gasal
25 Desember	Hari Raya Natal
26 Desember 2017	Cuti Bersama
1 Januari 2018	Libur Tahun Baru Masehi 2018
15 Januari	Awal Peningkatan Mutu Kelas IX
16 Februari	Libur Nasional
10 Maret	Pertemuan dengan Orangtua Siswa Kelas 9
18 Maret	Libur Nasional
12-16 Maret	Penilaian / Ulangan Tengah Semester Genap
30 Maret	Libur Nasional
1 April	Ulangtahun SMP Negeri 14 YK
13 April	Libur Nasional
16-19 April	Ujian Praktek Kelas IX
20 April	Klinik Belajar Kelas IX (AMT&Doa Bersama)
23-28 April	Ujian Sekolah Kelas IX/Studi Wisata Siswa Kelas 8
1 Mei	Libur Hari Buruh Internasional
2 Mei	Hari Pendidikan Nasional 2018
2,3,7,8 Mei	UNBK SMP/MTS (Utama)
9,10,14,15 Mei	UNBK SMP/MTS (Susulan)
10 Mei	Libur Nasional
5-7 Mei	Perkemahan Vidyadana Gudap 0247-0248
24-25 Mei	Pesantren Kilat Kelas 7/Buka Pusa Bersama Kelas 8
28 Mei-Juni	Penilaian Akhir Tahun
29 Mei	Libur Nasional
1 Juni	Libur Nasional/Hari Lahir Pacasila
6 Juni	Rapat Persiapan Pembagian Rapor
6-8 Juni	Porsenitas
9 Juni	Penerimaan Laporan Hasil Belajar(LHB)
11 Juni-14 Juli	Libur Kenaikan Kelas
15-16 Juni 2018	Libur Idul Fitri

Peningkatan Kompetensi Siswa
 Semester 1 : 30 Oktober - 30 November 2017
 Semester 2 : 15 Januari - 12 April 2018

Yogyakarta, 17 Juli 2017
Kepala Sekolah,


 Drs. MARSONO, M.M.
 NIP 19670601 199303 1 007

RPP 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 14 Yogyakarta
Kelas/Semester	: VIII
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi	: Interaksi Antarnegara-negara ASEAN
Alokasi waktu	: 4 x 40 menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.
- 4.1 menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menyebutkan pengertian kerjasama antarnegara-negara ASEAN.
2. Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat kerjasama antarnegara-negara ASEAN.
3. Mendeskripsikan kerjasama antarnegara ASEAN dibidang pendidikan, sosialbudaya, ekonomi, dan politik-keamanan.

4. Menjelaskan pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negaranegara ASEAN.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan makna kerja sama, bentuk-bentuk kerja sama dan upaya meningkatkan kerja sama antarnegara-negara ASEAN.
2. Menganalisis pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan masyarakat Asia Tenggara.

E. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

1. Interaksi antarnegara-negara ASEAN.
 - a. Pengertian, Faktor Pendorong dan Penghambat Kerja sama Antarnegaranegara ASEAN
 - b. Bentuk-bentuk Kerja sama dan Perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya dan pendidikan).
 - c. Pengaruh Kerja sama terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.
 - d. Upaya-upaya Meningkatkan Kerja sama Antarnegara-negara ASEAN.
2. Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negaranegara ASEAN.
 - a. Perubahan Ruang dan Interaksi antarruang akibat Faktor Alam.
 - b. Pengaruh Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terhadap Perubahan Ruang.
 - c. Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang.
 - d. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian ke Industri dan Pemukiman terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi antarruang.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Student Centered
2. Strategi : Iquiry and Cooperative Learning
(Pembelajaran Inkuiri dan Kooperatif)
3. Metode Pembelajaran : Diskusi Kelompok

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : PPT, Video, Lembar Kerja Siswa
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD,
3. Sumber Bahan:
Kemendikbud. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS kelas VIII*.
Jakarta:Kemendikbud

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pertemuan Pertama	
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam kepada siswa- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran.- Guru mengecek kehadiran siswa.- Apersepsi :Guru menampilkan video yang menggambarkan kerjasama negara ASEAN.- Motivasi: Guru menanyakan kembali materi sebelumnya.- Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut secara lisan.	15 menit
Kegiatan Inti 3. Mengamati <ol style="list-style-type: none">a. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang pengertian, faktor pendorong, dan penghambat kerjasama secara singkat.b. Siswa mengamati gambar yang menunjukkan bentuk interaksi antarnegara ASEAN, misalnya lambang MEA, lambang ASEAN, impor beras dari negara lain, dan sebagainya. 4. Menanya <ol style="list-style-type: none">a. Siswa menanggapi dan bertanya mengenai gambar dan materi singkat yang disajikan oleh gurub. Guru mengkonfirmasi tanggapan dan pertanyaan siswa.	55 menit

<p>5. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi enam kelompok. b. Guru membagikan lembar kerja siswa. c. Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk merumuskan jawaban pertanyaan yang ada di lembar kerja siswa. d. Guru mengamati jalannya diskusi. <p>6. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi mengenai jawaban yang sudah didiskusikan. b. Siswa menulis jawaban di lembar kerja yang sudah disediakan. <p>7. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru meminta tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi b. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok lain. c. Guru memotivasi siswa yang kurang aktif untuk bertanya dan mengkonfirmasi jawaban siswa. 	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simpulan <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini. 2. Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview pembelajaran pada pertemuan ini 3. Tindakan Lanjut <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan informasi kepada kelompok selanjutnya untuk melakukan presentasi di pertemuan berikutnya. 4. Guru mengucapkan salam penutup dan guru meminta salahsatu siswa untuk memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran 	10 menit
Pertemuan Kedua	
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam kepada siswa - Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Apersepsi :Guru menampilkan video yang menggambarkan keberanian dalam bertanya. - Motivasi: Guru menanyakan kembali materi sebelumnya. 	15 Menit

- Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut secara lisan yaitu melanjutkan kegiatan presentasi.	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Guru meminta tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>b. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok lain</p> <p>c. Guru memotivasi siswa yang kurang aktif untuk bertanya dan mengkonfirmasi jawaban siswa.</p>	45 Menit
<p>Penutup</p> <p>1. Simpulan</p> <p>- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini.</p> <p>2. Refleksi</p> <p>- Guru mereview pembelajaran pada pertemuan ini</p> <p>3. Tindakan Lanjut</p> <p>- Guru memberikan soal post test kepada siswa</p> <p>4. Guru mengucapkan salam penutup dan guru meminta salahsatu siswa untuk memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran</p>	20 Menit

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

Penilaian Tes Tertulis: Pemberian pertanyaan lisan tentang hasil pembelajaran (Instrumen penilain terlampir)

2. Penilaian Keterampilan

- a. Penilaian keterampilan berkomunikasi saat presentasi
- b. Penilaian keterampilan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan berpendapat (Instrumen penilain terlampir)

LAMPIRAN

A. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif dilakukan guru melalui post test pada sesi penutup. Pertanyaan yang diberikan guru saat penilaian kognitif antara lain:

a. Soal

1. Sebutkan faktor pendorong kerja sama negara ASEAN!
2. Sebutkan faktor penghambat kerja sama negara ASEAN!
3. Sebutkan contoh kerjasama yang dilakukan antara Indonesia dan Thailand!
4. Salah satu bentuk kerjasama negara ASEAN dibidang pendidikan yaitu.....
5. Malaysa dan Singapura atas nama ASEAN memberikan bantuan peminjaman pesawat pemadam kebakaran kepada Indonesia untuk mengatasi kebakaran hutan di Sumatra. Fenomena tersebut berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi interaksi antar negara ASEAN yaitu faktor.....
6. Orang Indonesia dapat dengan mudah pergi ke Malaysa karena sudah ada pesawat. Fenomena tersebut berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi interaksi antar negara ASEAN yaitu perkembangan dibidang.....
7. Organisasi perdagangan bebas di ASEAN adalah.....
8. Perubahan lahan pertanian menjadi lahan industri dapat menimbulkan dampak negatif, yaitu
9. Contoh perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dalam aspek budaya adalah
10. Negara di Asia Tenggara yang tidak memiliki lahan pertanian adalah

b. Kunci Jawaban dan Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	a. Kesamaan dan perbedaan SDA b. kesamaan dan perbedaan wilayah (kondisi geografis) <i>(cukup satu jawaban)</i>	10
2	a. perbedaan ideologi b. konflik dan peperangan c. kebijakan protektif	10

	d. perbedaan kepentingan tiap-tiap negara <i>(cukup satu jawaban)</i>	
3	Indonesia mengimpor beras dari Thailand <i>(jawaban menyesuaikan)</i>	10
4	<i>Asean Council Teachers Convension (ACT)</i>	10
5	Iklm	10
6	Transportasi	10
7	MEA	10
8	Lahan pertanian berkurang	10
9	a. Terjadinya akulturasi budaya secara sadar maupun tidak b. Perubahan sistem nilai dan norma c. Terjadinya kecenderungan gaya hidup hedonis d. Aliran-aliran yang bertentangan dengan budaya semakin mudah masuk	10
10	Singapura	10
Jumlah Skor		

B. Penilaian Keterampilan

Keterampilan Persentasi dan Diskusi

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Aspek yang dinilai:

2. Dapat menyampaikan pertanyaan
3. Dapat menjawab pertanyaan guru atau temannya.
4. Dapat menyampaikan pendapat
5. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

No.	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								Jumlah skor
		1		2		3		4		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

3. PENILAIAN SIKAP

Cara penilaian : Observasi

Petunjuk Penilaian : Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak= apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No.	Nama	Sikap Sosial							
		Menghargai pendapat		Disiplin		Tanggung Jawab		Percaya Diri	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

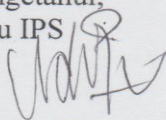
Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

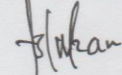
Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

Mengetahui,
Guru IPS



Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT



Rani Wulandari
NIM.14416241052

RPP 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 14 Yogyakarta
 Kelas/Semester : VIII
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi : Mobilitas Sosial
 Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Menjelaskan pengertian mobilitas sosial. 3.2.2 Menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial dan contohnya. 3.2.3 Membedakan mobilitas vertikal dan mobilitas horisontal.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya	4.2.1 Menyajikan tabel peristiwa mobilitas sosial dan bentuknya.

serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menjelaskan pengertian dan bentuk mobilitas sosial.

D. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler

- a. Pengertian mobilitas sosial
- b. Bentuk-bentuk mobilitas sosial

2. Materi Pengayaan

- a. Bentuk mobilitas sosial lain yaitu mobilitas intragenerasi dan antargenerasi. (*deskripsi materi terlampir*)

3. Materi Remedial

Bentuk-bentuk mobilitas sosial (*disesuaikan dengan materi yang tersulit bagi siswa dan deskripsi materi terlampir*)

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- 1. Pendekatan : Student Centered
- 2. Strategi : Iquiry Learning (Pembelajaran Inkuiri)
- 3. Metode Pembelajaran : Project Based Learning

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- 1. Media : PPT, gambar, tabel mobilitas sosial
- 2. Alat : Laptop/Komputer, LCD,
- 3. Sumber Bahan:

Kemendikbud. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta:Kemendikbud

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pertemuan Pertama	
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam kepada siswa - Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Apersepsi : Guru menanyakan kembali materi ASEAN. 	15 menit

<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi: Guru menampilkan gambar orang yang sedang di pecat dan orang yang naik pangkat. - Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut secara lisan yaitu mempelajari tentang pengertian dan bentuk mobilitas sosial. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang pengertian mobilitas sosial dan menampilkan gambar mengenai bentuk-bentuk mobilitas sosial. b. Siswa mengamati gambar mengenai bentuk-bentuk mobilitas sosial misalnya gambar bos yang dipecat dan orang yang sedang berusaha agar naik pangkat. <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menanggapi gambar yang disajikan guru dan bertanya mengenai materi singkat yang disampaikan oleh guru b. Guru mengkonfirmasi tanggapan dan pertanyaan siswa. <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan kepada siswa mengenai tugas untuk membuat tabel mobilitas sosial yang berisi contoh peristiwa moilitas sosial dan beny b. Guru menampilkan format tabel di proyektor. c. Tiap-tiap siswa dapat berdiskusi dengan teman sebangku dalam menyebutkan peristiwa mobilitas sosial. d. Guru mengamati proses belajar siswa. <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Siswa mengolah informasi yang dikumpulkan kemudian mengklasifikasikan contoh peristiwa ke dalam bentuk mobilitas sosial.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru meminta perwakilan siswa untuk membacakan hasil penyajian tabel di depan kelas. b. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh siswa lainnya. c. Guru memotivasi siswa untuk bertanya dan mengkonfirmasi jawaban siswa. 	55 menit

<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simpulan Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini. 2. Refleksi Guru mereview pembelajaran pada pertemuan ini. 3. Evaluasi Guru memberikan tes lisan kepada siswa berupa jawaban singkat. 4. Tindakan Lanjut Guru menyampaikan informasi kepada siswa untuk membaca materi faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial di rumah. 5. Guru mengucapkan salam penutup dan guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran 	<p>10 menit</p>
--	-----------------

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

3. Penilaian Kognitif

Penilaian tertulis melalui tes lisan. (Instrumen penilain terlampir)

4. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam menyajikan tabel mobilitas sosial (Instrumen penilain terlampir)

5. Penilain Sikap

Penilaian sikap dilakukan guru dengan mengobservasi sikap disiplin, bertanggungjawab, dan percaya diri siswa saat melakukan proses pembelajaran!

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Materi

I. Materi Reguler

A. PENGERTIAN MOBILITAS SOSIAL

Mobilitas berasal dari bahasa latin *mobilis*, yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata *sosial* pada istilah tersebut mengandung makna seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut mobilitas sosial.

B. BENTUK-BENTUK MOBILITAS SOSIAL

1. Mobilitas Vertikal

Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (*social climbing*) maupun turun ke tingkat lebih rendah (*social sinking*).

a. *Social climbing*

Social climbing adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang atau naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi.

b. *Social sinking*

Social sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses *social sinking* sering kali menimbulkan gejolak kejiwaan bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya.

2. Mobilitas Horisontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Pada mobilitas horizontal, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang

II. Materi Pengayaan

A. Bentuk Mobilitas Lainnya

1. Mobilitas antargenerasi

Mobilitas antargenerasi secara umum berarti mobilitas dua generasi atau lebih, misalnya generasi ayah-ibu, generasi anak, generasi cucu, dan seterusnya. Mobilitas ini ditandai dengan perkembangan taraf hidup, baik naik atau turun dalam suatu generasi. Penekanannya bukan pada perkembangan keturunan itu sendiri, melainkan pada perpindahan status sosial suatu generasi ke generasi lainnya. Dengan kata lain, dalam tiaptiap generasi telah terjadi peningkatan status anak

melebihi status orang tuanya, dan dalam tiap generasi pun telah terjadi peningkatan status anak sehingga melebihi status yang diduduki pada awal kariernya sendiri.

2. **Mobilitas sosial intragenerasi**

Mobilitas sosial intragenerasi adalah mobilitas yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang dalam satu generasi yang sama. Mobilitas intragenerasi dapat mengacu pada mobilitas sosial yang dialami seseorang dalam masa hidupnya, misalnya dari status asisten dosen menjadi guru besar, atau dari perwira pertama menjadi perwira tinggi.

III. Materi Remedial (*disesuaikan dengan materi yang sulit dipahami siswa*)

A. Mobilitas Vertikal

Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (*social climbing*) maupun turun ke tingkat lebih rendah (*social sinking*).

1. ***Social climbing***

Social climbing adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang atau naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi.

2. ***Social sinking***

Social sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses *social sinking* sering kali menimbulkan gejolak kejiwaan bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya.

B. Mobilitas Horisontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Pada mobilitas horizontal, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang

Lampiran 2. Penilaian

1. PENILAIAN KOGNITIF

Penilaian kognitif dilakukan guru melalui post test pada sesi penutup. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan lisan guru diberikan point tambahan untuk nilai keaktifan. Pertanyaan yang diberikan guru saat penilaian kognitif antara lain:

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban
1	Perpindahan seseorang atau sekelompok orang dari satu lapisan ke lapisan yang lain disebut....	Mobilitas sosial
2	Sebutkan 2 bentuk mobilitas sosial!	Mobilitas vertikal dan horisontal
3	Nama lain mobilitas sosial vertikal ke atas adalah....	Social climbing
4	Nama lain mobilitas sosial vertikal ke bawah adalah....	Social sinking
5	Karyawan dipecat karena melakukan kesalahan merupakan contoh....	Mobilitas vertikal ke bawah
6	Pedagang sayuran beralih menjadi pedagang buah merupakan contoh....	Mobilitas horisontal
7	Ciri mobilitas horisontal adalah....	Berpindah pada satu lapisan yang sama
8	Pedagang roti keliling menjadi pengusaha roti merupakan contoh mobilitas....	Vertikal ke atas

2. PENILAIAN KETERAMPILAN

a. Keterampilan Persentasi dan Diskusi

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Aspek yang dinilai:

- 3. Dapat menyampaikan pertanyaan
- 4. Dapat menjawab pertanyaan guru atau temannya.
- 5. Dapat menyampaikan pendapat
- 6. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

No.	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								Jumlah skor
		1		2		3		4		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

- Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik** : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup** : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang** : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Penyajian Tabel

Petunjuk :

1. Siswa mengerjakan 5 peristiwa mobilitas sosial beserta analisis bentuk mobilitas sosial.
2. Setiap contoh peristiwa mobilitas sosial diberi skor 10 dan analisis bentuk soal juga diberi skor 10. Sehingga apabila siswa mengerjakan 5 peristiwa mobilitas sosial dan analisis bentuk mobilitas sosial dijawab dengan tepat akan mendapatkan skor 100.

Berikut ini merupakan format tabel yang digunakan dalam penilaian penyajian tabel mobilitas sosial.

No	Peristiwa Mobilitas sosial	Bentuk mobilitas sosial
1	Guru menjadi kepala sekolah setelah lulus S2 (10)	Vertikal ke atas (10)
2	Toyo dipecat dari direktur karena korupsi sekarang pengangguran. (10)	Vertikal ke bawah (10)
3	(10)	(10)
4	(10)	(10)
5	(10)	(10)

3. PENILAIAN SIKAP

Cara penilaian : Observasi

Petunjuk Penilaian : Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak= apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No.	Nama	Sikap Sosial							
		Menghargai pendapat		Disiplin		Tanggung Jawab		Percaya Diri	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

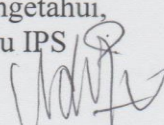
Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

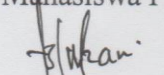
Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

Mengetahui,
Guru IPS


Dra. Ida Nuryani

NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT


Rani Wulandari

NIM.14416241052

RPP 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 14 Yogyakarta
 Kelas/Semester : VIII
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi : Mobilitas Sosial
 Sub Materi : Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial
 Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Mendeskripsikan faktor pendorong mobilitas sosial. 3.2.2 Mendeskripsikan faktor penghambat mobilitas sosial.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menjelaskan faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial.

D. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler

- a. Faktor-faktor pendorong mobilitas sosial.
- b. Faktor-faktor penghambat mobilitas sosial (*deskripsi materi terlampir*)

2. Materi Pengayaan

Contoh mobilitas sosial karena faktor pendidikan, politik, ekonomi, struktural, dan politik (*deskripsi materi terlampir*)

3. Materi Remedial

Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial (*disesuaikan dengan materi yang tersulit bagi siswa dan deskripsi materi terlampir*)

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Student Centered
2. Strategi : Iquiry and Cooperative Learning
(Pembelajaran Inkuiri dan Kooperatif)
3. Metode Pembelajaran : Make a match

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : PPT, gambar, video, lembar soal, kartu jawaban
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD,
3. Sumber Bahan:

Kemendikbud. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS kelas VIII*.
Jakarta:Kemendikbud

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam kepada siswa- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran.- Guru mengecek kehadiran siswa.- Apersepsi : Guru menanyakan kembali materi pengertian dan bentuk mobilitas sosial.- Motivasi: Guru menampilkan gambar anak yang lulus dari perguruan tinggi dan sukses.- Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut secara lisan yaitu mempelajari tentang faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.	15 menit
Kegiatan Inti 1. Mengamati	55 menit

<p>a. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</p> <p>b. Siswa mengamati materi yang disampaikan guru dan mengamati gambar yang menjelaskan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Siswa menanggapi gambar yang disajikan guru dan bertanya mengenai materi singkat yang disampaikan oleh guru</p> <p>b. Guru mengkonfirmasi tanggapan dan pertanyaan siswa.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Guru membagi siswa menjadi tujuh kelompok dengan tema:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Faktor pendorong mobilitas sosial (struktural, individu, dan sosial) ii. Faktor pendorong mobilitas sosial (ekonomi, politik, kemudahan dalam akses pendidikan) iii. Faktor penghambat mobilitas sosial <p>b. Guru membagikan lembar soal dan kartu jawaban kepada masing-masing kelompok.</p> <p>c. Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk merumuskan jawaban pertanyaan yang ada di lembar kerja siswa.</p> <p>d. Guru mengamati jalannya diskusi.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Siswa mengolah informasi yang dikumpulkan untuk membuat kesimpulan berdasarkan jawaban pertanyaan dan membaca referensi buku atau internet.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>a. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>b. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh siswa lainnya.</p> <p>c. Guru memotivasi siswa untuk bertanya dan mengkonfirmasi jawaban siswa.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Simpulan</p> <p>- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini.</p>	10 menit

<p>2. Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview pembelajaran pada pertemuan ini. <p>3. Penilaian</p> <p>Guru melakukan tes lisan kepada siswa.</p> <p>4. Tindakan Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan informasi kepada siswa agar mempelajari materi saluran mobilitas sosial. <p>5. Guru mengucapkan salam penutup dan guru meminta sala hsatu siswa untuk memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran</p>	
---	--

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

Penilaian hasil lembar kerja siswa dan pemberian pertanyaan lisan.

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan berpendapat (Instrumen penilain terlampir)

3. Penilain Sikap

Penilaian sikap dilakukan guru dengan mengobservasi sikap disiplin, bertanggungjawab, dan percaya diri siswa saat melakukan proses pembelajaran.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Materi

I. Materi Reguler

A. FAKTOR PENDORONG MOBILITAS

1. Faktor Struktural

Struktur masyarakat Indonesia sangat terbuka. Orang miskin dapat mengalami mobilitas sosial setinggi-tingginya, bahkan menjadi presiden.

2. Faktor Individu

Setiap individu memiliki perbedaan dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dua orang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relatif setara belum tentu menjadi berhasil dalam melaksanakan mobilitas sosial ke atas. Hal ini disebabkan keberhasilan individu sangat ditentukan sikap dan perilaku individu tersebut.

3. Faktor Sosial

Setiap perjuangan diawali dari ketidakpuasan. Ketidakpuasan akan status sosial mendorong manusia untuk terus berjuang segigih-gigihnya

4. Faktor Ekonomi

Keadaan ekonomi dapat menjadi pendorong terjadinya mobilitas sosial. Keadaan ekonomi yang baik memudahkan individu dan kelompok melakukan mobilitas sosial.

5. Faktor Politik

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena memiliki stabilitas politik yang baik. Kondisi negara aman dan damai sehingga para pemimpin dapat menjalankan roda pembangunan dengan baik.

6. Kemudahan dalam Akses Pendidikan

Jika pendidikan berkualitas mudah didapat, tentu mudah juga bagi orang untuk melakukan pergerakan/mobilitas dengan bekal ilmu yang diperolehnya. Sebaliknya, kesulitan dalam mengakses pendidikan yang bermutu menjadikan orang tak menjalani pendidikan yang bagus, serta sulit untuk mengubah status karena kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan.

B. FAKTOR PENGHAMBAT MOBILITAS SOSIAL

1. Kemiskinan

Faktor ekonomi dapat membatasi mobilitas sosial. Bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal sangat sulit. Salah satu penyebab kemiskinan adalah pendidikan yang rendah. Masyarakat yang

berpendidikan rendah berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Akibatnya, tingkat kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan terbatas.

2. **Diskriminasi**

Diskriminasi berarti pembedaan perlakuan karena alasan perbedaan bang, suku, ras, agama, golongan.

II. Materi Pengayaan

Contoh mobilitas sosial yang terjadi karena faktor pendidikan adalah Adi merupakan anak orang miskin kemudian ia mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan sekolah perguruan tinggi. Kemudian setelah lulus ia menerapkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki untuk membuka usaha baru. Hal tersebut menunjukkan bahwa mobilitas sosial terjadi karena faktor pendidikan. Diskriminasi merupakan salah satu faktor penghambat mobilitas sosial. Misalnya ada lowongan pekerjaan di bank. Lowongan pekerjaan tersebut terdapat syarat yang dapat melamar pekerjaan yang memiliki tinggi badan 160. Hal tersebut menunjukkan adanya diskriminasi terhadap orang yang bertubuh pendek.

III. Materi Remedial (*disesuaikan dengan materi yang sulit dipahami siswa*)

1. FAKTOR PENDORONG MOBILITAS

1. Faktor Struktural

Struktur masyarakat Indonesia sangat terbuka. Orang miskin dapat mengalami mobilitas sosial setinggi-tingginya, bahkan menjadi presiden.

2. Faktor Individu

Setiap individu memiliki perbedaan dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dua orang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relatif setara belum tentu menjadi berhasil dalam melaksanakan mobilitas sosial ke atas. Hal ini disebabkan keberhasilan individu sangat ditentukan sikap dan perilaku individu tersebut.

3. Faktor Sosial

Setiap perjuangan diawali dari ketidakpuasan. Ketidakpuasan akan status sosial mendorong manusia untuk terus berjuang segigih-gigihnya

4. Faktor Ekonomi

Keadaan ekonomi dapat menjadi pendorong terjadinya mobilitas sosial. Keadaan ekonomi yang baik memudahkan individu dan kelompok melakukan mobilitas sosial.

5. Faktor Politik

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena memiliki stabilitas politik yang baik. Kondisi negara aman dan damai sehingga para pemimpin dapat menjalankan roda pembangunan dengan baik.

6. Kemudahan dalam Akses Pendidikan

Jika pendidikan berkualitas mudah didapat, tentu mudah juga bagi orang untuk melakukan pergerakan/mobilitas dengan berbekal ilmu yang diperolehnya. Sebaliknya, kesulitan dalam mengakses pendidikan yang

bermutu menjadikan orang tak menjalani pendidikan yang bagus, serta sulit untuk mengubah status karena kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan.

2. FAKTOR PENGHAMBAT MOBILITAS SOSIAL

1. Kemiskinan

Faktor ekonomi dapat membatasi mobilitas sosial. Bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal sangat sulit. Salah satu penyebab kemiskinan adalah pendidikan yang rendah. Masyarakat yang berpendidikan rendah berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Akibatnya, tingkat kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan terbatas.

2. Diskriminasi

Diskriminasi berarti perbedaan perlakuan karena alasan perbedaan bang, suku, ras, agama, golongan.

Lampiran 2. Penilaian

1. PENILAIAN KOGNITIF

Penilaian kognitif dilakukan guru melalui post test pada sesi penutup. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan lisan guru diberikan point tambahan untuk nilai keaktifan. Pertanyaan yang diberikan guru saat penilaian kognitif antara lain:

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban
1	Sebutkan 2 faktor pendorong mobilitas sosial!	Faktor politik, ekonomi, pendidikan, individu, sosial.
2	Sebutkan 2 bentuk mobilitas sosial!	Mobilitas vertikal dan horisontal
3	Pembedaan sikap karena perbedaan suku, ras, agama, dan golongan lainnya disebut...	Diskriminasi
4	Beasiswa dari pemerintah untuk orang tidak mampu yang ingin melanjutkan kuliah disebut...	Bidikmisi
5	Faktor yang berkaitan dengan kemampuan, sikap, pengetahuan, keterampilan yang dimiliki seseorang disebut...	Faktor Individu

2. PENILAIAN KETERAMPILAN

a. Keterampilan Persentasi dan Diskusi

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Aspek yang dinilai:

- 3. Dapat menyampaikan pertanyaan
- 4. Dapat menjawab pertanyaan guru atau temannya.
- 5. Dapat menyampaikan pendapat
- 6. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

No.	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								Jumlah skor
		1		2		3		4		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
11.										
12.										
13.										
14.										
15.										

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

- Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik** : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup** : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang** : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

3. PENILAIAN SIKAP

Cara penilaian : Observasi

Petunjuk Penilaian : Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak= apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No.	Nama	Sikap Sosial							
		Menghargai pendapat		Disiplin		Tanggung Jawab		Percaya Diri	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

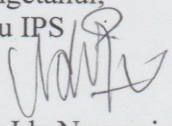
Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

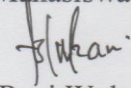
Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

Mengetahui,
Guru IPS


Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT


Rani Wulandari
NIM.14416241052

RPP 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 14 Yogyakarta
 Kelas/Semester : VIII
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi : Mobilitas Sosial
 Sub Materi : Saluran Mobilitas Sosial
 Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Menyebutkan macam-macam saluran mobilitas sosial. 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam saluran mobilitas sosial.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menjelaskan faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial.

D. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler

Saluran Mobilitas Sosial

2. Materi Pengayaan

Contoh mobilitas sosial yang melalui saluran mobilitas sosial seperti pendidikan, organisasi politik, organisasi ekonomi, dan organisasi profesi
(deskripsi materi terlampir)

3. Materi Remedial

Macam-macam saluran mobilitas sosial *(d disesuaikan dengan materi yang tersulit bagi siswa dan deskripsi materi terlampir)*

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Student Centered
2. Strategi : Iquiry Learning (Pembelajaran Inkuiri)
3. Metode Pembelajaran : *Talking Stick*

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : PPT dan gambar.
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD, *stick*.
3. Sumber Bahan:

Kemendikbud. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS kelas VIII*.

Jakarta:Kemendikbud

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pertemuan Pertama	
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam kepada siswa- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran.- Guru mengecek kehadiran siswa.- Apersepsi : Guru menanyakan kembali materi faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.- Motivasi: Guru menampilkan gambar orang yang lulus sarjana kemudian memiliki pekerjaan.	15 menit

<p>- Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut secara lisan yaitu mempelajari tentang faktor saluran mobilitas sosial beserta contohnya.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <p>a. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang saluran mobilitas sosial dan menampilkan gambar seperti lambang PGRI, Koperasi, dan sebagainya.</p> <p>b. Siswa mengamati materi yang disampaikan guru dan mengamati gambar yang menjelaskan contoh saluran mobilitas sosial.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Siswa menanggapi gambar yang disajikan guru dan bertanya mengenai materi singkat yang disampaikan oleh guru</p> <p>b. Guru mengkonfirmasi tanggapan dan pertanyaan siswa.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah dijelaskan oleh guru.</p> <p>b. Setiap siswa wajib memahami materi saluran mobilitas sosial.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa mengolah informasi yang dikumpulkan untuk membuat kesimpulan berbagai macam saluran mobilitas sosial.</p> <p>b. Guru menjelaskan aturan permainan metode <i>talking stick</i>.</p> <p>c. Guru menyerahkan <i>stick</i> kepada siswa yang duduk di depan paling kiri.</p> <p>d. Guru meminta siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu Garuda Pancasila.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>a. Guru memberi pertanyaan mengenai materi saluran mobilitas sosial kepada siswa yang memegang <i>stick</i> terakhir kali atau ketika lagu sudah selesai</p> <p>b. Siswa menjawab pertanyaan guru agar mendapatkan point tambahan.</p> <p>c. Siswa diminta mengulang kembali dalam menyanyikan lagu, kemudian guru memberikan pertanyaan lagi, dan di ulang sampai pertanyaan telah tersampaikan semua.</p> <p>d. Guru memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan.</p>	<p>55 menit</p>

<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simpulan <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini. 2. Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview pembelajaran pada pertemuan ini. 3. Evaluasi <p>Guru menyampaikan evaluasi pelajaran pada pertemuan ini dengan memberikan pertanyaan lisan kepada beberapa siswa.</p> 4. Tindakan Lanjut <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan informasi kepada siswa agar mempelajari materi dampak mobilitas sosial. 5. Guru mengucapkan salam penutup dan guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran 	10 menit
---	-------------

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif dilakukan melalui pemberian pertanyaan lisan kepada beberapa siswa.

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan berpendapat (Instrumen penilain terlampir)

3. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan guru dengan mengobservasi sikap disiplin, bertanggungjawab, dan percaya diri siswa saat melakukan proses pembelajaran!

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Materi

I. Materi Reguler

SALURAN-SALURAN MOBILITAS SOSIAL

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan saluran bagi mobilitas vertikal yang sering digunakan karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai *social elevator* (perangkat) yang mengangkat seseorang dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi.

2. Organisasi politik

Seorang anggota partai politik yang profesional dan punya dedikasi tinggi kemungkinan besar akan cepat mendapatkan status yang semakin tinggi dalam partainya sampai akhirnya menjadi anggota dewan legislatif.

3. Organisasi Ekonomi

Organisasi yang bergerak itu antara lain dalam bidang perusahaan ataupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Organisasi ekonomi itu antara lain koperasi dan badan usaha

4. Organisasi Profesi

Bagaimana organisasi profesi dapat menjadi sarana saluran mobilitas vertikal? Karena organisasi profesi merupakan himpunan orang-orang yang memiliki profesi yang sama sehingga mereka akan lebih kompak dan kuat memperjuangkan profesinya.

II. Materi Pengayaan

Mobilitas sosial akan lebih mudah terjadi apabila terdapat saluran mobilitas sosial. Contoh mobilitas sosial yang terjadi karena adanya saluran mobilitas sosial adalah Presiden Republik Indonesia pertama Ir Sukarno. Ketika mendirikan Partai Nasional Indonesia, Sukarno tidak memiliki jabatan di pemerintahan. Namun, melalui perjuangan politiknya, Sukarno semakin dikenal rakyat dan penjajah. Pada saat kemerdekaan, Sukarno dipilih menjadi Presiden Republik Indonesia.

III. Materi Remedial (*disesuaikan dengan materi yang sulit dipahami siswa*)

SALURAN-SALURAN MOBILITAS SOSIAL

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan saluran bagi mobilitas vertikal yang sering digunakan karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai *social*

elevator (perangkat) yang mengangkat seseorang dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi.

2. Organisasi politik

Seorang anggota partai politik yang profesional dan punya dedikasi tinggi kemungkinan besar akan cepat mendapatkan status yang semakin tinggi dalam partainya sampai akhirnya menjadi anggota dewan legislatif.

3. Organisasi Ekonomi

Organisasi yang bergerak itu antara lain dalam bidang perusahaan ataupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Organisasi ekonomi itu antara lain koperasi dan badan usaha

4. Organisasi Profesi

Bagaimana organisasi profesi dapat menjadi sarana saluran mobilitas vertikal? Karena organisasi profesi merupakan himpunan orang-orang yang memiliki profesi yang sama sehingga mereka akan lebih kompak dan kuat memperjuangkan profesinya

Lampiran 2. Penilaian

1. PENILAIAN KOGNITIF

Penilaian kognitif dilakukan guru melalui pertanyaan lisan yang disampaikan kepada siswa yang terakhir kali memegang stick ketika lagu sudah selesai dinyanyikan. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan lisan guru diberikan point tambahan untuk nilai keaktifan. Pertanyaan yang diberikan guru saat penilaian kognitif antara lain:

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban
1	Mengapa pendidikan digunakan sebagai saluran mobilitas vertikal?	Karena melalui pendidikan orang dapat merubah statusnya
2	Pendidikan sebagai <i>social elevator</i> , maksudnya adalah....	Pendidikan sebagai perangkat yang mengangkat kedudukan seseorang menjadi lebih tinggi
3	Saluran mobilitas berupa pendidikan terbagi menjadi dua yaitu...	Pendidikan formal maupun nonformal
4	Cara untuk menaikkan derajat melalui organisasi politik salah satunya dengan....	Ikut mencalonkan diri sebagai pemimpin saat pemilihan umum
5	Bagaimana karakter anggota partai politik agar bisa menaikkan derajatnya?	Menjadi anggota parpol yang profesional dan berdedikasi tinggi
6	Organisasi ekonomi terdiri dari....	Koperasi dan badan usaha
7	Wadah untuk menampung individu sesuai keahliannya disebut....	Organisasi profesi
8	Himpunan profesi dapat menjadi saluran mobilitas sosial karena....	Para anggota akan lebih kuat dalam memperjuangkan profesinya
9	Contoh organisasi profesi di bidang pendidikan yaitu....	PGRI
10	PGRI bertujuan untuk....	Memperjuangkan peningkatan kesejahteraan guru

2. PENILAIAN KETERAMPILAN

a. Keterampilan Persentasi dan Diskusi

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Aspek yang dinilai:

3. Dapat menyampaikan pertanyaan
4. Dapat menjawab pertanyaan guru atau temannya.
5. Dapat menyampaikan pendapat
6. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

No.	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								Jumlah skor
		1		2		3		4		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1										
1										
1										
1										
2										

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

3. PENILAIAN SIKAP

Cara penilaian : Observasi

Petunjuk Penilaian : Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak= apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No.	Nama	Sikap Sosial							
		Menghargai pendapat		Disiplin		Tanggung Jawab		Percaya Diri	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

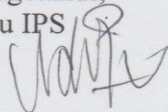
Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

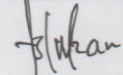
Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

Mengetahui,
Guru IPS



Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT



Rani Wulandari
NIM.14416241052

RPP 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 14 Yogyakarta
 Kelas/Semester : VIII
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi : Dampak Mobilitas Sosial
 Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Menyebutkan dua dampak mobilitas sosial. 3.2.2 Mengemukakan dampak positif mobilitas sosial. 3.2.3 Mendeskripsikan dampak negatif mobilitas sosial.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menjelaskan dampak positif dan negatif mobilitas sosial.

D. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler

- a. Dampak positif mobilitas sosial
- b. Dampak negatif mobilitas sosial (*deskripsi materi terlampir*)

2. Materi Pengayaan

Jenis mobilitas yang dihindari oleh masyarakat. (*deskripsi materi terlampir*)

3. Materi Remedial

Dampak positif dan negatif mobilitas sosial. (*disesuaikan dengan materi yang tersulit bagi siswa dan deskripsi materi terlampir*)

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Student Centered
2. Strategi : Iquiry and Cooperative Learning
(Pembelajaran Inkuiri dan Kooperatif)
3. Metode Pembelajaran : *Snowballthrowing*

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : PPT, video, dan gambar.
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD,
3. Sumber Bahan:
Kemendikbud. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS kelas VIII*.
Jakarta:Kemendikbud

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pertemuan Pertama	
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam kepada siswa- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran.- Guru mengecek kehadiran siswa.- Apersepsi : Guru menanyakan kembali bentuk-bentuk mobilitas sosial.- Motivasi: Guru menampilkan video yang menunjukkan dampak mobilitas sosial.- Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut secara lisan yaitu mempelajari dampak positif dan negatif mobilitas sosial.	15 menit

<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan gambar dan materi singkat tentang dampak mobilitas sosial. b. Siswa mengamati gambar dampak mobilitas sosial misalnya gambar orang stress karena dipecat dan gambar orang sukses. <p>2. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menanggapi gambar yang disajikan guru dan bertanya mengenai materi singkat yang disampaikan oleh guru b. Guru mengkonfirmasi tanggapan dan pertanyaan siswa. <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi delapan kelompok b. Guru membagikan kertas kepada masing-masing kelompok c. Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk membuat beberapa pertanyaan yang diketahui berkaitan dengan materi dampak positif dan negatif mobilitas sosial. d. Guru mengamati jalannya diskusi. <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Setelah siswa membuat pertanyaan dalam kelompok, kertas pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan kepada kelompok lain. Kelompok yang sudah menerima pertanyaan dari kelompok lain selanjutnya mencari jawaban. Siswa mengolah informasi yang dikumpulkan untuk membuat kesimpulan berdasarkan jawaban pertanyaan dan membaca referensi buku atau internet.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru meminta tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi b. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok yang membuat pertanyaan dan kelompok lainnya. c. Guru memotivasi siswa untuk bertanya dan mengkonfirmasi jawaban siswa. 	55 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simpulan <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini. 2. Refleksi 	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview pembelajaran pada pertemuan ini. <p>3. Penilaian dan Evaluasi</p> <p>Guru melakukan post test sebagai evaluasi pembelajaran pertemuan ini.</p> <p>4. Tindakan Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa di pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan harian. <p>5. Guru mengucapkan salam penutup dan guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran</p>	
---	--

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

Penilaian tertulis melalui post test.

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan berpendapat (Instrumen penilain terlampir)

3. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan guru dengan mengobservasi sikap disiplin, bertanggungjawab, dan percaya diri siswa saat melakukan proses pembelajaran!

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Materi

I. Materi Reguler

DAMPAK MOBILITAS SOSIAL

1. Dampak positif

a. Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju

Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju di berbagai bidang.

b. Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial

Mobilitas sosial akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Contoh: Indonesia sedang mengalami perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Perubahan ini akan lebih cepat terjadi jika didukung sumber daya manusia yang berkualitas. Hal itu berarti perlu peningkatan kualitas pendidikan.

c. Meningkatkan Integrasi Sosial

Terjadinya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial. Contohnya, ia akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai-nilai, dan norma-norma yang dianut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru sehingga tercipta integrasi sosial.

2. Dampak negatif

a. Terjadinya Konflik

Mobilitas sosial merupakan salah satu perjuangan manusia dan kelompok sosial untuk mencapai posisi sosial yang semakin tinggi. Dalam hal ini, sangat wajar kalau kemudian timbul persaingan, yang kerap juga memicu konflik. Dalam perjalanan kehidupan manusia, persaingan tidak dapat dihindarkan. Persaingan selalu muncul dengan berbagai kategorinya. Bahkan, persaingan bisa menjelma menjadi konflik.

b. Gangguan Psikologis

Seseorang yang memiliki jabatan kadang khawatir kehilangan jabatan. Bahkan pada saat jabatan yang dimiliki sudah lepas, kadang ia tidak rela melepaskan jabatan tersebut. Banyak orang yang setelah kehilangan jabatan, baik karena diganti maupun karena sudah selesai masa tugasnya (pensiun), menjadi mudah gelisah. Individu yang mengalami keadaan seperti ini termasuk mengalami gangguan psikologis.

II. Materi Pengayaan

Tidak semua mobilitas sosial ingin di lalui oleh masyarakat. Masyarakat selalu menghindari salah satu mobilitas sosial yaitu mobilitas

vertikal ke bawah. Mobilitas vertikal ke bawah dinilai hanya menimbulkan dampak negatif saja seperti kehilangan harta benda, kehilangan jabatan sehingga menimbulkan gangguan psikologis, dan sebagainya. Keadaan tersebut bukanlah keadaan yang diinginkan masyarakat pada umumnya.

III. Materi Remedial (*disesuaikan dengan materi yang sulit dipahami siswa*)

DAMPAK MOBILITAS SOSIAL

1. Dampak positif

- a. Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju
- b. Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial
- c. Meningkatkan Integrasi Sosial

2. Dampak negatif

- a. Terjadinya Konflik
- b. Gangguan Psikologis

Lampiran 2. Penilaian

1. PENILAIAN KOGNITIF

Penilaian kognitif dilakukan guru melalui post test pada sesi penutup.

Pertanyaan yang diberikan guru saat penilaian kognitif antara lain:

NO	PERTANYAAN	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	Dampak mobilitas sosial dibagi menjadi dua, yaitu....	Positif dan negatif	12,5
2	Terbukanya kesempatan untuk pindah ke strata yang lebih tinggi akan menyebabkan.....	Terdorong untuk lebih maju	12,5
3	Konflik timbul karena....	Adanya persaingan	12,5
4	Tidak rela kehilangan jabatan akan mengakibatkan seseorang untuk.....	Tertekan jiwanya	12,5
5	Contoh gangguan psikologis akibat mobilitas sosial adalah.....	Individu mudah gelisah karena turun jabatan	12,5
6	Konflik antara tukang ojek biasa dengan tukang ojek online merupakan....	Dampak negatif mobilitas sosial akibat perkembangan teknologi	12,5
7	Penyesuaian terhadap norma yang berlaku akan mengakibatkan.....	Integrasi Sosial	12,5
8	Sebutkan dua dampak negatif mobilitas sosial!	Gangguan psikologis dan konflik	12,5
TOTAL SKOR			100

2. PENILAIAN KETERAMPILAN

a. Keterampilan Persentasi dan Diskusi

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Aspek yang dinilai:

3. Dapat menyampaikan pertanyaan
4. Dapat menjawab pertanyaan guru atau temannya.
5. Dapat menyampaikan pendapat
6. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

No.	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								Jumlah skor
		1		2		3		4		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
2										
2										
2										
2										
2										

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

3. PENILAIAN SIKAP

Cara penilaian : Observasi

Petunjuk Penilaian : Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak= apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No.	Nama	Sikap Sosial							
		Menghargai pendapat		Disiplin		Tanggung Jawab		Percaya Diri	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

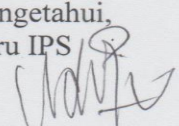
Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

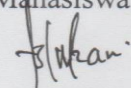
Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

Mengetahui,
Guru IPS


Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT


Rani Wulandari
NIM.14416241052

RPP 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 14 Yogyakarta
 Kelas/Semester : VIII
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi : Pluralitas Masyarakat Indonesia
 Sub. Materi : Perbedaan Agama
 Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menjelaskan pengertian pluralitas 3.2.2 Mengidentifikasi pluralitas yang ada pada masyarakat Indonesia 3.2.3 Merumuskan perbedaan agama di Indonesia.
4.2 menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	4.2.1 Menyajikan analisis permasalahan perbedaan agama beserta soslusinya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menjelaskan perbedaan agama yang ada di Indonesia.

D. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler

- a. Pengertian pluralitas
- b. Perbedaan agama
- c. Macam-macam agama yang ada di Indonesia (*deskripsi materi terlampir*)

2. Materi Pengayaan

- a. Teori proses masuknya agama Hindu
- b. Masalah akibat perbedaan agama
- c. Cara menghadapi perbedaan agama (*deskripsi materi terlampir*)

3. Materi Remedial

Macam-macam perbedaan agama yang ada di Indonesia (*disesuaikan dengan materi yang tersulit bagi siswa dan deskripsi materi terlampir*)

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Student Centered
2. Strategi : *Iquiry and Cooperative Learning*
(Pembelajaran Inkuiri dan Kooperatif)
3. Metode Pembelajaran : Teka Teki Silang dan *Problem Based Learning*

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Lembar Teka Teki Silang, gambar, video, cuplikan artikel permasalahan perbedaan agama
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD,
3. Sumber Bahan:
Kemendikbud. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS kelas VIII*.
Jakarta:Kemendikbud

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pertemuan Pertama	
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam kepada siswa - Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Apersepsi : Guru menanyakan kembali materi mobilitas sosial, - Motivasi: Guru menampilkan video yang berisi perbedaan agama - Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut secara lisan yaitu mempelajari tentang perbedaan agama yang ada di Indonesia. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Menemukan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang pengertian pluralitas dan perbedaan agama yang ada di Indonesia serta menyajikan gambar yang menunjukkan perbedaan agama seperti tempat ibadah berbagai agama yang ada di Indonesia. b. Siswa mengamati gambar permasalahan perbedaan agama. c. Siswa menanggapi gambar yang disajikan guru dan bertanya mengenai materi singkat yang disampaikan oleh guru d. Guru mengkonfirmasi tanggapan dan pertanyaan siswa. <p>2. Mengorganisasi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi 18 kelompok, setiap kelompok terdiri 2 siswa. b. Guru membagikan lembar Teka Teki Silang dan cuplikan artikel permasalahan perbedaan agama. c. Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk mengisi TTS dan mengidentifikasi cuplikan artikel permasalahan perbedaan agama. <p>3. Membimbing</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengolah informasi yang dikumpulkan untuk menjawab TTS b. Guru membimbing siswa dalam menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat perbedaan agama. 	55 menit

<p>4. Mengembangkan Masalah</p> <p>Guru meminta siswa untuk menyimpulkan solusi permasalahan perbedaan agama sebagai bahan untuk presentasi dan menemukan sikap yang menunjukkan saling menghargai antaragama.</p> <p>5. Evaluasi dan Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi. b. Siswa menanggapi presentasi dengan memberikan pertanyaan dan tanggapan kepada kelompok yang presentasi. c. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dan menyimpulkan hasil diskusi. 	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simpulan <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini. 2. Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview pembelajaran pada pertemuan ini. 3. Penilaian dan Evaluasi <p>Guru memberikan beberapa pertanyaan lisan kepada siswa.</p> 4. Tindakan Lanjut <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan informasi kepada kelompok selanjutnya untuk mempelajari materi perbedaan suku bangsa yang ada di Indonesia. 5. Guru mengucapkan salam penutup dan guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran 	10 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

Penilaian terhadap lembar Teka Teki Silang yang dikerjakan siswa.
(Instrumen penilain terlampir)

2. Penilaian Keterampilan

- a. Penilaian keterampilan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan berpendapat
- b. Penilaian keterampilan dalam menyajikan solusi permasalahan perbedaan agama (Instrumen penilain terlampir)

3. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan guru dengan mengobservasi sikap disiplin, bertanggungjawab, dan percaya diri siswa saat melakukan proses pembelajaran. (Instrumen penilaian terlampir)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Materi

I. Materi Reguler

A. PENGERTIAN PLURALITAS

Kekayaan dan keanekaragaman masyarakat Indonesia baik suku, agama, ras, pekerjaan, dan lain-lain menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia itu bersifat plural. Kata “plural” berasal dari bahasa Inggris yang artinya “jamak”, sedangkan “pluralitas” berarti kemajemukan. Pluralitas masyarakat Indonesia memiliki arti yang sama dengan kemajemukan masyarakat Indonesia. Selain istilah pluralitas, kalian juga menemukan istilah lain yang berhubungan dengan keragaman, yakni multikultural. Multikultural berasal dari kata *multi* yang berarti *banyak* (lebih dari dua) dan *culture* artinya *kebudayaan*. Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang memiliki lebih dari dua kebudayaan.

B. PERBEDAAN AGAMA

Apakah kalian menemukan berbagai macam agama di lingkungan tempat tinggalmu? Pernahkah kalian mengamati pemeluk agama lain yang sedang melaksanakan upacara keagamaan? Tentu kalian banyak menemukan banyak perbedaan. Kalian mungkin merasa asing dengan upacara persembahyangan agama yang berbeda dengan agama yang kalian peluk. Hal ini wajar karena setiap agama memiliki tuntunan dalam melaksanakan persembahyangan atau upacara keagamaan. Setiap agama memiliki tuntunan cara persembahyangan yang berbeda. Kalian perlu mengetahui bagaimana setiap umat beragama memiliki tempat ibadah dan melaksanakan kegiatan upacara keagamaan atau persembahyangan. Mengapa kita perlu memahami berbagai kegiatan ibadah agama selain yang kalian anut? Hal ini sangat penting agar dalam diri kita tumbuh sikap saling memahami dan menghargai atau bertoleransi. Toleransi dalam beragama bukan berarti kita mencampuradukkan ajaran agama, tetapi saling menghormati dan membantu menciptakan keamanan dan kenyamanan umat beragama lain dalam beribadah.

C. MACAM-MACAM AGAMA YANG ADA DI INDONESIA

1. Agama Islam

Pada saat ini, agama Islam merupakan agama yang dipeluk sebagian besar masyarakat Indonesia. Menurut sensus tahun 2010, sebanyak 87,2 % penduduk Indonesia beragama Islam. Kalian tentu masih ingat pelajaran IPS Kelas VII, yang mengisahkan perkembangan kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia. Apabila kalian bukan beragama Islam, kalian perlu memahami berbagai hari penting yang sering diperingati pemeluk Islam. Hal ini bukan untuk tujuan membandingkan antaragama, tetapi supaya kita dapat membantu kelancaran kegiatan agama lain. Umat Islam memiliki beberapa hari besar yang dirayakan setiap tahun seperti hari raya Idulfitri dan hari raya Iduladha.

2. Agama Kristen Protestan

Kristen Protestan berkembang di Indonesia selama masa kolonial Belanda (VOC) sekitar abad XVI. Pada abad XX, Kristen Protestan berkembang dengan sangat pesat, yang ditandai dengan kedatangan para misionaris dari Eropa ke beberapa wilayah di Indonesia, seperti di wilayah barat Papua, Sumatra Utara, Sulawesi Utara, dan Jawa.

3. **Agama Kristen Katolik**

Ada pendapat yang menyatakan bahwa agama Kristen Katolik telah masuk ke Indonesia tepatnya di Sumatra Utara sekitar abad VIII. Namun, pendapat tersebut belum didukung bukti-bukti yang kuat. Bukti yang paling kuat kedatangan agama Kristen Katolik bersamaan dengan penjelajahan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Kristen Katolik tiba di Indonesia saat kedatangan bangsa Portugis, yang diperkuat dengan kedatangan bangsa Spanyol. Hari raya umat Kristen Katolik adalah hari Natal, yang diperingati setiap tanggal 25 Desember. Selain itu, umat Katolik memiliki beberapa hari penting yang juga selalu diperingati, misalnya hari raya Paskah dan hari raya Kenaikan Isa Almasih.

4. **Agama Hindu**

Agama Hindu diperkirakan telah masuk ke Indonesia sejak awal abad Masehi. Pada saat mempelajari perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, kalian tentu ingat kapan agama Hindu dan Buddha masuk ke Indonesia. Kalian tentu masih ingat beberapa teori proses masuk dan berkembangnya agama Hindu di Indonesia. Beberapa upacara keagamaan pada hari-hari penting agama Hindu misalnya hari raya Galungan, hari raya Nyepi, dan hari Saraswati. Agama Hindu kaya akan berbagai upacara atau tradisi keagamaan.

5. **Agama Budha**

Perkembangan agama Buddha diperkirakan terjadi bersamaan dengan perkembangan agama Hindu. Kerajaan Sriwijaya di Sumatra merupakan salah satu pusat studi agama Buddha di Asia Tenggara. Banyak sarjana dari Tiongkok dan bangsa-bangsa Asia Timur mempelajari agama Buddha di Sriwijaya. Beberapa upacara keagamaan yang dapat kalian kenal misalnya Hari Raya Waisak dan Ulambana.

6. **Agama Konghucu**

Kehadiran Agama Konghucu di Indonesia telah berlangsung berabad-abad lamanya. Kalian dapat menemukan klenteng yang biasa digunakan sebagai tempat ibadah umat Konghucu di berbagai wilayah di Indonesia. Umat Konghucu banyak memiliki hari penting, tetapi hari raya yang terkenal dan telah menjadi hari libur nasional di Indonesia adalah hari raya Imlek.

II. Materi Pengayaan

a. Teori proses masuknya agama Hindu

1. Teori Brahmana

J.C Van Leur mengungkapkan bahwa penyebar agama Hindu di Indonesia adalah kaum brahmana yang diundang oleh para pemimpin suku. Kedatangan para Brahmana ditujukan untuk melegitimasi kekuasaan para pemimpin suku tersebut. Hal ini didasarkan bahwa

agama Hindu bukanlah agama yang demokratis bagi orang banyak. Yang mampu membaca bahasa sansekerta adalah kaum brahmana.

2. Teori Ksatria

Majumdar dan CC Berg mengungkapkan bahwa masuknya agama Hindu ke Indonesia dibawa oleh kasta Ksatria. Di India zaman dahulu sering terjadi pertikaian antar kaum ksatria. Para prajurit yang mengalami kekalahan pada akhirnya meninggalkan India dan kemudian menyebar ke beberapa wilayah salah satunya Indonesia.

3. Teori Waisya

N.J Krom mengungkapkan Teori Waisya, yaitu para pedaganglah yang menyebarkan agama Hindu ke Indonesia. Krom menganalisa atas dasar, para pedaganglah (kaasta waisya) yang paling banyak datang ke Indonesia. Kemudian mereka membentuk pemukiman India, bahkan banyak dari mereka yang menikah dengan penduduk pribumi. Lewat interaksi itu mereka menyebarkan agama Hindu

4. Teori Hipotesis Sudra

Von van Faber mengungkapkan bahwa peperangan yang terjadi di India telah menyebabkan golongan sudra menjadi orang buangan. Mereka kemudian meninggalkan India dengan mengikuti kaum waisya. Dengan jumlah yang besar, diduga golongan sudralah yang memberi andil dalam penyebaran budaya Hindu ke Nusantara. Tapi teori ini lemah dikarenakan kaum sudra tidak mengetahui isi dari kitab Weda.

5. Teori Arus Balik

Coedes dan F.D.K Bosch mengungkapkan teori arus balik yaitu agama Hindu disebarkan oleh orang Indonesia sendiri. Sudah banyak pedagang Indonesia yang berdagang di India. Selain berdagang mereka juga berinteraksi dengan penduduk India. Sehingga mereka mengenal agama Hindu.

b. Masalah akibat perbedaan agama

Kecenderungan umat beragama berupaya membenarkan ajaran agamanya masing masing, meskipun ada yang tidak paham terhadap nilai-nilai luhur yang terkandung dalam agama yang dia bela tersebut. Namun semangat yang menggelora kadang kala telah merendahkan orang lain yang tidak sepaham dengannya meskipun berasal dari satu agama. Harus diakui keyakinan tentang yang benar itu didasarkan pada Tuhan sebagai satu-satunya sumber kebenaran. Pluralitas manusia menyebabkan wajah kebenaran itu tampil beda ketika akan dimaknakan. Sehingga timbullah

konflik agama. Beberapa kasus yang diikuti oleh upaya saling serang, saling membunuh, membakar rumah-rumah ibadah dan tempat-tempat bernilai bagi masing-masing pemeluk agama telah terjadi dimana-mana di muka bumi ini.

c. Cara menghadapi permasalahan perbedaan agama

Salah satu cara untuk menghadapi permasalahan perbedaan agama adalah dengan menanamkan sikap toleransi. Toleransi adalah sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat. Selain itu, kegiatan beragama seperti perayaan hari raya agama, umat hendaknya mengurangi bentuk perayaan dengan penampilan yang berhura-hura. Seperti menunjukkan existensi diri secara berlebihan, bahwa saya adalah umat yang hebat dan besar banyak pengikut dll. Hal ini sangat mudah juga memancing konflik. Karena umat lain juga dapat terpancing untuk menunjukkan existensi dirinya bahwa ia juga menganut agama yang sangat hebat dan luhur.

III. Materi Remedial (*disesuaikan dengan materi yang sulit dipahami siswa*)

Pluralitas masyarakat Indonesia memiliki arti yang sama dengan kemajemukan masyarakat Indonesia. Selain istilah pluralitas, kalian juga menemukan istilah lain yang berhubungan dengan keragaman, yakni multikultural. Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang memiliki lebih dari dua kebudayaan. Ada enam agama yang diakui di Indonesia yaitu agama Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu.

1. Agama Islam

Pada saat ini, agama Islam merupakan agama yang dipeluk sebagian besar masyarakat Indonesia. Apabila kalian bukan beragama Islam, kalian perlu memahami berbagai hari penting yang sering diperingati pemeluk Islam. Umat Islam memiliki beberapa hari besar yang dirayakan setiap tahun seperti hari raya Idulfitri dan hari raya Iduladha.

2. Agama Kristen Protestan

Kristen Protestan berkembang di Indonesia selama masa kolonial Belanda (VOC) sekitar abad XVI. Pada abad XX, Kristen Protestan berkembang dengan sangat pesat, yang ditandai dengan kedatangan para misionaris dari Eropa ke beberapa wilayah di Indonesia, seperti di wilayah barat Papua, Sumatra Utara, Sulawesi Utara, dan Jawa.

3. Agama Kristen Katolik

Bukti yang paling kuat kedatangan agama Kristen Katolik bersamaan dengan penjelajahan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Kristen Katolik tiba

di Indonesia saat kedatangan bangsa Portugis, yang diperkuat dengan kedatangan bangsa Spanyol. Hari raya umat Kristen Katolik adalah hari Natal, yang diperingati setiap tanggal 25 Desember.

4. Agama Hindu

Beberapa upacara keagamaan pada hari-hari penting agama Hindu misalnya hari raya Galungan, hari raya Nyepi, dan hari Saraswati. Agama Hindu kaya akan berbagai upacara atau tradisi keagamaan.

5. Agama Budha

Perkembangan agama Buddha diperkirakan terjadi bersamaan dengan perkembangan agama Hindu. Kerajaan Sriwijaya di Sumatra merupakan salah satu pusat studi agama Buddha di Asia Tenggara. Banyak sarjana dari Tiongkok dan bangsa-bangsa Asia Timur mempelajari agama Buddha di Sriwijaya. Beberapa upacara keagamaan yang dapat kalian kenal misalnya Hari Raya Waisak dan Ulambana.

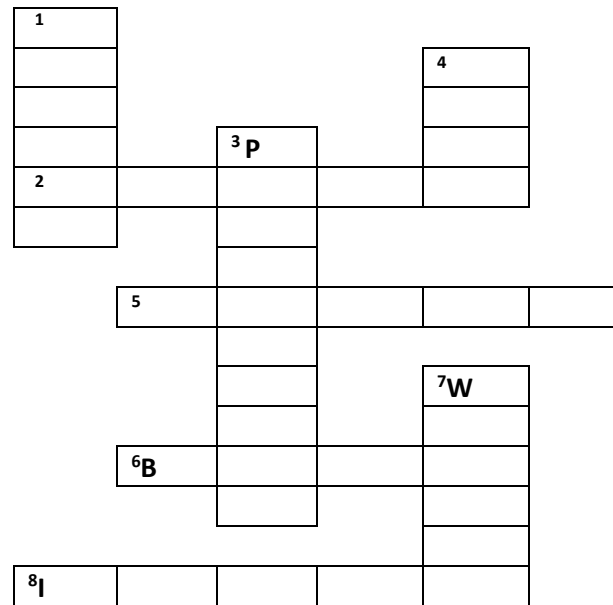
6. Agama Konghucu

Kehadiran Agama Konghucu di Indonesia telah berlangsung berabad-abad lamanya. Kalian dapat menemukan klenteng yang biasa digunakan sebagai tempat ibadah umat Konghucu di berbagai wilayah di Indonesia. Umat Konghucu banyak memiliki hari penting, tetapi hari raya yang terkenal dan telah menjadi hari libur nasional di Indonesia adalah hari raya Imlek.

Lampiran 2. Penilaian

1. PENILAIAN KOGNITIF

Penilaian kognitif siswa berdasarkan hasil mengerjakan teka teki silang dibawah ini.



Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1. Tempat ibadah umat Islam adalah....	MASJID	12,5
2. Agama yang memiliki hari raya Idulfitri dan Iduladha	ISLAM	12,5
3. Kemajemukan disebut juga....	PLURALITAS	12,5
4. Jumlah agama yang diakui di Indonesia ada agama	ENAM	12,5
5. Hari raya umat Kristen Protestan dan Kristen Katolik	NATAL	12,5
6. Mayoritas agama hindu berada di daerah....	BALI	12,5
7. Hari raya agama Budha adalah....	WAISAK	12,5
8. Hari raya agama Konghucu adalah....	IMLEK	12,5

2. PENILAIAN KETERAMPILAN

b. Keterampilan Persentasi dan Diskusi

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Aspek yang dinilai:

1. Dapat menyampaikan pertanyaan
2. Dapat menjawab pertanyaan guru atau temannya.
3. Dapat menyampaikan pendapat
4. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

No.	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								Jumlah skor
		1		2		3		4		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
2										
2										
2										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

c. Penilaian Keterampilan Menyajikan Solusi Permasalahan Perbedaan Agama

Penilaian keterampilan diberikan kepada masing-masing siswa berdasarkan jawaban dalam memecahkan masalah perbedaan agama. Permasalahan agama tersebut berupa:

No	Permasalahan Agama
1	Konflik antar agama adalah di kota Situbondo Jawa Timur, pada tanggal 10 Oktober 1996. Peristiwa ini terjadi dan dilatarbelakangi oleh sebab tidak puasnya kasus hukum yang menimpa salah satu orang penghina agama Islam. Karena tidak puas itu konflik terjadi, dimana pada saat itu dari pihak penista agama disembunyikan dalam gereja. Sehingga masyarakat mulai bergerak mencari cara masuk beberapa gereja, Sekolah Kristen, Sekolah Katolik, juga toko milik para orang Tionghoa di Situbondo.
2	Konflik atau kerusuhan yang terjadi di kota Ambon, Maluku pada 19 Januari 1999. Konflik ini dipicu permasalahan sederhana, yakni tindak pemalakan yang dilakukan 2 orang muslim terhadap seorang warga nasrani. Konflik semakin membesar setelah ada banyak isu yang berhembus dan membakar amarah kedua belah pihak, yakni orang Muslim dan orang-orang Nasrani.
3	Perbedaan budaya antara Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah menyebabkan konflik seperti NU meyakini adanya budaya tahlil, sedangkan Muhammadiyah tidak meyakini, karena tahlil tidak ada dalam budaya Rasulullah yang biasa disebut bid'ah. Konflik ini terus berkelanjutan, sampai-sampai ada sebuah kejadian yang tidak pantas dilakukan, yaitu kejadian yang terjadi sekitar dua tahun yang lalu. Kejadian itu bermula ketika saat itu NU dan Muhammadiyah berbeda saat menentukan Hari raya
4	Konflik di Tolikora Papua terjadi pada tanggal 17 Juli 2015 lalu. Konflik ini dimulai dengan adanya insiden pembakaran masjid yang diduga dilakukan oleh para jemaat Gereja Injil di Indonesia, saat masyarakat muslim hendak mengadakan ibadah sholat Idul Fitri. Karena konflik ini, 2 orang korban tewas dan sedikitnya 96 rumah warga muslim dibakar.

Kata kunci solusi dalam menyelesaikan permasalahan perbedaan agama antara lain:

- a. Sikap toleransi
- b. Bersikap menghargai dan menghormati agama yang lain
- c. Membuat forum diskusi antar agama yang bermasalah.

Penilaian keterampilan menyajikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan perbedaan agama berdasarkan kata kunci tersebut diberi skor antara 10-100 dan penilaian juga menyesuaikan jawaban siswa.

3. PENILAIAN SIKAP

Cara penilaian : Observasi

Petunjuk Penilaian : Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak= apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No.	Nama	Sikap Sosial							
		Menghargai pendapat		Disiplin		Tanggung Jawab		Percaya Diri	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

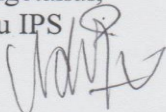
Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

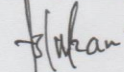
Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

Mengetahui,
Guru IPS



Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT



Rani Wulandari
NIM.14416241052

RPP 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 14 Yogyakarta
 Kelas/Semester : VIII
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi : Pluralitas Masyarakat Indonesia
 Sub. Materi : Perbedaan Budaya
 Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menjelaskan pengertian budaya 3.2.2 Mendeskripsikan wujud dan unsur kebudayaan 3.2.3 Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebudayaan Indonesia
4.2 menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	4.2.1 Menyajikan tabel perbedaan budaya yang ada di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menjelaskan perbedaan budaya yang ada di Indonesia.

D. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler

- a. Pengertian kebudayaan
- b. Wujud dan unsur kebudayaan
- c. Faktor yang mempengaruhi perbedaan kebudayaan Indonesia (*deskripsi materi terlampir*)

2. Materi Pengayaan

Pengertian budaya menurut para ahli. (*deskripsi materi terlampir*)

3. Materi Remedial

Faktor yang mempengaruhi perbedaan kebudayaan Indonesia (*disesuaikan dengan materi yang tersulit bagi siswa dan deskripsi materi terlampir*)

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Student Centered
2. Strategi : *Iquiry and Cooperative Learning*
(Pembelajaran Inkuiri dan Kooperatif)
3. Metode Pembelajaran : *Example Non Example*

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Lembar Kerja Siswa (tabel perbedaan budaya), gambar, kartu deskripsi gambar.
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD,
3. Sumber Bahan:
 - a. Kemendikbud. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta:Kemendikbud
 - b. Koentjoroningrat. 2015. *Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pertemuan Pertama	
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam kepada siswa - Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Apersepsi : Guru menanyakan kembali pengertian pluralitas agama. - Motivasi: Guru menampilkan gambar yang berisi pluralitas budaya Indonesia. - Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut secara lisan yaitu mempelajari tentang perbedaan budaya yang ada di Indonesia. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang pengertian kebudayaan, tujuh unsur kebudayaan, wujud kebudayaan, dan faktor yang mempengaruhi perbedaan budaya yang ada di Indonesia serta menyajikan gambar yang menunjukkan perbedaan budaya seperti rumah adat dan tarian dari berbagai daerah. b. Siswa mengamati gambar yang menunjukkan perbedaan budaya. 2. Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menanggapi gambar yang disajikan guru dan bertanya mengenai materi singkat yang disampaikan oleh guru b. Guru mengkonfirmasi tanggapan dan pertanyaan siswa. 3. Mengumpulkan Informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi 18 kelompok, setiap kelompok terdiri 2 siswa. b. Guru membagikan lembar kerja siswa (tabel perbedaan budaya Indonesia) dan membagikan gambar serta kartu deskripsi gambar. 	55 menit

<p>c. Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk mengisi tabel perbedaan budaya yang ada di Indonesia.</p> <p>d. Guru mengamati jalannya diskusi.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Siswa mengolah informasi yang dikumpulkan untuk menuliskan kesimpulan tabel perbedaan budaya.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>a. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>b. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh siswa lainnya.</p> <p>c. Guru memotivasi siswa untuk bertanya dan mengkonfirmasi jawaban siswa.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Simpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini. <p>2. Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview pembelajaran pada pertemuan ini. <p>3. Tindakan Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan informasi kepada kelompok selanjutnya untuk mempelajari materi perbedaan suku bangsa dan pekerjaan yang ada di Indonesia. <p>4. Guru mengucapkan salam penutup dan guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran</p>	10 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

Penilaian non tulis atau lisan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa di akhir pembelajaran (Instrumen penilain terlampir).

2. Penilaian Keterampilan

- a. Penilaian keterampilan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan berpendapat
- b. Penilaian keterampilan dalam menyajikan tabel perbedaan budaya (Instrumen penilain terlampir)

3. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan guru dengan mengobservasi sikap disiplin, bertanggungjawab, dan percaya diri siswa saat melakukan proses pembelajaran. (Instrumen penilaian terlampir)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Materi

I. Materi Reguler

C. Pengertian Kebudayaan

Koentjaraningrat (1996) menjelaskan bahwa kata *kebudayaan* berasal dari Sanskerta *buddhaya*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti “budi” atau “kekal”. *Culture* adalah kata asing yang berasal dari kata bahasa Latin *colere* (yang berarti “mengolah”, “mengerjakan”, dan terutama berhubungan dengan pengolahan tanah atau bertani), memiliki makna yang sama dengan kebudayaan, yang kemudian berkembang maknanya menjadi “segala daya upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah dan mengubah alam”. Budaya merupakan salah satu kekhasan manusia yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia selalu menghasilkan budaya karena manusia dikaruniai akal untuk berpikir dalam rangka memperbaiki taraf hidupnya. Sedangkan kebudayaan menurut Koentjoroningrat (2015:12) diartikan sebagai keseluruhan total dari apa yang pernah dihasilkan oleh makhluk manusia di dunia ini.

D. Wujud dan Unsur kebudayaan

Wujud kebudayaan dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Gagasan (Wujud Ideal)

Wujud ideal kebudayaan merupakan kebudayaan yang berbentuk kumpulan ide, gagasan, nilai, norma, peraturan, dan sebagainya yang sifatnya abstrak atau tidak nyata, tidak dapat diraba atau disentuh. Wujud kebudayaan berupa pemikiran manusia dapat dilihat dalam karya-karya tulis. Tulisan berupa pemikiran berada dalam karangan dan buku-buku hasil karya para penulis warga masyarakat tersebut pada waktu tertentu.

2. Aktivitas (Tindakan)

Aktivitas adalah wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat, yang disebut juga dengan sistem sosial. Sistem sosial ini terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia yang saling berinteraksi, mengadakan kontak, serta bergaul dengan manusia lainnya menurut pola-pola tertentu berdasarkan adat tata kelakuan. Sifatnya konkret, terjadi dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat diamati dan didokumentasikan.

3. Artefak (Karya)

Artefak adalah wujud kebudayaan fisik yang berupa hasil dari aktivitas, perbuatan, dan karya semua manusia dalam masyarakat berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat, dan didokumentasikan. Sifatnya paling nyata di dibandingkan dua wujud kebudayaan yang lain.

Tujuh unsur kebudayaan menurut Koentjoroningrat yang dianggap sebagai budaya universal tersebut, yaitu:

1. Peralatan dan perlengkapan hidup manusia (pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat-alat produksi, transpor, dan sebagainya).
2. Mata pencaharian hidup dan sistem-sistem ekonomi (pertanian, sistem produksi, sistem distribusi, dan sebagainya).
3. Sistem kemasyarakatan (sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem hukum, sistem perkawinan).
4. Bahasa (lisan dan tertulis).
5. Kesenian (seni rupa, seni suara, seni gerak, dan sebagainya).
6. Sistem pengetahuan.
7. Religi (sistem kepercayaan).

E. Faktor yang mempengaruhi perbedaan kebudayaan

Hal-hal yang mempengaruhi perbedaan budaya di Indonesia antara lain:

1. Perbedaan Lokasi

Perbedaan kondisi alam di Jawa dan Kalimantan menyebabkan perbedaan hasil kebudayaan berupa rumah. Kalian juga dapat mengamati berbagai kerajinan yang dibuat masyarakat pegunungan dengan kerajinan yang dibuat masyarakat pesisir.

2. Perbedaan Agama/Keyakinan

Agama Hindu dan Buddha banyak meninggalkan hasil kebudayaan berupa patung dan relief pada dinding-dinding candi. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari sistem kepercayaan Hindu-Buddha yang menjadikan candi sebagai salah satu tempat suci. Relief pada dinding-dinding candi Hindu-Buddha biasanya juga mengandung berbagai ajaran untuk umatnya. Pada masa perkembangan kerajaan Islam, hasil seni bangunan dan ukir reliefpatung bergeser menjadi seni ukir kaligrafi dan bangunan masjid.

Selain kedua hal tersebut, perbedaan budaya juga disebabkan faktor-faktor lain, seperti adat-istiadat, kebiasaan, dan tradisi. Keragaman budaya daerah

dapat diketahui melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, alat musik, seni pertunjukan, dan upacara adat.

II. Materi Pengayaan

Pengertian budaya menurut para ahli adalah sebagai berikut.

1. Menurut Koentjaraningrat, budaya merupakan sebuah sistem gagasan dan rasa, sebuah tindakan serta karya yang dihasilkan oleh manusia di dalam kehidupan bermasyarakat, yang dijadikan kepunyaannya dengan belajar.
2. Menurut E.B. Taylor, budaya ialah suatu keseluruhan yang kompleks meliputi kepercayaan, kesusilaan, seni, adat istiadat, hukum, kesanggupan, dan kebiasaan lainnya yang dipelajari oleh manusia sebagai bagian dari masyarakat.
3. Menurut Linton, budaya merupakan keseluruhan dari sikap dan pola perilaku serta pengetahuan yang merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan dan dimiliki oleh suatu anggota masyarakat.

III. Materi Remedial (*disesuaikan dengan materi yang sulit dipahami siswa*)

Hal-hal yang mempengaruhi perbedaan budaya di Indonesia antara lain:

1. Perbedaan Lokasi

Perbedaan kondisi alam di Jawa dan Kalimantan menyebabkan perbedaan hasil kebudayaan berupa rumah. Kalian juga dapat mengamati berbagai kerajinan yang dibuat masyarakat pegunungan dengan kerajinan yang dibuat masyarakat pesisir.

2. Perbedaan Agama/Keyakinan

Agama Hindu dan Buddha banyak meninggalkan hasil kebudayaan berupa patung dan relief pada dinding-dinding candi. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari sistem kepercayaan Hindu-Buddha yang menjadikan candi sebagai salah satu tempat suci. Relief pada dinding-dinding candi Hindu-Buddha biasanya juga mengandung berbagai ajaran untuk umatnya. Pada masa perkembangan kerajaan Islam, hasil seni bangunan dan ukir reliefpatung bergeser menjadi seni ukir kaligrafi dan bangunan masjid.

Selain kedua hal tersebut, perbedaan budaya juga disebabkan faktor-faktor lain, seperti adat-istiadat, kebiasaan, dan tradisi. Keragaman budaya daerah dapat diketahui melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, alat musik, seni pertunjukan, dan upacara adat.

Lampiran 2. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif dilakukan melalui tes lisan di akhir pembelajaran untuk beberapa siswa dan siswa yang bisa menjawab di berikan point tambahan atau nilai keaktifan. Berikut ini merupakan daftar pertanyaan yang disampaikan kepada siswa.

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban
1	Sebutkan 3 wujud kebudayaan!	Gagasan, aktifitas, dan artefak
2	Kenapa rumah adat di Indonesia berbeda?	Disesuaikan dengan kondisi wilayah
3	Berikan contoh kebudayaan pada masa Hindu-Budha!	Candi, patung, relief, prasasti, dll.
4	Tari saman berasal dari...	Aceh
5	Rumah adat Jawa Tengah	Joglo

2.PENILAIAN KETERAMPILAN

a. Keterampilan Persentasi dan Diskusi

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Aspek yang dinilai:

1. Dapat menyampaikan pertanyaan
2. Dapat menjawab pertanyaan guru atau temannya.
3. Dapat menyampaikan pendapat
4. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

No.	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								Jumlah skor
		1		2		3		4		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1										
2										
3										
4										
5										

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Keterampilan Menyajikan Tabel Perbedaan Budaya

Penilaian keterampilan diberikan kepada masing-masing siswa berdasarkan jawaban dalam menyajikan tabel perbedaan budaya di Indonesia. Penilaian tabel 10-100.

No	Faktor yang mempengaruhi Perbedaan Budaya	Gambar	Analisis Gambar
1	Perbedaan Lokasi		
2	Perbedaan Agama		
3	Faktor lainnya (adat istiadat, kebiasaan, tradisi)		

3. PENILAIAN SIKAP

Cara penilaian : Observasi

Petunjuk Penilaian : Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak= apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No.	Nama	Sikap Sosial							
		Menghargai pendapat		Disiplin		Tanggung Jawab		Percaya Diri	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

RPP 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 14 Yogyakarta
 Kelas/Semester : VIII
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi : Pluralitas Masyarakat Indonesia
 Sub. Materi : Perbedaan Suku Bangsa dan Pekerjaan
 Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menjelaskan perbedaan suku bangsa 3.2.2 Menyebutkan contoh suku bangsa yang ada di Indonesia 3.2.3 Menjelaskan perbedaan pekerjaan
4.2 menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	4.2.1 Menyimpulkan materi perbedaan suku bangsa dan pekerjaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menjelaskan perbedaan suku bangsa dan pekerjaan yang ada di Indonesia.

D. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler

- a. Perbedaan Suku Bangsa
- b. Perbedaan Pekerjaan (*deskripsi materi terlampir*)

2. Materi Pengayaan

Keberagaman bahasa daerah di Indonesia (*deskripsi materi terlampir*)

3. Materi Remedial

Perbedaan suku bangsa dan pekerjaan (*disesuaikan dengan materi yang tersulit bagi siswa dan deskripsi materi terlampir*)

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Student Centered
2. Strategi : *Iquiry and Cooperative Learning*
(Pembelajaran Inkuiri dan Kooperatif)
3. Metode Pembelajaran : *Word Square*

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Lembar Kerja Siswa (lembar *word square*), *Adobe Flash*
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD,
3. Sumber Bahan:
Kemendikbud. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS kelas VIII*.
Jakarta:Kemendikbud

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pertemuan Pertama	
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam kepada siswa- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran.- Guru mengecek kehadiran siswa.- Apersepsi : Guru menanyakan kembali mengenai pluralitas budaya.- Motivasi: Guru menampilkan gambar yang berisi pluralitas suku bangsa dan pekerjaan.	15 menit

<p>- Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut secara lisan yaitu mempelajari tentang perbedaan suku bangsa dan pekerjaan yang ada di Indonesia.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <p>a. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang kondisi suku bangsa di Indonesia dan berbagai macam pekerjaan yang ada di Indonesia dan menampilkan gambar tentang perbedaan suku bangsa dan pekerjaan yang ada di Indonesia.</p> <p>b. Siswa mengamati gambar yang menunjukkan gambar tentang perbedaan suku bangsa dan pekerjaan yang ada di Indonesia.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Siswa menanggapi gambar yang disajikan guru dan bertanya mengenai materi singkat yang disampaikan oleh guru</p> <p>b. Guru mengkonfirmasi tanggapan dan pertanyaan siswa.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Guru membagi siswa menjadi 18 kelompok, setiap kelompok terdiri 2 siswa.</p> <p>b. Guru membagikan lembar kerja siswa berupa lembar <i>word square</i>.</p> <p>c. Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan melalui tabel <i>word square</i>.</p> <p>d. Guru mengamati jalannya diskusi.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Siswa mengolah informasi yang dikumpulkan melalui pertanyaan yang ada di lembar <i>word square</i> menjadi satu kesimpulan.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>a. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>b. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh siswa lainnya.</p> <p>c. Guru memotivasi siswa untuk bertanya dan mengkonfirmasi jawaban siswa.</p>	<p>55 menit</p>

<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simpulan Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini. 2. Refleksi Guru mereview pembelajaran pada pertemuan ini. 3. Evaluasi Guru memberikan tes lisan kepada beberapa siswa mengenai perbedaan suku bangsa dan pekerjaan. 4. Tindakan Lanjut Guru menyampaikan informasi kepada kelompok selanjutnya untuk mempelajari materi fungsi dan peran kebudayaan di Indonesia. 5. Guru mengucapkan salam penutup dan guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran 	<p>10 menit</p>
---	-----------------

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif dinilai berdasarkan hasil jawaban siswa dalam mengerjakan lembar *word square*. (Instrumen penilain terlampir).

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan berpendapat (Instrumen penilain terlampir)

3. Penilain Sikap

Penilaian sikap dilakukan guru dengan mengobservasi sikap disiplin, bertanggungjawab, dan percaya diri siswa saat melakukan proses pembelajaran. (Instrumen penilain terlampir)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Materi

I. Materi Reguler

a. Perbedaan Suku Bangsa

Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa. Suku Jawa adalah kelompok suku terbesar di Indonesia dengan jumlah mencapai 41% dari total populasi. Walaupun kita memiliki beragam suku bangsa yang berasal dari berbagai wilayah Indonesia, namun kita bebas tinggal di berbagai tempat di Indonesia. Sebagai contoh, Jakarta sebagai ibu kota Republik Indonesia dapat juga disebut sebagai miniatur Indonesia. Di Jakarta, kalian dapat menemukan berbagai macam suku bangsa Indonesia.

Sejak ribuan tahun yang lalu, berbagai suku bangsa di Indonesia hidup berdampingan secara harmonis. Berbagai suku bangsa di Indonesia saling memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada. Pada masa sekarang, kalian dapat menemukan berbagai suku bangsa di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa suku bangsa Indonesia sangat terbuka menerima kedatangan berbagai suku bangsa yang berbeda. Mereka hidup berdampingan dan bekerja sama untuk membangun bangsa dan negara. Bahkan, banyak masyarakat yang melakukan perkawinan campur. Mungkin saja beberapa temanmu atau bahkan dirimu sendiri lahir dari bapak dan ibu yang berbeda suku bangsa.

b. Perbedaan Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Pada saat ini, kalian dapat menemukan berbagai jenis pekerjaan baik sektor formal maupun nonformal. Pekerjaan sektor formal adalah berbagai pekerjaan yang dijalankan oleh pelaku usaha resmi baik pemerintah maupun swasta. Para karyawan perusahaan, pegawai kantor bank, pegawai pemerintah, dan guru merupakan contoh pekerjaan pada sektor formal. Pada jenis pekerjaan formal ini, individu terikat secara langsung oleh sistem yang berlaku. Dengan demikian, mereka bekerja penuh dengan aturan yang mengikat.

Kondisi tersebut berbeda dengan pekerjaan pemilik bengkel, petani, penjual di pasar, dan pelaku usaha mandiri lainnya. Mereka bekerja secara mandiri, tak tergantung pada pihak lain. Semua pekerjaan itu mulia selama pekerjaan tersebut bermanfaat bagi diri dan orang lain. Guru, polisi, dokter,

petani, dan tukang pijat sama-sama pekerjaan mulia. Tidak ada yang lebih rendah atau lebih tinggi derajatnya. Semua profesi saling membutuhkan.

II. Materi Pengayaan

Bahasa adalah salah satu wujud kebudayaan. Semakin banyak bahasa yang dimiliki suatu bangsa, semakin banyak pula kebudayaan yang dimiliki bangsa tersebut. Keragaman bahasa selayaknya selalu dibanggakan bangsa Indonesia. Keragaman tersebut mencerminkan kehebatan nenek moyang bangsa Indonesia dalam melahirkan budaya berupa bahasa. Kekayaan bahasa di Indonesia memungkinkan terjadinya penyerapan unsur-unsur bahasa daerah menjadi bahasa nasional. Sebagai contoh penyerapan berbagai kosa kata dari bahasa-bahasa daerah yang kemudian menjadi Bahasa Indonesia misalnya

III. Materi Remedial (*disesuaikan dengan materi yang sulit dipahami siswa*)

A. Perbedaan Suku Bangsa

Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa. Suku Jawa adalah kelompok suku terbesar di Indonesia dengan jumlah mencapai 41% dari total populasi. Walaupun kita memiliki beragam suku bangsa yang berasal dari berbagai wilayah Indonesia, namun kita bebas tinggal di berbagai tempat di Indonesia. Sebagai contoh, Jakarta sebagai ibu kota Republik Indonesia dapat juga disebut sebagai miniatur Indonesia. Di Jakarta, kalian dapat menemukan berbagai macam suku bangsa Indonesia.

B. Perbedaan Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Pada saat ini, kalian dapat menemukan berbagai jenis pekerjaan baik sektor formal maupun nonformal. Pekerjaan sektor formal adalah berbagai pekerjaan yang dijalankan oleh pelaku usaha resmi baik pemerintah maupun swasta. Pada jenis pekerjaan formal ini, individu terikat secara langsung oleh sistem yang berlaku. Dengan demikian, mereka bekerja penuh dengan aturan yang mengikat. Kondisi tersebut berbeda dengan pekerjaan pemilik bengkel, petani, penjual di pasar, dan pelaku usaha mandiri lainnya. Mereka bekerja secara mandiri, tak tergantung pada pihak lain. Semua pekerjaan itu mulia selama pekerjaan tersebut bermanfaat bagi diri dan orang lain. Tidak ada yang lebih rendah atau lebih tinggi derajatnya. Semua profesi saling membutuhkan.

Lampiran 2. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif siswa ditentukan melalui hasil siswa dalam menjawab lembar *word square*. Berikut ini merupakan daftar pertanyaan yang digunakan dalam lembar word square.

KODE SOAL 1

Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1. Suku bangsa terbanyak di Indonesia adalah...	Jawa	10
2. Salah satu suku bangsa asal Aceh adalah....	Aceh	10
3. Suku dari Jawa Timur adalah....	Madura	10
4. Guru merupakan jenis pekerjaan di sektor...	Formal	10
5. Pekerjaan yang bekerja secara mandiri merupakan pekerjaan di sektor....	Nonformal	10
6. Asal suku Bugis adalah daerah Sulawesi....	Selatan	10
7. Suku asal DKI Jakarta adalah....	Betawi	10
8. Semua pekerjaan merupakan pekerjaan yang mulia karena bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain dan semua pekerjaan saling....	Membutuhkan	10
9. Sejak ribuan tahun lalu suku di Indonesia hidup secara....	Harmonis	10
10. Suku Alifuru berasal dari daerah....	Maluku	10
TOTAL SKOR		100

KODE SOAL 2

Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1. Suku bangsa terbanyak di Indonesia adalah....	Jawa	10
2. Salah satu suku bangsa asal Sumatera Utara adalah....	Batak	10
3. Suku dari Jawa Barat adalah....	Sunda	10
4. Pekerjaan yang bekerja secara mandiri merupakan pekerjaan di sektor....	NonFormal	10
5. Suku asal Nusa Tenggara Barat adalah....	Sasak	10
6. Sejak ribuan tahun lalu suku di Indonesia hidup secara....	Harmonis	10
7. Suku Bali berasal dari daerah....	Bali	10
8. Guru merupakan jenis pekerjaan di sektor....	Formal	10
9. Semua pekerjaan merupakan pekerjaan yang mulia karena bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain dan semua pekerjaan saling....	Membutuhkan	10
10. Asal suku Toraja adalah daerah Sulawesi...	Selatan	10
TOTAL SKOR		100

KODE SOAL 3

Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
2. Suku bangsa terbanyak kedua di Indonesia adalah....	Sunda	10
3. Sejak dulu suku bangsa di Indonesia hidup berdampingan untuk membangun....	Negara	10
4. Salah satu suku asal Bangka Belitung adalah....	Bangka	10
5. Salah satu contoh pekerjaan di sektor formal adalah....	Polisi	10
6. Jenis pekerjaan yang penuh dengan aturan yang mengikat adalah sektor....	Formal	10
7. Semua pekerjaan merupakan pekerjaan yang mulia karena bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain dan semua pekerjaan saling....	Membutuhkan	10
8. Suku bangsa Sumbawa berasal dari Nusa Tenggara....	Barat	10
9. Suku Dayak berasal dari....	Kalimantan	10
10. Daerah yang disebut sebagai miniatur bangsa Indonesia karena berbagai suku ada di daerah tersebut adalah....	Jakarta	10
11. Pekerjaan yang menghasilkan berbagai bahan makanan adalah....	Petani	10
TOTAL SKOR		100

KODE SOAL 4

Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1. Suku bangsa terbanyak kedua di Indonesia adalah....	Sunda	10
2. Sejak dulu suku bangsa di Indonesia hidup berdampingan untuk membangun....	Negara	10
3. Salah satu suku asal Jawa Tengah adalah....	Karimun	10
4. Salah satu contoh pekerjaan di sektor formal adalah....	Dokter	10
5. Jenis pekerjaan yang bekerja secara mandiri adalah sektor....	Nonformal	10
6. Semua pekerjaan merupakan pekerjaan yang mulia karena bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain dan semua pekerjaan saling....	Membutuhkan	10
7. Suku bangsa Bima berasal dari Nusa Tenggara....	Barat	10
8. Suku Betawi berasal dari....	Jakarta	10
9. Keragaman suku dan bangsa Indonesia tidak terlepas dari faktor....	Sejarah	10
10. Pekerjaan yang menghasilkan berbagai bahan makanan adalah....	Petani	10
TOTAL SKOR		100

2. PENILAIAN KETERAMPILAN

Keterampilan Persentasi dan Diskusi

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Aspek yang dinilai:

5. Dapat menyampaikan pertanyaan
6. Dapat menjawab pertanyaan guru atau temannya.
7. Dapat menyampaikan pendapat
8. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

No.	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								Jumlah skor
		1		2		3		4		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
31.										
32.										
33.										
34.										
35.										

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

3. PENILAIAN SIKAP

Cara penilaian : Observasi

Petunjuk Penilaian : Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak= apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No.	Nama	Sikap Sosial							
		Menghargai pendapat		Disiplin		Tanggung Jawab		Percaya Diri	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

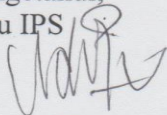
Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

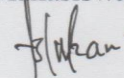
Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

Mengetahui,
Guru IPS



Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT



Rani Wulandari
NIM.14416241052

RPP 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 14 Yogyakarta
 Kelas/Semester : VIII
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi : Pluralitas Masyarakat Indonesia
 Sub. Materi : Peran dan Fungsi Keberagaman Budaya
 Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menyebutkan fungsi dan peran keberagaman budaya 3.2.2 Menjelaskan fungsi dan peran keberagaman di Indonesia.
4.2 menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	4.2.1 Menyajikan analisis artikel tentang peran dan fungsi perbedaan budaya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menjelaskan fungsi dan peran keberagaman di Indonesia.

D. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler

Fungsi dan Peran Keberagaman Indonesia (*deskripsi materi terlampir*)

2. Materi Pengayaan

Bahasa daerah yang mengandung nilai penting budaya bangsa (*deskripsi materi terlampir*)

3. Materi Remedial

Fungsi dan peran keberagaman budaya (*disesuaikan dengan materi yang tersulit bagi siswa dan deskripsi materi terlampir*)

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Student Centered
2. Strategi : *Iquiry and Cooperative Learning*
(Pembelajaran Inkuiri dan Kooperatif)
3. Metode Pembelajaran : *Article Analysis* (Menganalisis Artikel)

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Lembar Kerja Siswa
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD,
3. Sumber Bahan:

Kemendikbud. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS kelas VIII*.
Jakarta:Kemendikbud

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pertemuan Pertama	
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam kepada siswa - Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Apersepsi : Guru menanyakan kembali mengenai pluralitas suku bangsa dan pekerjaan.. - Motivasi: Guru menampilkan gambar yang berisi tarian saman yang menarik turis asing. - Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut secara lisan yaitu mempelajari tentang peran dan fungsi keberagaman budaya. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang peran dan fungsi keberagaman budaya dan menampilkan gambar tari Kecak yang banyak dinikmati oleh turis asing . b. Siswa mengamati gambar yang menunjukkan gambar tentang peran dan fungsi keberagaman budaya. 2. Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menanggapi gambar yang disajikan guru dan bertanya mengenai materi singkat yang disampaikan oleh guru b. Guru mengkonfirmasi tanggapan dan pertanyaan siswa. 3. Mengumpulkan Informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi 18 kelompok, setiap kelompok terdiri 2 siswa. b. Guru membagikan lembar kerja siswa berupa cuplikan artikel beserta pertanyaannya. c. Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan menganalisis artikel. d. Guru mengamati jalannya diskusi. 4. Mengasosiasi 	55 menit

<p>Siswa mengolah informasi yang dikumpulkan untuk menuliskan kesimpulan dalam menganalisis artikel yang dibagikan oleh guru.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. b. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh siswa lainnya. c. Guru memotivasi siswa untuk bertanya dan mengkonfirmasi jawaban siswa. 	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simpulan <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini. 2. Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview pembelajaran pada pertemuan ini. 3. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tes lisan kepada beberapa siswa mengenai materi peran dan fungsi keberagaman budaya. 4. Tindakan Lanjut <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan informasi kepada siswa untuk mempelajari konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial. 5. Guru mengucapkan salam penutup dan guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran 	10 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif dinilai menggunakan hasil mengerjakan soal tentang peran dan fungsi keberagaman budaya. (Instrumen penilain terlampir).

2. Penilaian Keterampilan

- a. Penilaian keterampilan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan berpendapat
- b. Penilaian keterampilan dalam menganalisis atikel. (Instrumen penilain terlampir)

3. Penilain Sikap

Penilaian sikap dilakukan guru dengan mengobservasi sikap disiplin, bertanggungjawab, dan percaya diri siswa saat melakukan proses pembelajaran. (Instrumen penilain terlampir)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Materi

I. Materi Reguler

Keragaman budaya daerah dapat dikenali melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, alat musik, seni pertunjukan, upacara adat, dan lain-lain. Fungsi dan peran keragaman budaya dalam pembangunan nasional adalah sebagai berikut:

a. Sebagai daya tarik bangsa asing

Indonesia adalah salah satu tujuan wisata dari berbagai negara. Salah satu daya tarik wisatawan mancanegara adalah kekayaan budaya bangsa Indonesia. Gambar yang menunjukkan ketertarikan para turis saat melihat tari Ramayana di Yogyakarta. Kebudayaan yang masih berkembang di Yogyakarta merupakan salah satu daya tarik wisatawan berkunjung ke Yogyakarta. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta, membantu kegiatan perekonomian masyarakat Yogyakarta. Berbagai barang dan jasa diperjualkan di kota pelajar tersebut. Ratusan hotel, rumah makan, biro perjalanan, produksi cinderamata, seni kerajinan, dan sebagainya tumbuh subur di Yogyakarta.

b. Mengembangkan kebudayaan nasional

Kebudayaan nasional adalah puncak dari kebudayaan-kebudayaan daerah. Budaya nasional adalah budaya yang dihasilkan oleh masyarakat bangsa tersebut sejak zaman dahulu hingga kini sebagai suatu karya yang dibanggakan yang memiliki kekhasan bangsa tersebut dan memberi identitas warga, serta menciptakan suatu jati diri bangsa yang kuat. Pakaian batik merupakan salah satu contoh budaya nasional. Batik adalah hasil dari budaya lokal. Beberapa daerah di Indonesia dapat menciptakan batik dengan corak khas yang berbeda-beda. Batik kemudian diangkat menjadi salah satu pakaian nasional. Dengan demikian budaya lokal menjadi budaya nasional.

c. Tertanamnya sikap toleransi

Kekayaan budaya bangsa Indonesia, memberikan pendidikan positif dalam penanaman sikap toleransi masyarakat Indonesia. Keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia, semakin menambah kesadaran

masyarakat bahwa pada hakekatnya manusia memiliki perbedaan. Karena itu perbedaan kebudayaan adalah hal biasa, tidak perlu dipertentangkan. Setiap budaya ingin dikembangkan, karena itu muncul sikap kebersamaan untuk saling memberi kesempatan kebudayaan lain untuk berkembang. Kebudayaan Indonesia bukan milik satu suku bangsa, tetapi milik seluruh rakyat Indonesia.

d. Saling melengkapi hasil budaya

Kebudayaan sebagai hasil pemikiran dan kreasi manusia tidak pernah sempurna. Keanekaragaman budaya di Indonesia, justru memberikan kesempatan untuk saling mengisi antar kebudayaan. Sebagai contoh adalah batik yang saat ini dikembangkan di seluruh masyarakat Indonesia. Seni membatik pada masa lalu lebih banyak dikembangkan masyarakat Suku Jawa, khususnya Jawa Tengah dengan corak atau motif batik Jawa. Pada saat ini masyarakat di berbagai daerah memiliki motif batik yang diambil dari motif karya seni di daerah tersebut.

e. Mendorong inovasi kebudayaan

Inovasi kebudayaan merupakan pembaharuan kebudayaan untuk menjadi lebih baik. Sebagai contoh kebudayaan berupa teknologi pertanian yang telah diwariskan nenek moyang. Setiap masyarakat memiliki cara bercocok tanam yang kadang berbeda. Perbedaan ini tentu didasari oleh berbagai penyebab. Dengan terjadinya komunikasi kebudayaan cara bertani, maka akan memperbaiki kebudayaan yang telah berkembang. Bentuk-bentuk inovasi kebudayaan dapat terjadi karena akulturasi dan asimilasi. Menara Masjid Kudus memberikan informasi salah satu bentuk akulturasi kebudayaan di Indonesia. Hal tersebut membuktikan nenek moyang bangsa Indonesia sangat kreatif dan sangat terbuka. Interaksi budaya di atas menunjukkan sikap toleransi masyarakat pada masa lalu.

II. Materi Pengayaan

Bahasa yang dimiliki masyarakat di berbagai daerah, bukan sekadar sebagai alat komunikasi, tetapi di dalamnya juga mengandung nilai-nilai budaya tinggi. Sebagai contoh, masyarakat Jawa memiliki Bahasa Jawa yang sistemnya bertingkat. Dalam Bahasa Jawa terdapat bahasa *ngoko*, *kromo alus*, dan *kromo inggil*. Menyebut kata ganti kamu untuk anak kecil, berbeda dengan menyebut kamu untuk teman sebaya, dan berbeda pula menyebut kamu untuk orang yang

lebih tua Contoh tersebut memiliki makna, bahwa Bahasa Jawa bukan sekadar sebagai alat komunikasi, melainkan juga mencerminkan nilai-nilai kebudayaan yang sangat tinggi. Sikap menghormati masyarakat Jawa terhadap orang tua sangat tinggi, sehingga mereka membedakan bahasa untuk teman sebaya dan orang yang lebih tua.

III. Materi Remedial (*disesuaikan dengan materi yang sulit dipahami siswa*)

Fungsi dan peran keragaman budaya dalam pembangunan nasional adalah sebagai berikut:

A. Sebagai daya tarik bangsa asing

Indonesia adalah salah satu tujuan wisata dari berbagai negara. Salah satu daya tarik wisatawan mancanegara adalah kekayaan budaya bangsa Indonesia. Kebudayaan yang masih berkembang di Yogyakarta merupakan salah satu daya tarik wisatawan berkunjung ke Yogyakarta. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta, membantu kegiatan perekonomian masyarakat Yogyakarta.

B. Mengembangkan kebudayaan nasional

Budaya nasional adalah budaya yang dihasilkan oleh masyarakat bangsa tersebut sejak zaman dahulu hingga kini sebagai suatu karya yang dibanggakan yang memiliki kekhasan bangsa tersebut dan memberi identitas warga, serta menciptakan suatu jati diri bangsa yang kuat.

C. Tertanamnya sikap toleransi

Kekayaan budaya bangsa Indonesia, memberikan pendidikan positif dalam penanaman sikap toleransi masyarakat Indonesia. Keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia, semakin menambah kesadaran masyarakat bahwa pada hakekatnya manusia memiliki perbedaan. Karena itu perbedaan kebudayaan adalah hal biasa, tidak perlu dipertentangkan. Setiap budaya ingin dikembangkan, karena itu muncul sikap kebersamaan untuk saling memberi kesempatan kebudayaan lain untuk berkembang. Kebudayaan Indonesia bukan milik satu suku bangsa, tetapi milik seluruh rakyat Indonesia.

D. Saling melengkapi hasil budaya

Kebudayaan sebagai hasil pemikiran dan kreasi manusia tidak pernah sempurna. Keanekaragaman budaya di Indonesia, justru memberikan kesempatan untuk saling mengisi antar kebudayaan.

E. Mendorong inovasi kebudayaan

Inovasi kebudayaan merupakan pembaharuan kebudayaan untuk menjadi lebih baik. Bentuk-bentuk inovasi kebudayaan dapat terjadi karena akulturasi dan asimilasi. Menara Masjid Kudus memberikan informasi salah satu bentuk akulturasi kebudayaan di Indonesia. Hal tersebut membuktikan nenek moyang bangsa Indonesia sangat kreatif dan sangat terbuka. Interaksi budaya di atas menunjukkan sikap toleransi masyarakat pada masa lalu.

Lampiran 2. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif siswa ditentukan melalui hasil siswa dalam menjawab pertanyaan yang disajikan dalam lembar kerja siswa. Setiap jawaban siswa di beri nilai antara 10-100. Berikut ini merupakan daftar pertanyaan yang digunakan dalam lembar kerja siswa.

KODE SOAL	PERTANYAAN	KUNCI JAWABAN
Kode 1	Jelaskan peran dan fungsi keberagaman budaya sebagai daya tarik asing!	Indonesia adalah salah satu tujuan wisata dari berbagai negara. Salah satu daya tarik wisatawan mancanegara adalah kekayaan budaya bangsa Indonesia. kekayaan budaya seperti tarian, upacara adat, hasil kebudayaan yang membuat wisatawan asing datang.
Kode 2	Jelaskan peran dan fungsi keberagaman budaya sebagai sarana saling melengkapi hasil budaya!	Kebudayaan sebagai hasil pemikiran dan kreasi manusia tidak pernah sempurna. Keanekaragaman budaya di Indonesia, justru memberikan kesempatan untuk saling mengisi antar kebudayaan. Seni membatik pada masa lalu lebih banyak dikembangkan masyarakat Suku Jawa, khususnya Jawa Tengah dengan corak atau motif batik Jawa.
Kode 3	Jelaskan peran dan fungsi keberagaman budaya sebagai sarana untuk menanamkan sikap toleransi!	Keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia, semakin menambah kesadaran masyarakat bahwa pada hakekatnya manusia memiliki perbedaan. Karena itu perbedaan kebudayaan adalah hal biasa, tidak perlu dipertentangkan sehingga timbul sikap toleransi.
Kode 4	Jelaskan salah satu peran dan fungsi keberagaman budaya sebagai sarana mengembangkan kebudayaan nasional !	Hasil budaya yang ada pada suatu daerah dapat diangkat menjadi budaya nasional. Misalnya kain batik. Saat ini pakaian batik merupakan salah satu contoh budaya nasional.
Kode 5	Jelaskan salah satu peran dan fungsi keberagaman budaya sebagai cara untuk mendorong inovasi kebudayaan!	Inovasi kebudayaan merupakan pembaharuan kebudayaan untuk menjadi lebih baik. Sebagai contoh kebudayaan berupa teknologi pertanian yang telah diwariskan nenek moyang. Selain itu, bentuk-bentuk inovasi kebudayaan dapat

		terjadi karena akulturasi dan asimilasi. Menara Masjid Kudus memberikan informasi salah satu bentuk akulturasi kebudayaan di Indonesia
--	--	--

2, PENILAIAN KETERAMPILAN

a. Penilaian Analisis Artikel

Penilaian keterampilan dilakukan melalui analisis artikel. Setiap siswa diberikan nilai dari 10-100. Berikut ini merupakan artikel yang disajikan dalam lembar kerja siswa.

TEMA	CUPLIKAN ARTIKEL
peran dan fungsi keberagaman budaya sebagai daya tarik asing	<p>Tari Kecak, Atraksi Paling Populer di Bali yang Mendunia Uluwatu - Liburan ke Bali, traveler bisa menyaksikan atraksi budaya yang kental nuansa Hindu. Yang paling populer adalah Tari Kecak yang sudah mendunia. Traveler yang pernah liburan ke Bali pastinya pernah menonton pertunjukan Tari Kecak. Dihimpun detikTravel, Kamis (1/9/2016) pertunjukan tari khas Bali itu memang sangat populer dan diminati oleh wisatawan dari dalam hingga luar negeri. Sejatinnya Tari Kecak menceritakan tentang kisah Hindu Ramayana. Umumnya Tari Kecak dibawakan oleh puluhan penari laki-laki yang bertelanjang dada dan hanya mengenakan sarung motif hitam putih kotak-kotak. Kini popularitas Tari Kecak pun dapat dinikmati hampir di setiap tempat di Bali. Tak sedikit juga wisatawan asing yang tertarik untuk melihat tarian khas Bali yang eksotis ini. Jika Anda ingin melihatnya, bisa mampir ke sejumlah lokasi di Bali. Misalnya di daerah Ubud, Mandala Garuda Wisnu Kencana, Tanah Lot dan lainnya.</p>
Peran dan fungsi keberagaman budaya sebagai sarana saling melengkapi hasil budaya	<p style="text-align: center;">BATIK SEMAKIN BERKEMBANG</p> <p>Jakarta, (Analisa). Pasca diakui sebagai warisan dunia oleh UNESCO pada 2 Oktober 2009, penjualan batik mengalami lonjakan signifikan dari tahun ke tahun. Ketua Komite Tetap Pengembangan UKM dan Ekonomi Kreatif KADIN, Ratna Anggarwati, mengatakan penjualan batik saat ini sudah meningkat dua kali lipat dibandingkan 2010. Menurut Ratna, pihaknya tak memiliki data pasti penjualan dan produksi batik secara nasional.</p> <p>Dia melanjutkan, fenomena booming batik yang dimulai 2010 ini membuat batik daerah di luar Jawa yang sebelumnya tak terlalu populer, menjadi sangat digandrungi. “Karena setelah booming modernisasi batik mulai bergerak. Sekarang batik per daerah, dulu kan enggak ada, dulu di Jawa banyakan, khususnya Solo dan Yogyakarta. Sekarang hampir semua wilayah di Indonesia. Naiknya produksi 100% kalau dari 2010 ditarik ke sini,” ujar Ratna. Diungkapkannya, batik saat ini tak lagi cuma sekedar kebutuhan sandang di tanah air, namun telah banyak digunakan untuk fashion sampai hadiah di seluruh daerah Indonesia.</p>
Peran dan fungsi keberagaman budaya sebagai sarana untuk	<p style="text-align: center;">Toleransi Terhadap Keberagaman Agama, Suku, Ras, Budaya, dan Gender</p> <p>Beritaplatter – Semua manusia pada dasarnya sama. Membedakan perlakuan terhadap sesama manusia karena warna kulit atau bentuk fisik lainnya adalah sebuah kesalahan. Tuhan menciptakan manusia berbeda dan beragam. Perbedaan itu adalah anugerah yang harus kita syukuri. Mengapa kita harus</p>

<p>menanamkan sikap toleransi</p>	<p>bersyukur dengan keragaman itu? Dengan keragaman, kita menjadi bangsa yang besar dan arif dalam bertindak. Agar keberagaman bangsa Indonesia juga menjadi sebuah kekuatan, kita bangun keberagaman bangsa Indonesia dengan dilandasi persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Persatuan dan kesatuan di sebuah negara yang beragam dapat diciptakan salah satunya dengan perilaku masyarakat yang menghormati keberagaman bangsa dalam wujud perilaku toleran terhadap keberagaman tersebut. Sikap toleransi berarti menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda. Toleransi sejati didasarkan sikap hormat terhadap martabat manusia, hati nurani, dan keyakinan, serta keikhlasan sesama apa pun agama, suku, golongan, ideologi atau pandangannya.</p>
<p>Peran dan fungsi keberagaman budaya sebagai sarana mengembangkan kebudayaan nasional</p>	<p style="text-align: center;">Batik Telah Ditetapkan Sebagai World Heritage (Warisan Dunia) Oleh UNESCO</p> <p>JAKARTA. Berita7.com - Menteri Perindustrian Saleh Husin membidik tren aktivitas perjalanan alias travelling sebagai pemacu pengembangan batik Indonesia. Apalagi motif batik Nusantara semakin beragam dan menjadi pilihan menarik sebagai buah tangan. "Mari kita perbanyak koleksi baju motif batik setiap traveling ke lain daerah, termasuk untuk para wartawan, sehingga pengembangan batik- batik Nusantara makin bergairah," kata Menperin Saleh Husin saat meresmikan pembukaan Pameran Batik Warisan Budaya VIII, di Kementerian Perindustrian, Selasa (29/9/2015). Pemakaian batik dari banyak daerah juga dapat menjadi promosi secara viral dan kebanggaan personal seseorang pernah mengunjungi suatu daerah tempat asal motif batik.</p> <p>Batik sendiri telah menjadi identitas budaya Indonesia yang semakin kuat. Bahkan United Nation Education Scientific and Cultural Organization (UNESCO) menetapkan batik sebagai warisan budaya (World Heritage) tak benda pada 2 Oktober 2009. Banyak tokoh yang telah memakai batik Indonesia dalam acara pemerintahan seperti halnya tokoh dunia seperti Nelson Mandela, Bill Clinton dan Presiden Amerika Serikat Barack Obama.</p>
<p>Peran dan fungsi keberagaman budaya sebagai cara untuk mendorong inovasi kebudayaan</p>	<p style="text-align: center;">Masjid Agung Demak, Simbol Akulturasi Islam di Tanah Jawa</p> <p>Penyebaran agama Islam di tanah Jawa tak lepas dari pengaruh akulturasi budaya, khususnya dengan budaya lokal. Akulturasi ini merupakan manifestasi dari pengaruh peradaban dan budaya yang begitu mendominasi masyarakat Jawa pada saat itu. Nuansa kental akulturasi ini setidaknya masih dapat dilihat dari berbagai saksi sejarah penyebaran Islam di tanah Jawa, salah satunya Masjid Agung Demak.</p>

	<p>Sebagai salah satu bangunan masjid tertua di negeri ini, Masjid Agung Demak dibangun dengan gaya khas Majapahit, yang membawa corak kebudayaan Bali. Gaya ini berpadu harmonis dengan langgam rumah tradisional Jawa Tengah. Persinggungan arsitektur Masjid Agung Demak dengan bangunan Majapahit bisa dilihat dari bentuk atapnya. Namun, kubah melengkung yang identik dengan ciri masjid sebagai bangunan Islam, malah tak tampak. Sebaliknya, yang terlihat justru adaptasi dari bangunan peribadatan agama Hindu.</p>
--	--

b. Keterampilan Persentasi dan Diskusi

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Aspek yang dinilai:

- 9. Dapat menyampaikan pertanyaan
- 10. Dapat menjawab pertanyaan guru atau temannya.
- 11. Dapat menyampaikan pendapat
- 12. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

No.	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								Jumlah skor
		1		2		3		4		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
36.										
37.										
38.										
39.										
40.										

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

3. PENILAIAN SIKAP

Cara penilaian : Observasi

Petunjuk Penilaian : Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak= apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No.	Nama	Sikap Sosial							
		Menghargai pendapat		Disiplin		Tanggung Jawab		Percaya Diri	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Perolehan nilai peserta didik berdasarkan skor akhir yang didapatkan dari perhitungan diatas, dengan kriteria:

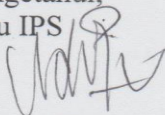
Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

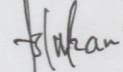
Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

Mengetahui,
Guru IPS



Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT



Rani Wulandari
NIM.14416241052

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

**ABSENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS VIII B
SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA
SEMESTER I / GASAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Mata Pelajaran : IPS**

URUT	NOMOR NIS	NAMA SISWA	Jns.	Kelamin	Agama	PERTEMUAN KE / TANGGAL / BULAN									JUMLAH				
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	S	I	A		
						Oktober					November								
						5	17	19	24	26	31	2	7	9					
1	5228	AFIFAH NUR KHASANAH	P	Is
2	5332	AILSYA PUTRI	P	Is	S	.	.	.	I	1	1	.	.	.
3	5229	AJI Satria WIJAYA	L	Is
4	5230	ALFIAN RISQI RAMADHAN	L	Is
5	5231	ALMIRA BHANURASMI	P	Is
6	5232	ANANDA PUTRILIA RAMADHANI	P	Is
7	5233	ARIEL ALIFIA LUTFIAH	P	Is
8	5133	ARYA ARSIL PRATAMA	L	Is	T	1
9	5235	AYU TRIANINGSIH	P	Is	I	1
10	5237	DENNITA NOOR FEBIANTY	P	Is
11	5238	DWITA PUTRI RAMADHANI	P	Is
12	5239	EDO SETIAWAN	L	Is
13	5240	FAHAD ABDULLAH	L	Is	.	S	1
14	5241	FATIMAH AZ ZAHRO	P	Is	I	1
15	5242	HAMZAH BEKTI PAMUNGKAS	L	Is	T	1
16	5243	IQBAL TAFQY AUNIKA	L	Is
17	5077	IRFAN NAUFAL	L	Is	T	T	2
18	5244	JUNIO REVALDO	L	Is
19	5245	KENZQ PUTRA ARDANA DUMATUBUN	L	Is	T	1
20	5247	KHEYEN OTIARA RAMADHANI	P	Is
21	5248	KHOLID HIDAYAT ROMADHON	L	Is
22	5111	LALA	P	Is	I	.	.	.	T	T	T	T	1 4
23	5249	MARSELLO RABBANI ATISATYA	L	Is
24	5250	MUHAMMAD ALDI NAUFAL	L	Is
25	5251	MUHAMMAD RAFLY ALIF KOTAMBUNAN	L	Is
26	5252	NABILA NADA RUPADANTI	P	Is	S	S	2
27	5253	NAJYA RAFANAFIA TAUFIK	P	Is
28	5254	NOVITA HARDIYANTI	P	Is	.	S	1
29	5255	NUR AMALINA SAFIRA RIHHADATUL 'AISYI	P	Is
30	5257	RADEN RORO DEVI GAYATRI MANDASARI	L	Is	I	1
31	5258	RASSEL AMOURA ARDEASWARI	P	Is
32	5259	SHAVA PUTRI ANGGREINI	P	Is
33	5260	VITO ARYAPUTRA RADITYA	P	Is
34	5261	WEIDA EKA RAMADHANI	P	Is	T	1
Jumlah siswa yang tidak hadir						2	2	0	0	2	2	5	3	4	6	5	9		
Persentase ketidakhadiran (absensi) siswa (%)						5,9	5,9	0	0	5,9	5,9	15	8,8	12	18	18	18	%	

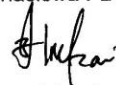
Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru IPS



Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT UNY



Rani Wulandari
NIM. 14416241052

**ABSENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS VIII C
SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA
SEMESTER I / GASAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Mata Pelajaran : IPS**

NOMOR		NAMA SISWA	Jns.	Kelamin	Agama	PERTEMUAN KE / TANGGAL / BULAN										JUMLAH					
URUT	NIS					Oktober					November					S	I	A			
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
						3	16	17	23	24	30	31	6	7	13						
1	5262	ABDULLAH HAKIM	L	Is	
2	5263	ADHE SAPUTRA	L	Is	S	1	
3	5264	ADINDA DWIVIDA QURROTA'AINI	P	Is	
4	5265	ALENDRA RINANDITO PRATAMA	L	Kat	
5	5266	ANANTA RIZAL MAHENDRA PUTRA	L	Is	S	T	1	.	1	
6	5267	ASSYIFA CAHYA MARSELLITA	P	Is	
7	5268	DIAN SAPUTRA AJI	L	Is	
8	5269	EDMUND NICHOLAS ADRIAN DIONZA	L	Kat	
9	5270	ERICKA PUSPITA SARI	P	Is	
10	5271	FALITA AYU MAHARANI	P	Is	
11	5272	FANI HANDAYANI	P	Is	
12	5273	FAREL ARANSAKA SANDHINARAGYA	L	Is	S	1	.	.	
13	5274	FARHAN ADI WICAKSONO	L	Is	
14	5275	GRACE VIANDIRA YOSEFIN EKARISTI	P	Kat	
15	5276	ISMAWATI	P	Is	
16	5277	JONATHAN IVAN CHANDRA	L	Kat	
17	5278	LINDA LESTARI	P	Is	
18	5280	LUCIA HENING MAHARDYKA	P	Kat	.	S	S	2	.	.	
19	5281	MARYAM TIRTA NUUR	P	Is	
20	5179	MUHAMMAD CROWN ANDY GRIFYTH	L	Is	
21	5282	MUHAMMAD SADDAM HUSYEIN S	L	Is	
22	5283	NASTITI DYAH LESTARI	P	Is	
23	5284	NORMA MELIANAWATI	P	Is	
24	5285	RADITYA EVAN RAYNALDI	L	Kat	
25	5286	RAFIRA NOVIA FAOLIN	P	Kat	
26	5287	RAYHAN FAJAR MUHAMMAD	L	Is	
27	5288	RIEZKA AMALIA SALSABILA	P	Is	
28	5289	RIZAL PRATAMA ZULFIAN	L	Is	S	1	
29	5290	RIZKY ZAKARIA GENAWA PUTRA	L	Is	
30	5156	ROBERTO RIZKI SUMANTA	L	Is	S	1	.	.	
31	5291	SALSABILLA PUTRI KHARISMATIK	P	Is	
32	5292	TAQIYA NABILLA NATHANIA AFNANI	P	Is	
33	5293	TAUFIQ ARIF FURQON SEPTIYANPUTRA	L	Is	
34	5294	TRIAS PUSPITA NINGRUM	P		
35	5295	ZAHRATUS SHAKHRA'	P		
Jumlah siswa yang tidak hadir						2	1	1	0	1	1	1	3	0	2	7	0	1			
Persentase ketidakhadiran (absensi) siswa (%)						5,9	2,9	2,9	0	2,9	2,9	2,9	8,8	0	5,9	18	18	18	%		

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru IPS


Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT UNY


Rani Wulandari
NIM. 14416241052

ABSENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS VIII D
SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA
SEMESTER I / GASAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Mata Pelajaran : IPS

NOMOR		NAMA SISWA	Jns. Kelamin	Agama	PERTEMUAN KE / TANGGAL / BULAN									JUMLAH						
URUT	NIS				September			Oktober			November			S	I	A				
					1	2	3	4	5	6	7	8	9							
					22	27	29	4	6	18	20	27	1							
1	5296	ADITYA NURHAN FATURAHMAN	L	Is		
2	5297	AFIF NASHIF HUSNA	L	Is		
3	5298	AISDA DIVA RATISTIAN	P	Is		
4	5299	ALIYA MIRANTI ARMANSYAH	P	Is		
5	5300	ANISA BELLA DESTIARA	P	Is		
6	5301	ARYA AQSA	L	Is	T	1		
7	5101	ARYA PUTRA PAMUNGKAS	L	Is		
8	5302	ARYASATYA ADMAJA	L	Is		
9	5303	ASY-SYIFA SALMA CANDRAKANTI	P	Is		
10	5304	BAGAS BRAMANTYO	L	Is		
11	5168	CARLES BIMA ANGGARA	L	Is		
12	5305	DEVANGGA CHRISTIAN DARMAWAN	L	Krt		
13	5306	DEVINA EKA PRATIWI	P	Is		
14	5171	DIMAS RIDHO UTOMO	L	Is		
15	5307	FATTAN PRABOWONINGTYAS	L	Is		
16	5308	FIRSTA LITA YOHANA ADRITIA	P	Is		
17	5309	GABRIEL ABRAHAM EDRIC NADIO RITONGA	L	Krt		
18	5310	GILANG AJI GUNADARMA	L	Is		
19	5311	ILHAM FAUZAN RAMADHAN	L	Is		
20	5312	ILYA NUR FATONAH	P	Krt		
21	5313	JOVITA CINDY QONITA NATHANEILLA	P	Is		
22	5314	KEN SARI ANDHAYU PUTRI	P	Is		
23	5315	KHALISHA KEIKO SENTANU	P	Is		
24	5316	KHENT PIERRE RAFAEL TUMBUAN	L	Krt		
25	5317	LOUYSANOVA RAHESTA KUSWARA	L	Krt		
26	5318	NANDA RATNA DEWI	P	Krt		
27	5319	NAUFAL DZAKY ARYASATYA	L	Is		
28	5320	PUTRI NUR FADILA	P	Is		
29	5321	RATNA PUSPA INDAH	P	Is	T	S	.	.	.	1	1		
30	5322	REBECCA YOFANI ANTONO	P	Krt		
31	5324	SEKAR KEMANGI	P	Is		
32	5325	SONYA CITRA PANGESTI	P	Is	T	1		
33	5326	SUREND NURRAHMADHIANI CAESARY	P	Is		
	5327	TINTUS AMANDA SAPUTRA	L	Is		
34	5328	TSABITA NISFU RAMADHINTA	P	Is		
35	5329	VIVI DWI PUTRI MEIRULITA	P	Is		
Jumlah siswa yang tidak hadir					1	0	0	0	0	1	0	0	2				1	0	3	
Persentase ketidakhadiran (absensi) siswa (%)					2,9	0	0	0	0	2,9	0	0	5,9				2,9	0	8,6	%

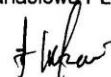
Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru IPS



Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT UNY



Rani Wulandari
NIM 14416241052

**PERANGKAT
ULANGAN
HARIAN**

KISI-KISI ULANGAN INTERAKSI ANTARNEGARA-NEGARA ASEAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KISI-KISI	NO SOAL
3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	3.1.1 Menyebutkan pengertian kerjasama antarnegara-negara ASEAN.	-	-
	3.1.2 Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat kerjasama antarnegara-negara ASEAN	Menyebutkan faktor pendorong kerjasama	PG 1 ; PG 5; PG 12; Uraian 4
		Menyebutkan faktor penghambat kerjasama	PG 4; Uraian 1
	3.1.3 Mendeskripsikan kerjasama antarnegara ASEAN dibidang pendidikan, sosialbudaya, ekonomi, dan politik-keamanan.	Menyebutkan contoh kerjasama di bidang sosial	PG 2
		Menyebutkan contoh kerjasama di bidang politik	PG 3
		Menyebutkan contoh kerjasama di bidang ekonomi	PG 13
		Menganalisis kerjasama di bidang ekonomi	Uraian 2;

		Menyebutkan contoh kerjasama di bidang keamanan	PG 6
		Menyebutkan contoh kerjasama di bidang budaya	PG 7
		Menyebutkan contoh kerjasama di bidang pendidikan	PG 8
4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik	4.1.1 Menganalisis pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negaranegara ASEAN.	Pengaruh interaksi antarnegara ASEAN terhadap kehidupan masyarakat	PG 9, PG 10, PG 11, PG 14; PG 15, Uraian 3; Uraian 5

ULANGAN HARIAN

Materi: Interaksi Antarnegara-negara ASEAN

Waktu: 40 menit

Kerjakan di kertas!

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. ASEAN merupakan salahsatu kerjasama yang terbentuk karena....
 - a. Kesamaan kebijakan
 - b. Berada dalam satu kawasan
 - c. Kesamaan pekerjaan
 - d. Kesamaan sumberdaya alam
2. Berikut ini merupakan salah satu bentuk kerjasama dibidang sosial yaitu....
 - a. Terbentuknya ZOPFAN
 - b. Terbentuknya COSD (*Commite on Social Development*)
 - c. Adanya kesepakatan bebas senjata nuklir
 - d. Adanya traktat persahabatan
3. Kerja sama yang diadaka para menteri pada pertemuan Defence Ministers Meeting (ADMM) membahas bidang....
 - a. Sosial
 - b. Pendidikan
 - c. Politik
 - d. Budaya
4. Kebijakan yang bertujuan untuk melindungi kepentingan dalam negeri dan meningkatkan daya saing adalah....
 - a. Kebijakan yurispodensi
 - b. Kebijakan protektif
 - c. Kebijakan *take and caring*
 - d. Kebijakan perlindungan
5. Contoh organisasi yang terbentuk karena kesamaan sumberdaya alam yaitu
 - a. OPEC
 - b. APEC
 - c. ASEAN
 - d. AFTA
6. Kerja sama di bidang keamanan yang bertujuan untuk memberantas teroris adalah....
 - a. Traktat Bantuan Hukum Timbal Balik di Bidang Teroris
 - b. ADMM
 - c. ACCT (*ASEAN Convention on Counter Terrorism*)
 - d. *ASEAN Tourism Agreement*
7. Penyelenggaraan Sea-games merupakan salah satu bentuk kerja sama dibidang....
 - a. Sosial
 - b. Politik
 - c. Budaya
 - d. Pendidikan
8. Bentuk kerja sama dibidang pendidikan adalah....

- a. Pemberian bantuan kepada korban tsunami di Aceh
 - b. Kerjasama di bidang migrasi
 - c. Pemberian beasiswa pendidikan untuk belajar di negara ASEAN
 - d. ACCT
9. Perhatikan pernyataan berikut ini.
- 1) MEA memberikan peluang terbentuknya pasar tenaga kerja yang profesional
 - 2) Penjualan barang dan jasa menjadi lebih mudah
 - 3) Perbaikan mutu angkatan bersejata
 - 4) Perbaikan kualitas barang produksi
- Pernyataan diatas yang merupakan dampak adanya MEA adalah....
- a. 1,3, dan 4
 - b. 1 dan 2
 - c. 1, 2 dan 4
 - d. 1, 2, dan 3
10. Dampak positif adanya manusia perahu dari Myanmar adalah....
- a. Tumbuhnya diskriminasi sosial pengungsi
 - b. Bertambah warga asing
 - c. Meningkatkan persaingan kerja
 - d. Memupuk rasa kemanusiaan
11. Sengketa Pulau Sipadan dan Ligetan diputuskan Mahkamah Internasional menjadi milik....
- a. Kamboja
 - b. Indonesia
 - c. Malaya
 - d. Singapura
12. Tiga pilar ASEAN berisi kerjasama dibidang....
- a. Politik-keamanan, sosial dan ekonomi
 - b. Politik-keamanan, sosial-budaya, dan ekonomi
 - c. Politik, sosial, dan ekonomi
 - d. Keamanan, teroris, dan sosial
13. Contoh kerjasama Indonesia dan Singapura adalah....
- a. Indonesia mengimpor hasil pertanian dari Singapura
 - b. Indonesia mengimpor barang industri dari Singapura
 - c. Indonesia dan Singapura sepakat budaya menjadi milik bersama
 - d. Indonesia dan Singapura bersaing dalam hal politik
14. Malaya dan Singapura memberi bantuan peminjaman pesawat pemadam kebakaran untuk Indonesia ketika terjadi kebakaran hutan di Sumatra merupakan contoh kerjasama yang timbul karena faktor....
- a. Iklim
 - b. Geologi
 - c. SDA
 - d. Geografi
15. Pengaruh konversi lahan pertanian menjadi pemukiman adalah....
- a. Penghasilan petani bertambah
 - b. Lahan pertanian bebas pencemaran
 - c. Bertambahnya ruang terbuka hijau

- d. Lahan semakin berkurang sehingga produktivitas menurun

I. Kerjakan soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sebutkan 2 faktor penghambat kerjasama antar negara ASEAN!
2. Jelaskan mengapa negara-negara Asia Tenggara perlu mengadakan kerjasama di bidang ekonomi?
3. Jelaskan pengaruh interaksi antarnegara ASEAN terhadap bidang pendidikan !
4. Sebutkan contoh kerjasama yang timbul karena adanya kesamaan sumber daya alam dan perbedaan sumberdaya alam! (masing-masing satu contoh)
5. Sebutkan 2 manfaat perkembangan teknologi terhadap kehidupan masyarakat ASEAN!

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN 1

A. SOAL PILIHAN GANDA

1	B	6	C	11	C
2	B	7	C	12	B
3	C	8	C	13	B
4	B	9	C	14	A
5	A	10	D	15	D

B. SOAL URAIAN

1. a. Perbedaan ideologi
b. Konflik dan peperangan
c. Kebijakan protektif
d. Perbedaan kepentingan tiap-tiap negara
2. Negara-negara ASEAN perlu mengadakan kerjasama di bidang ekonomi karena setiap negara memiliki kewajiban untuk mensejahterakan rakyat dan memajukan ekonomi di negara-negaranya masing-masing. Tanpa kerjasama ekonomi, suatu negara tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya.
3. Adanya interaksi antarnegara ASEAN membuat tiap-tiap negara ingin meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di negararanya masing-masing .
4. Kesamaan sumber daya alam contohnya OPEC. Perbedaan SDA contohnya ekspor impor atau perdagangan antarnegara.
5. a. Komunikasi menjadi lebih mudah
b. ekspor dan impor semakin mudah
c. Sektor pariwisata semakin maju

KISI-KISI ULANGAN MOBILITAS SOSIAL

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KISI-KISI	NO SOAL
3.3 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian mobilitas sosial.	-	-
	3.3.2 Menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial dan contohnya.	Menjelaskan pengertian mobilitas vertikal dan horisontal	2, 4,
	3.2.3 Membedakan mobilitas vertikal dan mobilitas horisontal.	Menyebutkan ciri mobilitas vertikal dan horisontal	1, 3, 21
		Menganalisis contoh mobilitas sosial	5, 6, 17, 22, 23
	3.2.4 Mendeskripsikan faktor pendorong mobilitas sosial.	Menjelaskan berbagai faktor pendorong mobilitas sosial	7, 8, 9,
	3.2.5 Mendeskripsikan faktor penghambat mobilitas sosial	Menjelaskan faktor penghambat mobilitas sosial	13, 15, 16, 20
	3.2.6 Menyebutkan macam-macam saluran mobilitas sosial.	Meyebutkan contoh saluran mobilitas sosial	10, 11,

	3.2.7 Mendeskripsikan macam-macam saluran mobilitas sosial.	Mendeskripsikan saluran mobilitas sosial dikaitkan dengan peristiwa	12
	3.2.8 Menyebutkan dua dampak mobilitas sosial.	Menganalisis dampak mobilitas yang dihindari masyarakat	19,
	3.2.9 Mengemukakan dampak positif mobilitas sosial.	-	-
	3.2.9 Mendeskripsikan dampak negatif mobilitas sosial.	Menyebutkan dampak negatif mobilitas sosial	14, 18, 25
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.2 Menyajikan tabel peristiwa mobilitas sosial dan bentuknya.	Menganalisis kemiskinan sebagai penghambat mobilitas sosial	24

ULANGAN HARIAN

II. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Masuknya individu yang mempunyai kedudukan rendah ke dalam kedudukan yang lebih tinggi merupakan salah satu ciri-ciri mobilitas sosial....
2. Perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi maupun turun ke tingkat lebih rendah disebut....
3. Kebangkrutan merupakan salah satu sebab terjadinya....
4. Pergerakan status sosial pada lapisan sosial yang sama disebut....
5. Tina bekerja sebagai pembuat donut di Aita Cafe. Kemudian ia keluar dan membuka usaha donut sendiri. Peristiwa tersebut merupakan contoh....
6. Ayah dulu bekerja sebagai tukang ojek pangkalan, sekarang tukang ojek online merupakan contoh mobilitas sosial di lingkungan....
7. Perbedaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang merupakan faktor pendorong mobilitas sosial berupa faktor....
8. Orang tidak mampu bersemangat dalam bekerja untuk memperbaiki status sosial keluarganya. Hal tersebut termasuk dalam faktor pendorong berupa faktor....
9. Pendidikan dianggap sebagai perangkat yang dapat mengangkat seseorang dari kedudukan rendah ke kedudukan tinggi disebut....
10. Contoh organisasi ekonomi adalah....
11. Contoh organisasi profesi di bidang pendidikan yaitu....
12. Esti anak orang miskin, setelah lulus dari universitas ia memiliki pengetahuan untuk berwirausaha dan sekarang menjadi wirausaha. Peristiwa tersebut merupakan contoh mobilitas sosial melalui....
13. Perbedaan perlakuan karena perbedaan suku, ras, agama atau golongan tertentu disebut....
14. Dampak dari orang yang mengalami mobilitas vertikal turun adalah....
15. Sikap untuk mencegah adanya diskriminasi adalah.....
16. Kemiskinan merupakan faktor mobilitas sosial
17. Yanto berprofesi sebagai buruh pabrik AMEYA, kemudian ia pindah dan menjadi buruh di pabrik Samitex. Hal tersebut merupakan contoh....
18. Konflik muncul karena ada.....
19. Mobilitas yang dihindari oleh masyarakat adalah mobilitas....
20. Daerah di Indonesia yang menganut sistem kasta adalah....

Kerjakan soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

21. Jelaskan perbedaan *social sinking* dan *social climbing*!
22. Tuliskan dua contoh peristiwa mobilitas horisontal!
23. Tuliskan dua contoh mobilitas vertikal!
24. Mengapa kemiskinan dapat menghambat mobilitas sosial? Jelaskan!
25. Tuliskan dua dampak negatif mobilitas sosial!

KUNCI JAWABAN

I. URAIAN SINGKAT

- | | |
|--|-------------------------|
| 1. vertikal ke atas | 11. PGRI |
| 2. mobilitas sosial | 12. pendidikan |
| 3. mobilitas vertikal turun | 13. diskriminasi |
| 4. mobilitas horisontal | 14. gangguan psikologis |
| 5. vertikal ke atas | 15. toleransi |
| 6. keluarga | 16. penghambat |
| 7. individu | 17. horisontal |
| 8. sosial | 18. persaingan |
| 9. social elevator | 19. Vertikal turun |
| 10. bank, koperasi, bumh, bumda,
bums | 20. Bali |

I. ESSAY

21. Social sinking adalah perpindahan kedudukan seseorang ke tingkat yang lebih rendah sedangkan *social climbing* adalah perpindahan kedudukan seseorang ke tingkat yang lebih tinggi.
22. a. Guru SMP N 13 Yogyakarta dipindah ke SMP lain dan tetap menjadi guru.
b. Pedagang buah menjadi pedagang sayur (menyesuaikan jawaban siswa)
23. a. Guru diangkat menjadi Kepala Sekolah.
b. Karyawan biasa diangkat menjadi direktur (menyesuaikan jawaban siswa)
24. Kemiskinan menghambat mobilitas sosial karena orang yang memiliki tingkat ekonomi rendah susah mendapatkan modal, pendidikan, dan kesempatan lainnya sehingga sulit melakukan mobilitas sosial.
25. Konflik dan gangguan psikologis.

**ANALISIS HASIL
ULANGAN HARIAN (UH) 2**

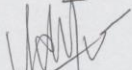
Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : IPS
KD/Materi Pokok : 3.2/MOBILITAS SOSIAL
Kelas-Semester-Tahun Pelajaran : VIII B-Gasal-2017/2018
Tanggal Pelaksanaan :

KKM	: 75
Ketuntasan Klasikal	: 75
Banyak Siswa	: 34
Siswa yang ikut ulanga	: 33
Pembulatan	: 0


NO	NAMA	SOAL URAIAN SINGKAT																				SOAL ESSAY					JML. SKOR	NILAI	KETUNTASAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3	4	5				
SKOR MAKSIMAL TIAP SOAL		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	40	Ya	Tdk	
1	AFIFAH NUR KHASANAH	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	4	4	4	4	2	32	80	V	
2	AILSYA PUTRI	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	34,5	86	V	
3	AJI SATRIA WIJAYA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	4	4	4	2	4	32	80	V	
4	ALFIAN RISQI RAMADHAN	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	3	4	4	4	4	32	80	V	
5	ALMIRA BHANURASMI	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	37,5	94	V	
6	ANANDA PUTRILIA RAMADHANI	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	28	70	V	
7	ARIEL ALIFIA LUTFIAH	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	4	2	4	3	2	26,5	66	V	
8	ARYA ARSIL PRATAMA	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	3	1	4	4	4	30	75	V	
9	AYU TRIANINGSIH	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3	4	4	1	4	27,5	69	V	
10	DENNITA NOOR FEBLIANTY	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	36,5	91	V	
11	DWITA PUTRI RAMADHANI	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	31	78	V	
12	EDO SETIAWAN	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	3	4	4	4	2	30	75	V	
13	FAHAD ABDULLAH	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	2	33	83	V	
14	FATIMAH AZ ZAHRO	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	4	33,5	84	V	
15	HAMZAH BEKTI PAMUNGKAS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	37,5	94	V	
16	IQBAL TAFQY AUNIKA	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	35	88	V	
17	IRFAN NAUFAL	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	2	3	30	75	V	
18	JUNIO REVALDO	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	3	4	4	2	1	27	68	V
19	KENZO PUTRA ARDANA D.	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	2	3	30	75	V	
21	KHEYEN OTIARA RAMADHANI	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	4	31	78	V	
22	KHOLID HIDAYAT ROMADHON	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	2	4	4	2	3	28	70	V	
23	LALA																										0	0		
24	MARSELLO RABBANI ATISATYA	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	3	4	4	3	4	30,5	76	V	
25	MUHAMMAD ALDI NAUFAL	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	2	29	73	V	
26	MUHAMMAD RAFLY ALIF K.	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	4	2	33	83	V	
27	NABILA NADA RUPADANTI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	37	93	V	
28	NAJVA RAFANAFIA TAUFIK	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	4	29,5	74	V	
29	NOVITA HARDIYANTI	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	4	4	4	4	2	33	83	V	
30	NUR AMALINA SAFIRA RIBHADATUL'ASBIY	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	36	90	V	
32	RADEN RORO DEVI GAYATRI M.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	38	95	V	
33	RASSEL AMOURA ARDEASWARI	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	32,5	81	V	
34	SHAVA PUTRI ANGGREINI	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	4	4	4	4	35	88	V	
35	VITO ARYAPUTRA RADITYA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	32	80	V	
36	WEIDA EKA RAMADHANI	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	32	80	V	
JUMLAH SKOR																											2650	82,8		
RATA-RATA																											1060	33,1		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL																												1320	80	
% SKOR DICAPAI																														
KETUNTASAN BUTIR SOAL		Ya	Td	Ya	Ya	Td	Td	Td	Td	Td	Td	Td	Td	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya		

Yogyakarta, 6 November 2017

Mengetahui,
Guru IPS


Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT UNY


Rani Wulandari
NIM. 14416241052

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

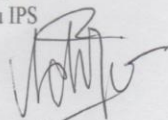
DAFTAR NILAI KELAS VIII D

Satuan Pendidikan : SMP N 14 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : IPS
 KD/Materi Pokok : 3.1/Interaksi Antarnegara-negara ASEAN
 Kelas-Semester-Tahun Pelajaran : VIII B-Gasal-2017/2018

NOMOR		NAMA	NILAI			JUMLAH AKTIF
ABS	INDUK		LKS	UH	Remidial	
1	5296	ADITYA NURHAN FATURAHMAN	92	61,8	93	2
2	5297	AFIF NASHIF HUSNA	96	89,1		2
3	5298	AISDA DIVA RATISTIAN	96	60	90	1
4	5299	ALIYA MIRANTI ARMANSYAH	84	72,7	97	3
5	5300	ANISA BELLA DESTIARA	92	78,2		1
6	5301	ARYA AQSA	92	70,9	97	4
7	5101	ARYA PUTRA PAMUNGKAS	96	74,5	90	2
8	5302	ARYASATYA ADMAJA	92	65,5	97	1
9	5303	ASY-SYIFA SALMA CANDRAKANTI	88	61,8	83	2
10	5304	BAGAS BRAMANTYO	88	76,4		3
11	5168	CARLES BIMA ANGGARA	88	76,4		1
12	5305	DEVANGGA CHRISTIAN DARMAWAN	88	80		1
13	5306	DEVINA EKA PRATIWI	96	58,2	87	1
14	5171	DIMAS RIDHO UTOMO	88	72,7	90	2
15	5307	FATTAN PRABOWONINGTYAS	88	80		2
16	5308	FIRSTA LITA YOHANA ADRITIA	92	67,3	93	0
17	5309	GABRIEL ABRAHAM EDRIC NADIO RITONGA	88	81,8		1
18	5310	GILANG AJI GUNADARMA	96	80		0
19	5311	ILHAM FAUZAN RAMADHAN	92	90,9		1
20	5312	ILYA NUR FATONAH	88	69,1	90	1
21	5313	JOVITA CINDY QONITA NATHANEILLA	92	69,1	80	1
22	5314	KEN SARI ANDHAYU PUTRI	84	70,9	93	1
23	5315	KHALISHA KEIKO SENTANU	84	78,2		2
24	5316	KHENT PIERRE RAFAEL TUMBUAN	92	76,4		1
25	5317	LOUYSANOVA RAHESTA KUSWARA	92	85,5		2
26	5318	NANDA RATNA DEWI	84	63,6	87	3
27	5319	NAUFAL DZAKY ARYASATYA	92	63,6	90	1
28	5320	PUTRI NUR FADILA	92	58,2	90	1
29	5321	RATNA PUSPA INDAH	88	52,7	90	1
30	5322	REBECCA YOFANI ANTONO	88	65,5	77	4
31	5324	SEKAR KEMANGI	84	78,2		1
32	5325	SONYA CITRA PANGESTI	88	50,9	90	1
33	5326	SUREND NURRAHMADHIANI CAESARY	84	52,7	90	1
34	5327	TINTUS AMANDA SAPUTRA	92	89,1		6
35	5328	TSABITA NISFU RAMADHINTA	96	72,7	90	1
36	5329	VIVI DWI PUTRI MEIRULITA	88	65,5	87	2

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru IPS



Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT UNY



Rani Wulandari
NIM. 14416241052

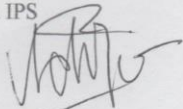
DAFTAR NILAI KELAS VIII B

Satuan Pendidikan : SMP N 14 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : IPS
 KD/Materi Pokok : 3.2/Mobilitas Sosial
 Kelas-Semester-Tahun Pelajaran : VIII B-Gasal-2017/2018

NOMOR		NAMA	NILAI						Remidial	Jumlah Keaktifan
ABS	INDUK		LKS	TABEL	DISKUSI	POST TEST	UH			
1	5228	AFIFAH NUR KHASANAH	82	88	82	80	80		-	
2	5332	AILSYA PUTRI	87	80	81	100	86		-	
3	5229	AJI SATRIA WIJAYA	83	88	83	100	80		1	
4	5230	ALFIAN RISQI RAMADHAN	83	80	83	100	82		3	
5	5231	ALMIRA BHANURASMI	81	88	80	80	94		-	
6	5232	ANANDA PUTRILLA RAMADHANI	87	60	81	100	70	92	-	
7	5233	ARIEL ALIFIA LUTFIAH	85	78	81	90	66	80	-	
8	5133	ARYA ARSIL PRATAMA	82	40	82	60	75		2	
9	5235	AYU TRIANINGSIH	87	78	81	85	69	92	-	
10	5237	DENNITA NOOR FEBIANTY	85	88	81	100	91		1	
11	5238	DWITA PUTRI RAMADHANI	87	88	82	100	78		1	
12	5239	EDO SETIAWAN	85	80	81	75	75		1	
13	5240	FAHAD ABDULLAH	82	80	82	85	83		-	
14	5241	FATIMAH AZ ZAHRO	87	80	82	100	84		-	
15	5242	HAMZAH BEKTI PAMUNGKAS	81	80	80	80	94		-	
16	5243	IQBAL TAFQY AUNIKA	81	-	80		88		-	
17	5077	IRFAN NAUFAL	82	82	82	100	75		2	
18	5244	JUNIO REVALDO	87	80	82	75	68	100	2	
19	5245	KENZO PUTRA ARDANA DUMATUBUN	87	78	82	85	75		2	
20	5247	KHEYEN OTIARA RAMADHANI	81	78	80	90	78		-	
21	5248	KHOLID HIDAYAT ROMADHON	87	88	81	100	69	75	3	
22	5111	LALA		78	-	80	-		-	
23	5249	MARSELLO RABBANI ATISATYA	81	90	80	90	76		1	
24	5250	MUHAMMAD ALDI NAUFAL	83	80	83	100	75		1	
25	5251	MUHAMMAD RAFLY ALIF KOTAMBUNAN	85	80	81	85	82		2	
26	5252	NABILA NADA RUPADANTI	87	92	82	100	93		-	
27	5253	NAJYA RAFANAFIA TAUFIK	63	90	83	100	74	84	-	
28	5254	NOVITA HARDIYANTI	82	92	82	100	83		-	
29	5255	NUR AMALINA SAFIRA RIHHADATUL 'AISYI	82	80	82	100	90		-	
30	5257	RADEN RORO DEVI GAYATRI MANDASARI	85	82	81	100	95		-	
31	5258	RASSEL AMOURA ARDEASWARI	82	88	82	100	81		1	
32	5259	SHAVA PUTRI ANGGREINI	82	88	82	80	88		-	
33	5260	VITO ARYAPUTRA RADITYA	83	82	83	100	80		2	
34	5261	WEIDA EKA RAMADHANI	82	90	82	100	80		1	

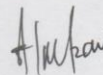
Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru IPS



Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT UNY



Rani Wulandari
NIM. 14416241052

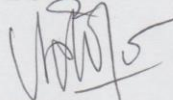
DAFTAR NILAI KELAS VIII E

Satuan Pendidikan : SMP N 14 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : IPS
 KD/Materi Pokok : 3.2/Mobilitas Sosial
 Kelas-Semester-Tahun Pelajaran : VIII E-Gasal-2017/2018

NOMOR		NAMA	NILAI						Jumlah Keaktif
ABS	INDUK		LKS	TABEL	DISKUSI	STTE	UH	Remidia	
1	5262	ABDULLAH HAKIM	85	90	82	80	85		-
2	5263	ADHE SAPUTRA	85	80	82	80	45	77	1
3	5264	ADINDA DWIVIDA QURROTA'AINI	83	80	83	100	70	75	-
4	5265	ALENDRA RINANDITO PRATAMA	86	90	84	80	88		-
5	5266	ANANTA RIZAL MAHENDRA PUTRA	83	80	83	80	98		1
6	5267	ASSYIFA CAHYA MARSELLITA	80	78	84	95	86		1
7	5268	DIAN SAPUTRA AJI	86	80	84	100	88		1
8	5269	EDMUND NICHOLAS ADRIAN DIONZA	80	82	84	100	93		1
9	5270	ERICKA PUSPITA SARI	83	96	83	100	98		-
10	5271	FALITA AYU MAHARANI	82	94	84	100	98		2
11	5272	FANI HANDAYANI	87	76	83	90	54	84	-
12	5273	FAREL ARANSAKA SANDHINARAGYA	85	82	82	90	89		1
13	5274	FARHAN ADI WICAKSONO	80	80	84	90	80		1
14	5275	GRACE VIANDIRA YOSEFIN EKARISTI	82	90	84	70	88		1
15	5276	ISMAWATI	83	98	83	100	94		1
16	5277	JONATHAN IVAN CHANDRA	87	78	82	70	79		-
17	5278	LINDA LESTARI	87	50	82	60	77		-
18	5280	LUCIA HENING MAHARDYKA	85	82	82	90	90		-
19	5281	MARYAM TIRTA NUUR	82	98	84	100	88		1
20	5179	MUHAMMAD CROWN ANDY GRIFYTH	87	78	83	70	55	76	1
21	5282	MUHAMMAD SADDAM HUSYEIN S	80	80	84	70	64	77	1
22	5283	NASTITI DYAH LESTARI	82	87	84	90	83		2
23	5284	NORMA MELIANAWATI	87	50	83	85	50	75	1
24	5285	RADITYA EVAN RAYNALDI	82	60	84	90	83		1
25	5286	RAFIRA NOVIA FAOLIN	86	98	84	70	79		1
26	5287	RAYHAN FAJAR MUHAMMAD	86	100	84	100	88		2
27	5288	RIEZKA AMALIA SALSABILA	86	98	84	100	98		2
28	5289	RIZAL PRATAMA ZULFIAN	85	80	82	80	71	75	-
29	5290	RIZKY ZAKARIA GENAWA PUTRA	80	70	84	70	81		1
30	5156	ROBERTO RIZKI SUMANTA	87	80	82	80	54	75	-
31	5291	SALSABILLA PUTRI KHARISMATIK	87	90	83	100	94		2
32	5292	TAQIYA NABILLA NATHANIA AFNANI	87	100	83	100	94		2
33	5293	TAUFIQ ARIF FURQON SEPTIYANPUTRA	83	80	83	90	70	78	1
34	5294	TRIAS PUSPITA NINGRUM	87	85	82	90	80		1
35	5295	ZAHRATUS SHAKHRA'	87	98	82	100	98		-

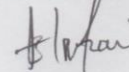
Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru IPS



Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT UNY



Rani Wulandari
NIM. 14416241052

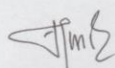
DAFTAR NILAI KELAS VIII D

Satuan Pendidikan : SMP N 14 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : IPS
 KD/Materi Pokok : 3.2/Mobilitas Sosial
 Kelas-Semester-Tahun Pelajaran : VIII B-Gasal-2017/2018

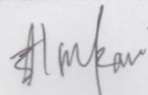
NOMOR		NAMA	NILAI					JUMLAH AKTIF
ABS	INDUK		LKS	TABEL	POSTTEST	UH	REMIDAL	
1	5296	ADITYA NURHAN FATURAHMAN	85	97	100	73	87	1
2	5297	AFIF NASHIF HUSNA	86	100	90	80		2
3	5298	AISDA DIVA RATISTIAN	85	80	90	90		1
4	5299	ALIYA MIRANTI ARMANSYAH	84	86	100	90		-
5	5300	ANISA BELLA DESTIARA	85	98	100	90		-
6	5301	ARYA AQSA	85	92	100	93		1
7	5101	ARYA PUTRA PAMUNGKAS	84	96	80	60	100	1
8	5302	ARYASATYA ADMAJA	86	80	80	77		-
9	5303	ASY-SYIFA SALMA CANDRAKANTI	85	98	100	87		-
10	5304	BAGAS BRAMANTYO	84	75	75	93		-
11	5168	CARLES BIMA ANGGARA	85	86	90	70	90	1
12	5305	DEVANGGA CHRISTIAN DARMAWAN	85	97	90	87		-
13	5306	DEVINA EKA PRATIWI	84	97	70	77		-
14	5171	DIMAS RIDHO UTOMO	84	96,5	90	77		-
15	5307	FATTAN PRABOWONINGTYAS	85	98	100	83		-
16	5308	FIRSTA LITA YOHANA ADRITIA	85	88	90	90		1
17	5309	GABRIEL ABRAHAM EDRIC NADIO RITONGA	85	98	85	83		-
18	5310	GILANG AJI GUNADARMA	85	98	100	90		1
19	5311	ILHAM FAUZAN RAMADHAN	86	96	90	83		1
20	5312	ILYA NUR FATONAH	85	97	90	70	80	2
21	5313	JOVITA CINDY QONITA NATHANEILLA	84	100	100	80		-
22	5314	KEN SARI ANDHAYU PUTRI	85	80	90	93		-
23	5315	KHALISHA KEIKO SENTANU	85	100	100	83		1
24	5316	KHENT PIERRE RAFAEL TUMBUAN	84	98	90	90		1
25	5317	LOUYSANOVA RAHESTA KUSWARA	85	100	100	93		1
26	5318	NANDA RATNA DEWI	85	98	-	67	92	-
27	5319	NAUFAL DZAKY ARYASATYA	86	97	80	80		2
28	5320	PUTRI NUR FADILA	85	80	90	80		1
29	5321	RATNA PUSPA INDAH	85	78	-	83		1
30	5322	REBECCA YOFANI ANTONO	84	90	100	93		1
31	5324	SEKAR KEMANGI	84	100	90	80		-
32	5325	SONYA CITRA PANGESTI	85	80	-	93		-
33	5326	SUREND NURRAHMADHIANI CAESARY	84	82	90	77		1
34	5327	TINTUS AMANDA SAPUTRA	86	80	90	80		2
35	5328	TSABITA NISFU RAMADHINTA	85	88	100	97		1
36	5329	VIVI DWI PUTRI MEIRULITA	85	100	100	93		1

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru IPS



Mahasiswa PLT UNY



DAFTAR NILAI KELAS VIII B

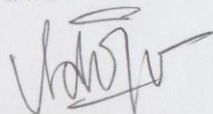
Satuan Pendidikan : SMP N 14 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : IPS
 KD/Materi Pokok : 3.2/Pluralitas Masyarakat Indonesia
 Kelas-Semester-Tahun Pelajaran : VIII B-Gasal-2017/2018

NOMOR		NAMA	Pluralitas Agama		Pluralitas Budaya		Pluralitas Suku Bangsa dan Pekerjaan		Fungsi dan Peran Keberagaman Budaya	
ABS	INDUK		KOGNITIF	KETRAM PILAN	KOGNITIF	KETRAM PILAN	KOGNITIF	KETRAM PILAN	KOGNITIF	KETRAM PILAN
1	5262	ABDULLAH HAKIM	100	81	100	82	100	81	81	85
2	5263	ADHE SAPUTRA	100	78	100	-	-	-	78	77
3	5264	ADINDA DWIVIDA QURROTA'AINI	100	80	100	76	100	78	80	93
4	5265	ALENDRA RINANDITO PRATAMA	100	76	100	75	100	80	80	70
5	5266	ANANTA RIZAL MAHENDRA PUTRA	100	-	100	82	100	80	-	-
6	5267	ASSYIFA CAHYA MARSELLITA	100	86	100	78	100	75	84	95
7	5268	DIAN SAPUTRA AJI	100	81	100	75	100	79	80	90
8	5269	EDMUND NICHOLAS ADRIAN DIONZA	100	76	100	75	100	75	80	70
9	5270	ERICKA PUSPITA SARI	100	86	100	76	100	78	78	75
10	5271	FALITA AYU MAHARANI	100	82	100	75	100	80	87	95
11	5272	FANI HANDA YANI	100	80	100	75	85	78	80	75
12	5273	FAREL ARANSKA SANDHINARAGYA	100	78	100	82	100	75	79	85
13	5274	FARHAN ADI WICAKSONO	100	78	100	75	100	80	82	71
14	5275	GRACE VIANDIRA YOSEFIN EKARISTI	100	80	100	75	100	80	-	-
15	5276	ISMAWATI	100	82	100	78	95	78	81	80
16	5277	JONATHAN IVAN CHANDRA	100	81	100	-	100	75	81	76
17	5278	LINDA LESTARI	100	80	100	75	85	70	80	75
18	5280	LUCIA HENING MAHARDYKA	100	80	100	76	100	80	80	93
19	5281	MARYAM TIRTA NUUR	100	83	100	75	95	78	87	95
20	5179	MUHAMMAD CROWN ANDY GRIFYTH	100	80	100	75	100	79	82	77
21	5282	MUHAMMAD SADDAM HUSYEIN S	100	80	100	75	100	81	82	77

22	5283	NASTITI DYAH LESTARI	100	86	100	78	100	85	84	95
23	5284	NORMA MELIANAWATI	100	81	100	75	85	70	-	-
24	5285	RADITYA EVAN RAYNALDI	100	81	100	82	100	75	81	85
25	5286	RAFIRA NOVIA FAOLIN	100	80	100	75	90	78	82	80
26	5287	RAYHAN FAJAR MUHAMMAD	100	78	-	-	100	75	79	85
27	5288	RIEZKA AMALIA SALSABILA	100	83	100	78	100	80	81	80
28	5289	RIZAL PRATAMA ZULFIAN	100	81	100	-	-	-	81	76
29	5290	RIZKY ZAKARIA GENAWA PUTRA	100	81	100	75	100	75	80	90
30	5156	ROBERTO RIZKI SUMANTA	100	78	100	-	-	-	78	77
31	5291	SALSABILLA PUTRI KHARISMATIK	100	80	100	80	100	75	83	91
32	5292	TAQIYA NABILLA NATHANIA AFNANI	100	80	100	80	100	85	83	91
33	5293	TAUFIQ ARIF FURQON SEPTIYANPUTRA	100	78	100	75	90	78	82	71
34	5294	TRIAS PUSPITA NINGRUM	100	81	100	75	85	78	82	80
35	5295	ZAHRATUS SHAKHRA'	100	86	100	76	100	80	78	75

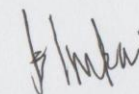
Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru IPS



Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT UNY



Rani Wulandari
NIM. 14416241052

DAFTAR NILAI KELAS VIII E

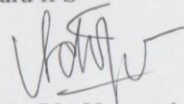
Satuan Pendidikan : SMP N 14 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : IPS
 KD/Materi Pokok : 3.2/Pluralitas Masyarakat Indonesia
 Kelas-Semester-Tahun Pelajaran : VIII E-Gasal-2017/2018

NOMOR		NAMA	Pluralitas Agama		Pluralitas Budaya		Pluralitas Suku Bangsa dan Pekerjaan		Fungsi dan Peran Keberagaman Budaya	
ABS	INDUK		KOGNITIF	KETRAM PILAN	KOGNITIF	KETRAM PILAN	KOGNITIF	KETRAM PILAN	KOGNITIF	KETRAM PILAN
1	5228	AFIFAH NUR KHASANAH	100	84	100	82	100	81	76	95
2	5332	AILSIA PUTRI	-	-	100	75	100	80	-	-
3	5229	AJI SATRIA WIJAYA	100	85	100	75	100	80	83	90
4	5230	ALFIAN RISQI RAMADHAN	100	79	100	76	100	78	70	85
5	5231	ALMIRA BHANURASMI	100	80	100	75	100	78	83	85
6	5232	ANANDA PUTRILIA RAMADHANI	100	79	100	75	100	73	80	80
7	5233	ARIEL ALIFIA LUTFIAH	100	80	100	75	100	75	80	76
8	5133	ARYA ARSIL PRATAMA	100	75	100	76	100	77	70	85
9	5235	AYU TRIANINGSIH	100	82	-	-	100	78	80	85
10	5237	DENNITA NOOR FEBIANTY	100	79	100	80	100	82	75	85
11	5238	DWITA PUTRI RAMADHANI	100	90	100	75	100	75	80	76
12	5239	EDO SETIAWAN	100	84	100	76	100	81	81	90
13	5240	FAHAD ABDULLAH	100	85	100	80	100	78	75	76
14	5241	FATIMAH AZ ZAHRO	100	80	83	-	88	80	-	-
15	5242	HAMZAH BEKTI PAMUNGKAS	100	84	100	76	100	81	81	90
16	5243	IQBAL TAFQY AUNIKA	100	79	100	77	100	80	87	90
17	5077	IRFAN NAUFAL	100	79	100	60	-	-	-	-
18	5244	JUNIO REVALDO	100	80	100	-	100	78	86	90
19	5245	KENZO PUTRA ARDANA DUMATUBUN	100	75	-	-	100	-	-	-
20	5247	KHEYEN OTIARA RAMADHANI	100	79	100	75	100	73	80	80
21	5248	KHOLID HIDAYAT ROMADHON	100	75	100	60	100	60	-	-
22	5111	LALA	-	-	-	-	-	-	-	-

23	5249	MARSELLO RABBANI ATISATYA	100	84	100	75	100	81	83	90
24	5250	MUHAMMAD ALDI NAUFAL	100	84	100	80	-	-	75	76
25	5251	MUHAMMAD RAFLY ALIF K.	100	80	100	-	100	78	86	90
26	5252	NABILA NADA RUPADANTI	100	83	-	-	-	-	81	85
27	5253	NAJYA RAFANAFIA TAUFIK	100	80	100	75	100	78	83	85
28	5254	NOVITA HARDIYANTI	100	84	100	82	100	81	76	95
29	5255	NUR AMALINA SAFIRA R. A.	100	80	100	75	100	80	81	78
30	5257	RADEN RORO DEVI GAYATRI M.	100	80	83	-	88	80	-	-
31	5258	RASSEL AMOURA ARDEASWARI	100	83	100	78	-	-	81	85
32	5259	SHAVA PUTRI ANGGREINI	100	82	100	80	100	78	80	85
33	5260	VITO ARYAPUTRA RADITYA	100	79	100	77	100	81	87	90
34	5261	WEIDA EKA RAMADHANI	100	79	-	-	100	82	75	85

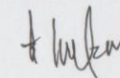
Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru IPS



Dra. Ida Nuryani
NIP. 19690412 199802 2 002

Mahasiswa PLT UNY



Rani Wulandari
NIM. 14416241052

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



Penerjunan PLT



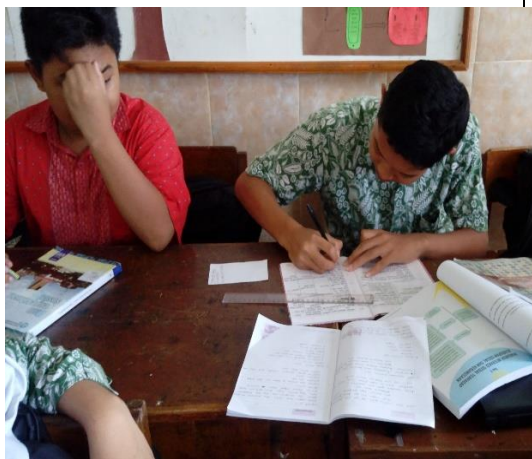
Upacara Bendera Hari Senin



Upacara Hari Kesaktian Pancasila



Diskusi Kelompok metode TTS



Mengajar dengan menggunakan metode *project learning*, membuat tabel



Mendampingi ekstra Literasi (KIR dan Mading)



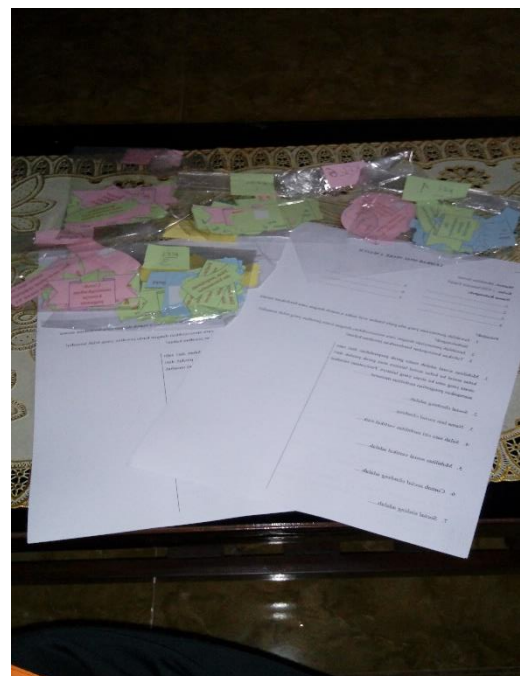
Metode *Example Non Example*



Metode *Articel Analysis*



Metode *Word Square*



Metode *Make a Match*



Penilaian Kebersihan Kelas bersama OSIS	Memakai pakaian adat Jawa pada hari Kamis pahing
---	--



Piket Jaga Lobby



Salam Pagi



Metode *Talking Stick*



Piket Perpustakaan





Presensi Kelas



Mendampingi Extrakurikuler Pramuka

Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi



Piket Perpustakaan



Foto bersama siswa

